

**PENGEMBANGAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *ARTICULATE STORYLINE 3*
PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI KELAS VB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBER**

SKRIPSI



Rafli Ahmad Isfahani
222101040050
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2025**

**PENGEMBANGAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *ARTICULATE STORYLINE 3*
PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI KELAS VB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disusun Oleh:

Rafli Ahmad Isfahani
NIM. 222101040050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP.198610022015031004

**PENGEMBANGAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *ARTICULATE STORYLINE 3*
PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI KELAS VB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu

Tanggal : 08 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004


Erfan Efendi, M.Pd.I.
NIP. 198806112023211024

Anggota :

1. **Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.** ()

2. **Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

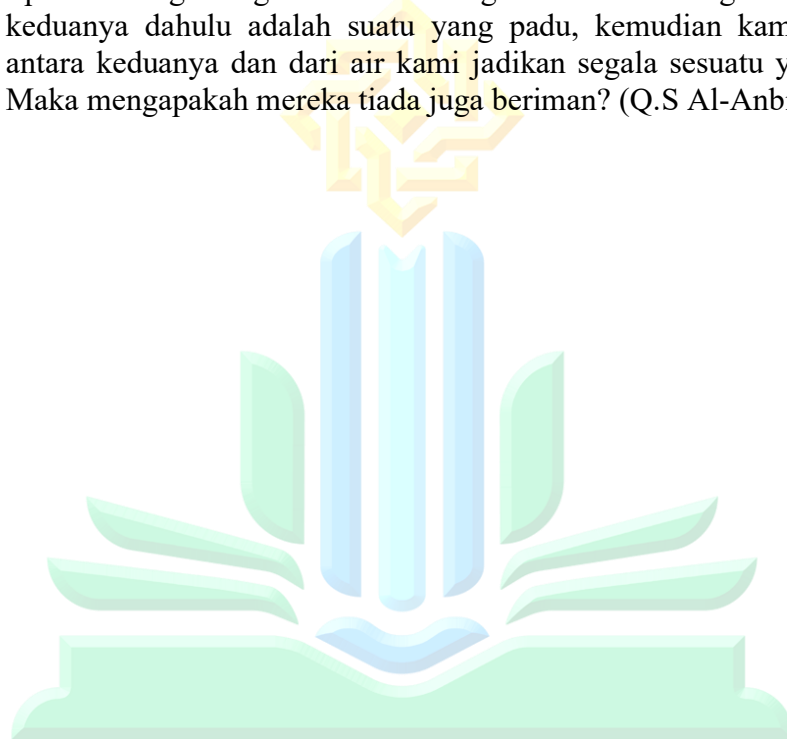


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ
الْمَاءِ كُلِّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian kami pisahkan antara keduanya dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman? (Q.S Al-Anbiya : 30)*



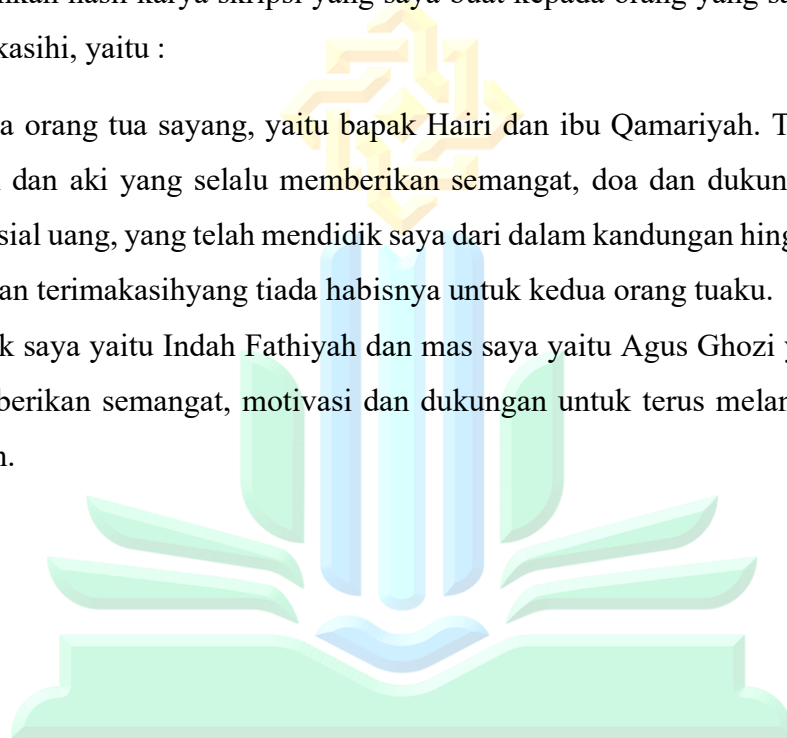
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqu'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005).

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., yang mana berkat Rahmat, Taufiq serta Hidayahnya saya pribadi mampu untuk menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini dengan lancar. Tentunya juga usaha yang selalu dilakukan tiada hingga ini akan menjadi bukti bahwa semua manusia pasti bisa melakukannya. Saya persembahkan hasil karya skripsi yang saya buat kepada orang yang saya sayangi dan saya kasihi, yaitu :

1. Kedua orang tua sayang, yaitu bapak Hairi dan ibu Qamariyah. Terimakasih emak dan aki yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan berupa finansial uang, yang telah mendidik saya dari dalam kandungan hingga saat ini. Ucapan terimakasih yang tiada habisnya untuk kedua orang tuaku.
2. Kakak saya yaitu Indah Fathiyah dan mas saya yaitu Agus Ghazi yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk terus melangkah lebih depan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat, Taufiq serta Hidayahnya saya mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini yaitu skripsi dengan tepat waktu.

Keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya terdapat dorongan dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak. Saya mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

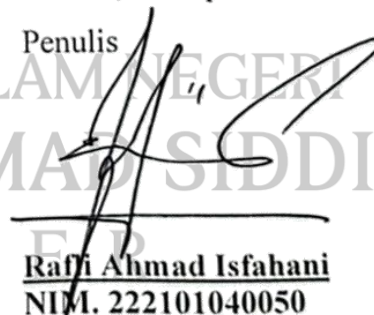
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas guna untuk membantu terselesaikannya skripsi ini
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan motivasi dan dukungan yang kuat untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan juga selaku validator ahli media yang selalu memberikan waktu luangnya dan juga selalu mempermudah saya dalam mengurus perkuliahan saya hingga selesai
5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu ada disaat saya memerlukan bantuan untuk merevisi skripsi dan juga selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengingatkan dan membantu dalam mengurus administrasi dan persyaratan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. selaku validator ahli materi dalam penelitian skripsi saya yang selalu hadir dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam Menyusun materi untuk skripsi saya.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada saya
9. Ibu Dra. Hj Hindanah selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember yang telah memberikan fasilitas kepada saya selama proses penelitian
10. Ibu Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I. selaku wali kelas VB dan validator ahli pembelajaran yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung.
11. Siswa dan siswi kelas VB MIN 3 Jember yang sudah bersedia menjadi objek dalam penelitian saya
12. Seluruh teman-teman kontrakan anak bali yang selalu memberikan tempat tumpangan untuk beristirahat selama perkuliahan

Tiada kata yang mampu diucap selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang sudah membantu saya. Semoag Allah SWT. Senantiasa membalas kebaikan atas semua perliaku baik yang telah diberikan

Jember, 11 September 2025

Penulis


Raffi Ahmad Isfahani
NIM. 222101040050

ABSTRAK

Rafli Ahmad Isfahani, 2025 : *Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Materi Siklus Hidrologi Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember*

Kata Kunci : Aplikasi Media Pembelajaran, *Articulate Storyline 3*, Siklus Hidrologi

Di kelas VB MIN 3 Jember, peneliti mengamati proses pembelajaran dan menemukan bahwa guru masih sering menggunakan metode diskusi dan tanya jawab yang membuat suasana belajar terasa membosankan. Pada pembelajaran IPAS, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif mengembangkan aplikasi media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3 untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana desain dari produk pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3 pada materi Siklus Hidrologi kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember? 2) Bagaimana kelayakan dari produk hasil pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3 pada materi Siklus Hidrologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember? 3) Bagaimana efektivitas dari produk hasil pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3 pada materi Siklus Hidrologi kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember?

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu : 1) Menghasilkan desain produk berupa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 3 Jember. 2) Menguji kelayakan produk yang dikembangkan berupa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember. 3) Menguji keefektifitas produk yang dikembangkan berupa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember.

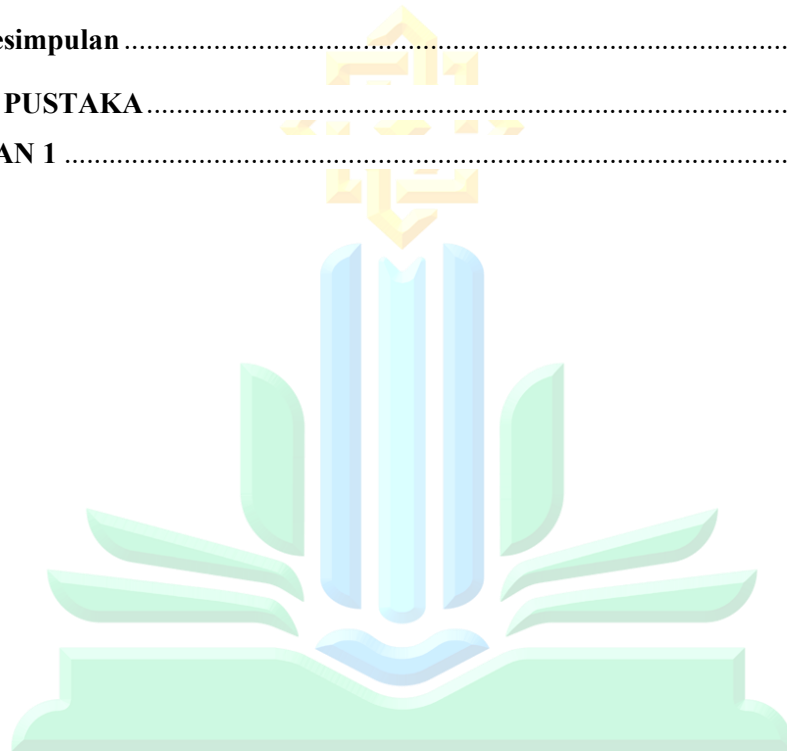
Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, Development, implementation, evaluation*. Data dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji coba dilakukan melalui validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan skala likert.

Hasil pada penelitian ini yakni : 1) Proses pengembangan aplikasi media pembelajaran ini diakses melalui laptop dan aplikasi *Articulate Storyline 3*. Dilengkapi dengan gambar dan video yang menarik serta tambahan soal-soal yang membantu untuk mengingat Kembali materi. 2) Aplikasi ini sangat layak digunakan, terbukti dengan hasil validasi ahli materi sejumlah 89%, ahli media 76% dan ahli pembelajaran 96% dan rata-rata keseluruhan 87%. Data respon peserta didik sebesar 86%. Dari data tersebut masuk kategori sangat layak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk.....	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	11
G. Definisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	39
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	39
B. Prosedur penelitian dan pengembangan	40
C. Uji coba produk.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	58
A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember.....	58
B. Penyajian Data Uji Coba	64

C. Analisis Data	87
D. Revisi Produk	96
BAB V KAJIAN DAN SARAN	101
A. Kajian Produk yang telah direvisi	101
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	109
C. Kesimpulan	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN 1	118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Tabel Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. 3 Gambar Media dan Kelemahan Media Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Instrumen Ahli Materi	47
Tabel 3. 2 Instrumen Ahli Media	48
Tabel 3. 3 Instrumen Ahli Pembelajaran	49
Tabel 3. 4 Instrumen Respon Peserta Didik	51
Tabel 3. 5 Skor Penilaian Validasi Para Ahli	53
Tabel 3. 6 Presentase Validasi Berdasarkan Sakala Likert	54
Tabel 3. 7 Kriteria Presentase Pendapat Siswa	56
Tabel 3. 8 Presentase Kefektivitas Aplikasi Media Pembelajaran	57
Tabel 4. 1 Data Nama dan Jenis Kelamin Kelas VB	62
Tabel 4. 2 Desain Aplikasi Media Pembelajaran	67
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Materi	75
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media	77
Tabel 4. 5 Hasil Pree-Test	79
Tabel 4. 6 Hasil Post-Test	83
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	85
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Media	89
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Materi	90
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran	92
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Coba Respon dan Pendapat Peserta Didik	94
Tabel 4. 12 Hasil Presentase Validasi	96
Tabel 4. 13 Hasil Perbedaan Sebelum dan Sesudah Media Direvisi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Aplikasi Articulate Storyline 3	32
Gambar 2. 2 Halaman Utama Articulate Storyline 3	33
Gambar 2. 3 Menu Utama Aplikasi Articulate Storyline 3.....	33
Gambar 2. 4 Mengukur Ukuran Layar	33
Gambar 2. 5 Pembuatan Media Pembelajaran.....	34
Gambar 2. 6 Membuat Triger Pada Menu Aplikasi Media Pembelajaran	34
Gambar 2. 7 Menyimpan Hasil Pengerjaan Media Pembelajaran	35
Gambar 3. 1 Alur Model Pengembangan ADDIE	40
Gambar 4. 1 Halaman Utama Articulate Storyline 3	72
Gambar 4. 2 Halamam New Project.....	72
Gambar 4. 3 Memulai Untuk Mengembangkan Aplikasi Media Pembelajaran.....	72
Gambar 4. 4 Membuat Ukuran Layar Pada Aplikasi.....	73
Gambar 4. 5 Memasukan Item, Gambar yang Sudah Dirancang Sebelumnya	73
Gambar 4. 6 Memberkan Triggers Pada Objek	74
Gambar 4. 7 Menambahkan Slide Pada Aplikasi Media Pembelajaran	74
Gambar 4. 8 Menyimpan Hasil Projek di Articulate Storyline 3	74
Gambar 4. 9 Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran	81
Gambar 4. 10 Kegiatan Pembahasan Materi Siklus Hidrologi	82
Gambar 4. 11 Mengerjakan Soal Evaluasi	82

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada setiap era dan zaman, tentunya sebuah bangsa pasti pernah mengalami sebuah kemajuan. Kemajuan ini dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia dalam memahami serta menguasai berbagai teknologi terbaru yang ada saat ini, terlebih lagi di era revolusi 4.0 ini.¹ Pada era digital saat ini sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya dalam dunia Pendidikan di Indonesia.² Di era digital ini, teknologi digunakan sebagai sebuah penunjang dan membantu dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis Aplikasi. Tentunya perkembangan zaman yang terlalu cepat dan berkembang secara pesat ini sangat memberikan sebuah tantangan tersendiri bagi guru-guru sekolah, karena guru dituntut untuk selalu mendidik peserta didik secara menyeluruh dari berbagai latar belakang kehidupan peserta didik.³

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember juga memegang peranan yang sangat penting dalam mencetak dan membentuk generasi yang bukan hanya cerdas secara akal dan pikiran, namun juga memiliki sebuah karakter pengetahuan yang luas tentang Alam, Bumi dan kehidupan sosial yang ada di bumi ini.⁴ Salah satu mata pelajaran yang menunjang dalam membentuk karakter tersebut adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS merupakan sebuah pembelajaran yang menggabungkan 2 elemen disiplin ilmu yaitu Ilmu

¹ Udi Budi Harsiwi dan Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 40 (2020): 25.

² I. K. Widiara, "Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan* 2(2),50-56 (2021).

³ Rima Dwi Oktaviani et al., "Pemanfaatan Aplikasi *Photomath* Sebagai Media Pemecahan Masalah Matematis," *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2022): 40–54, <https://doi.org/10.32938/jpm.v4i1.2539>.

⁴ Fairuz Nida Salsabila, "Implementasi Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka Di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas" (Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri., 2023).

Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) yang mana pembelajaran ini bukan hanya mempelajari tentang kehidupan tentang alam, akan tetapi juga mempelajari tentang Ilmu sosial tentang kegiatan keseharian manusia di bumi. Hal ini akan memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang integritas antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Mata pelajaran ini juga termasuk ke dalam pembahasan yang akan di bahas pada sebuah materi tentang Siklus Hidrologi.

Dalam pandangan Islam, orang yang belajar mencari dan menuntut ilmu dari berbagai disiplin keilmuan, termasuk juga dalam bidang keilmuan sains dan sosial, merupakan hal yang sangat diwajibkan bagi setiap individu. Hal ini sudah ditegaskan di dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لَكُمَّ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (Kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujaddalah : 11)⁵

Menurut Tafsir *Al-Misbah* karya Quraissy Shihab, ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang memiliki iman dan memiliki ilmu akan di tempatkan pada kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT. Karena ilmu yang sudah diserap dan dimilikinya akan berguna untuk kemashlahatan umat dan meluruskan pandangan umat manusia tentang hal-hal yang negatif. ⁶ Selain itu, Rasulullah SAW. Bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مَسْلَمٍ

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2022) Hal. 417.

⁶ Quraissy Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) Hal. 64.

Artinya : “*Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim*”(HR. Ibnu Majah)⁷

Hadist tersebut menjelaskan bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu dari berbagai segi keilmuan. Termasuk ilmu tentang penciptaan Allah SWT., serta ilmu yang menjelaskan tentang kegiatan dan fenomena sosial manusia yang sehari-hari terjadi disekitar manusia. Imam An-Nawawi dalam *Syarh Shahih Muslim* menjelaskan keutamaan dari sebuah ilmu itu mencakup pada seluruh aspek bidang keilmuan yang bermanfaat. Manusia dituntut bukan hanya mencari dan memperdalam ilmu agama saja, akan tetapi juga memperdalam ilmu dunia yang nantinya akan membawa manfaat bagi umat manusia.⁸ Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPAS di MIN 3 Jember ini bukan hanya belajar atau sekedar transfer ilmu pengetahuan yang ada, akan tetapi juga dapat memahami bagaimana proses penciptaan alam semesta ini yang mengintegrasikan dengan keilmuan agama Islam.

Dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah yang menetapkan bahwa pembelajaran IPAS mulai diterapkan pada jenjang-jenjang Madrasah Ibtidaiyah.⁹ Permendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, pada pasal 5 ayat (1) menjelaskan bahwa :

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing¹⁰

Peraturan kebijakan ini memberikan dampak yang baik dalam lingkungan Sekolah, khususnya pada lingkungan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Tentunya ini akan memberikan ruang untuk sekolah-sekolah Madrasah Ibtidaiyah mengembangkan berbagai inovasi dan teknologi digital

⁷ HR. Ibnu Majah No. 224, dari sahabat *Anas bin Malik Radiyallahu'anhu*, dishahihkan *Albani* dalam *Shahih Al-Jami'ish Shaghiir* No. 3913

⁸ Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Syarh Shahih Muslim* (Beirut: Dar Al-Fikr, 2000) Hal 42.

⁹ Kementerian Agama RI, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. (JAKARTA: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam,).

¹⁰ *Permendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.

yang telah berkembang pada saat ini. Hal ini menjadi keuntungan bagi para guru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses kegiatan pembelajaran. Mengingat Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum Pendidikan nasional yang berfokus pada kebebasan guru dalam berinovasi dan berkreasi dalam mengelola dan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.¹¹ (Mohammad Kholili & Lailatul Usriyah, 2019) mengatakan bahwa Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu terbentuknya karakter siswa perlu adanya perbaikan-perbaikan dan inovasi baru dalam sebuah pembelajaran baik dari segi penggunaan strategi pembelajarannya sampai dengan penggunaan buku dan bahan ajar dalam pembelajaran. Namun faktanya, Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah khususnya MIN 3 Jember masih menemui kendala.

Menurut Piaget dalam teori Konstruktivisme, dalam proses membangun pengetahuannya, anak-anak melakukan berbagai kegiatan melalui interaksi lingkungan sekitarnya dan pengalaman belajarnya.¹² Vygotsky menambahkan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi sebuah interaksi sosial serta dukungan penuh dari Guru.¹³ Maka dari penjelasan tersebut, pembelajaran terbaik adalah pembelajaran yang memungkinkan kita untuk memberikan ruang kepada anak-anak untuk membangun potensi diri sendiri mereka melalui representasi visual dan pengalaman belajar secara langsung menggunakan media pembelajaran interaktif

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember merupakan salah satu beberapa Sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Jember yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamat Jl. Mahoni No. 20, Wirolegi, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.¹⁴ Peneliti tertarik

¹¹ Kemendikbudristek, "Sistem Informasi Kurikulum Nasional," 2024, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>.

¹² Mubarak Somantri, "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran IPS SD Kelas Awal Berbasis Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Literasi ICT Mahasiswa PGSD," (Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2022) Hal 21.

¹⁴ "Observasi MIN 3 Jember 14 Mei 2025 ,".

melakukan sebuah penelitian ini dikarenakan Sekolah tersebut merupakan Sekolah yang memiliki sebuah sarana dan prasarana yang sangat memadai. Sehingga dalam penerapannya akan menjadi sangat mudah. Akan tetapi, guru guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember juga masih belum mampu menggunakan sarana dan prasarana yang sudah memadai di MIN 3 Jember dan juga para guru disana masih belum mampu membuat dan mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis digital sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut yang harapannya para guru-guru di MIN 3 Jember terinspirasi untuk tertarik dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Dra. Hj. Hindanah selaku Kepala Sekolah MIN 3 Jember, beliau berkata bahwa rata-rata guru yang ada di MIN 3 Jember ini di dominasi oleh guru-guru yang sudah tua. Mereka guru yang sudah tua masih belum bisa memahami penggunaan teknologi yang ada di zaman Sekarang ini, maka mereka hanya mampu membuat sebuah media konvensional yang cenderung sangat membosankan.¹⁵ Hal ini dipertegas dengan pernyataan Ibu Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I.. Beliau mengatakan bahwa, guru-guru yang mengajar di kelas VB cenderung memakai media pembelajaran diorama. Karena memang rata-rata guru yang mengajar di kelas VB belum bisa membuat media digital, Sering juga dilihat guru yang mengajar di kelas VB memakai metode ceramah dan setelah itu memberikan tugas.¹⁶

Permasalahan ini juga sudah pernah diteliti oleh (Suhailah et al, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPAS yang ada di Madrasah Ibtidaiyah lebih sering menggunakan metode ceramah dan sangat jarang ditemukan kegunaan media digital di Madrasah Ibtidaiyah. Maka salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah pengembangan media pembelajaran digital berbasis *Articulate Storyline 3* sebagaimana hal ini sudah dibuktikan oleh

¹⁵ Wawancara Dengan Kepala Sekolah MIN 3 Jember Pada Tanggal 14 Mei 2025.

¹⁶ Wawancara Dengan Wali Kelas V B Pada Tanggal 14 Mei 2025.

penelitian dari (M.Friantona Nasution dan Umar Darwis, 2022) mengatakan penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Articulate Storyline 3* ini dikatakan berhasil dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran IPAS materi Siklus Hidrologi.

Sebagaimana juga yang dikatakan oleh Naili Inayah dan Muhammad Suwignyo Prayogo, menjelaskan bahwa di era sekarang ini sangat banyak timbul kemalasan pada peserta didik yang disebabkan oleh pembelajaran yang sangat membosankan juga cenderung seperti menonton.¹⁷ Maka perlu adanya sebuah pembelajaran yang disertai dengan media pembelajaran yang membuat suasana pembelajaran menjadi efektif.

Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa di Sekolah MIN 3 Jember terdapat kendala atau permasalahan dalam proses pembelajaran IPAS di kelas V. Masih banyak guru yang tidak mengerti bagaimana penggunaan teknologi digital dan pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Meskipun sarana dan prasarana yang sangat memadai di MIN 3 Jember, nyatanya para guru belum mampu menggunakan sarana dan prasarana tersebut dengan baik selama pembelajaran. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk membuat Aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate storyline 3* untuk menunjang pembelajaran para peserta didik khususnya pembelajaran IPAS materi Siklus Hidrologi. *Articulate storyline 3* merupakan salah satu tools yang membantu seseorang dalam membuat sebuah media pembelajaran interaktif berbasis Aplikasi. Tools tersebut sangat berguna untuk para guru dalam membuat media interaktif berbasis digital atau aplikasi.¹⁸ Media interaktif berbasis digital merupakan sebuah media pembelajaran yang menyajikan konten-konten materi berupa video, gambar, animasi, video game dan sebagainya serta peserta didik dapat terlibat dengan media tersebut. Dalam *articulate storyline 3* ini menyajikan

¹⁷ Naili Inayah and Muhammad Suwignyo Prayogo, "Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Mi Al -Islamiyah Pasuruan Tahun 2022/2023," *Indonesian Journal of Science Learning (IJS�)* 4, no. 1 (2023): 12–19, <https://doi.org/10.15642/ijsl.v4i1.2324>.

¹⁸ Listiana Anggraeni, Nanan Abdul Manan, "Pengaruh Media *Articulate Storyline 3* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V," 2024, 558–68.

berbagai fitur-fitur menarik yang bisa dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran interaktif.¹⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi yang sudah dilakukan. Para peserta didik masih belum sepenuhnya memahami pembelajaran IPAS materi Siklus Hidrologi. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya mendengarkan penyampaian materi dari guru setelah itu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)* dalam mengembangkan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*. Model pengembangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model ADDIE yang meliputi beberapa model yaitu *analysis* (Analisis), *design* (Desain), *development* (Pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

Alasan utama peneliti mengembangkan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah karena aplikasi media pembelajaran ini mampu menyajikan berbagai materi yang menarik. Aplikasi ini juga mampu melibatkan para peserta didik melalui aktivitas interaktif seperti drag and drop, menu login keaplikasi serta terdapat trigger yang dapat mengatur tombol menu yang bisa ke menu selanjutnya. Media ini juga dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berfokus pada inovasi dan kreasi guru dalam menciptakan media pembelajaran serta difrensiasi terhadap kebutuhan para peserta didik.

Dari pernyataan tersebut, bahwa Pendidikan sangat penting bagi setiap individu. Pendidikan memberikan sebuah kegiatan dan memberikan sebuah suasana belajar yang menyenangkan.²⁰ Dalam mencapai keefektifan dalam pembelajaran, pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember tentunya harus memahami serta mampu membuat media pembelajaran interaktif guna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

¹⁹ Tri Endri Haryati, Baiq Sri Handayani, and Tri Ayu Lestari, "Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan *Articulate Storyline 3* Berbasis Gaya Belajar Audio Visual.

²⁰ Ika Fadilah Ratna Sari, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 3 (2021): 112–24.

untuk para peserta didik. Maka perlu adanya sebuah pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Akan tetapi, para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember masih belum mampu mengembangkan dan mengelola berbagai macam teknologi yang ada pada saat ini. Sehingga hal ini menjadikan sebuah problem yang harus diselesaikan dengan cara mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember terutama di kelas VB masih sangat cenderung dalam aktifitas bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan adanya media pembelajaran tersebut akan menjadi sebuah penunjang bagi para guru dalam menyajikan sebuah materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan mengembangkan sebuah media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial serta peneliti tertarik membuat sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline 3* pada Materi Siklus Hidrologi Kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti Menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain dari produk pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember?
2. Bagaimana kelayakan dari produk hasil pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember?
3. Bagaimana efektivitas dari produk hasil pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Menghasilkan desain produk berupa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 3 Jember.
2. Menguji kelayakan produk yang dikembangkan berupa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember.
3. Menguji keefektivitas produk yang dikembangkan berupa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* materi Siklus Hidrologi kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember yaitu sebagai berikut :

1. Media ini dibuat sesuai dengan pembelajaran IPAS kelas V materi Siklus Hidrologi.
2. Media ini menyampaikan dan memaparkan materi yang menarik sehingga mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.
3. Di dalam media ini terdapat menu triger yang dikombinasikan dengan gambar-gambar dan video-video pembelajaran sehingga menambah kemenarikan dalam proses pembelajaran.
4. Media ini juga disertai menu evaluasi yang di dalamnya terdapat soal-soal Latihan sangat berguna untuk mengingat Kembali materi tentang Siklus Hidrologi.
5. Gambar yang ada di media dikombinasikan dengan gambar yang ada di *canva* dan *freepik*.
6. Pada media pembelajaran terdapat menu login sebelum masuk ke dalam media pembelajaran tersebut.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran membantu peserta didik dalam menerima sebuah materi. Seiring perkembangan zaman, banyak sekali perkembangan teknologi yang berkembang pada saat ini. Sehingga guru dengan mudah mengembangkan inovasi serta kreativitas dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran. Salah satu teknologi yang berkembang pada saat ini ada *Articulate Storyline 3*. *Articulate Storyline 3* merupakan sebuah *tools* yang membantu dalam membuat media pembelajaran berbasis aplikasi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai sumber media pembelajaran bagi para guru dalam menyampaikan materi Siklus Hidrologi menggunakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.
- 2) Dapat mempermudah para guru dalam menyampaikan pembelajaran IPAS materi Siklus Hidrologi kepada para peserta didik dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan interaktif..
- 3) Sebagai solusi dalam melakukan pendekatan dengan peserta didik dalam menyampaikan materi Siklus Hidrologi.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membantu peserta didik menerima materi tentang Siklus Hidrologi.
- 2) Peserta didik dapat belajar secara mandiri di rumah masing-masing menggunakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.
- 3) Peserta didik dapat belajar secara interaktif

c. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* dapat mendukung kegiatan sekolah dan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Media ini juga memberikan berbagai gambar dan video serta animasi trigger yang dapat meningkatkan motivasi pada para peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh wawasan, inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran ini.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Adapun asumsi dari penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan produk yang dibuat semenarik mungkin dengan tujuan untuk menarik perhatian para peserta didik.
2. Media pembelajaran *Articulate Storyline 3* ini dapat meningkatkan semangat belajar para peserta didik.
3. Produk yang dihasilkan dapat memudahkan para peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
4. Media dapat digunakan pada laptop, PC dan HP android.

Adapun untuk keterbatasan dari pengembangan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada penelitian ini hanya berfokus pada satu materi saja yaitu materi Siklus Hidrologi.
2. Subjek penelitian adalah para peserta didik kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember.
3. Dalam pembuatan media pembelajaran dibutuhkan sarana yang memadai seperti computer atau laptop, serta internet yang harus lancar

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat yang dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah materi kepada para peserta didik secara menarik, mudah dipahami materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran ini dapat berupa gambar, foto, video, animasi, menggunakan teknologi perangkat lunak. Media pembelajaran mampu menyampaikan serta dapat memudahkan para peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. *Articulate Storyline 3*

Articulate Storyline 3 adalah sebuah perangkat lunak pengembangan (*Authoring Tool*) yang dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis digital dan multimedia. Aplikasi ini berfungsi untuk menggabungkan berbagai gambar, video, animasi, teks, audio dan simulasi. Aplikasi ini mirip seperti *Microsoft Powerpoint* akan tetapi *Articulate Storyline 3* memiliki fitur-fitur interaktif yang lebih banyak dibandingkan dengan *Microsoft Powerpoint*. *Articulate Storyline 3* ini sangat memudahkan guru dalam membuat sebuah media pembelajaran berbasis multimedia. Dengan menggunakan *Articulate Storyline 3* ini guru dapat mengembangkan ide serta kreativitasnya dalam membuat sebuah media pembelajaran berbasis multimedia, memungkinkan para guru untuk membuat sebuah game, soal Latihan ataupun membuat materi interaktif menggunakan *Articulate Storyline 3*. Bukan hanya fitur-fitur yang membantu pengguna mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran, akan tetapi juga ketika media sudah selesai dibuat, maka media tersebut bisa dikonversi atau diubah menjadi sebuah aplikasi. Hal ini menjadi sebuah keuntungan untuk peserta didik. Mereka bisa belajar mandiri tanpa harus bertemu langsung dengan guru pengajar.

3. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial atau biasa disebut dengan pembelajaran IPAS merupakan sebuah gabungan pembelajaran antara pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Pembelajaran ini mengintegrasikan antara 2 disiplin ilmu, yaitu alam dan sosial. Pembelajaran ini memberikan pemahaman kepada para peserta didik dalam memahami keterkaitan antara fenomena alam dengan fenomena sosial. Salah satu materi IPAS yang ada di kelas V adalah materi Siklus Hidrologi. Materi Siklus Hidrologi ini sangat sulit dipahami oleh peserta didik, karena materi ini bersifat abstrak, untuk mempelajari materi ini peserta didik tidak bisa melihat atau meraba secara langsung bagaimana proses terjadinya Siklus Hidrologi. Maka dari itu, penelitian ini akan memberikan solusi atas permasalahan tersebut agar peserta didik dapat memahami bagaimana proses terjadinya Siklus Hidrologi. Materi ini juga memungkinkan peserta didik untuk memahami pentingnya Siklus Hidrologi dalam menjaga ekosistem air dan kebutuhan air yang ada di bumi.

4. Siklus Hidrologi

Siklus Hidrologi atau bisa disebut juga dengan siklus air merupakan sebuah proses sirkulasi udara yang terjadi pada atmosfer bumi. Proses ini terjadi dimulai dari menguapnya air laut, air danau, air sungai dan sebagainya dikarenakan teriknya matahari, lalu uap tersebut berubah menjadi titik-titik air dan air tersebut akan turun kembali ke bumi. Pada proses Siklus Hidrologi tentunya akan mengalami beberapa proses, yaitu proses evaporasi, proses transpirasi, proses adveksi, proses kondensasi, proses presipitasi, proses infiltrasi dan proses run off.

Dengan demikian, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik kelas VB di MIN 3 Jember tentang materi Siklus Hidrologi dengan mendownload media pembelajaran tersebut pada website Rumah Media Pembelajaran IPAS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian bab ini, peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu terkait pembahasan tentang media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* untuk mendalami penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditulis oleh Urwatul Wusqo, pada tahun 2025 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Pada Pembelajaran IPAS Kelas III Di MI Roudlatul Huda Puger Jember”¹

Penelitian ini berfokus pada desain pengembangan dan juga menguji kelayakan pada media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *R&D (Research and Development)* dengan menggunakan model ADDI (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*).

Pada validasi media mendapatkan persentase sebesar 92%, persentase ini masuk ke dalam kategori sangat layak. Sedangkan persentase dari validasi materi sebesar 95% dan untuk hasil persentase validasi ahli pembelajaran sebesar 95%. Maka persentase tersebut masuk ke dalam kategori sangat layak. Jika digabungkan antar kedua persentase tersebut, maka total dari persentase kedua validasi tersebut adalah 94%. Maka media sangat layak digunakan para peserta didik.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)*, menggunakan model pengembangan ADDIE dan menggunakan *Articulate Storyline 3*. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti lebih berfokus pada peserta didik kelas III di MI Roudlatul Husna Puger Jember.

¹ Urwatul Wusqo, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Pada Pembelajaran IPAS Kelas III Di MI Roudlatul Huda Puger Jember” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025).

2. Penelitian ini ditulis oleh Arum Donna Safira, Iva Sarifah dan Tunjungsari Sekaringtyas pada tahun 2021. Judul dari penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline 3* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar”²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran dan menguji kelayakan pada media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *R&D (Research and Development)* dan menggunakan model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VB di SDN Menteng Atas 14 Jakarta.

Media pembelajaran yang ada dipenelitian ini melakukan beberapa tahap validasi untuk menguji kelayakan pada media pembelajaran, yaitu tahapan validasi ahli media, tahap validasi ahli materi, tahap validasi ahli desain pembelajaran, tahap *one to one evaluation* dan *small group evaluation*. Hasil dari validasi ahli media mendapatkan presentase sebesar 94,11%, maka dengan hasil tersebut masuk kedalam kategori sangat layak untuk digunakan. Setelah itu, hasil validasi dari ahli materi memperoleh hasil presentase sebesar 95,3%, dari hasil total presentase tersebut maka masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan.

Hasil dari validasi ahli desain pembelajaran memperoleh hasil presentase sebesar 95,8%, dengan hasil tersebut maka media masuk kedalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam hal desain pembelajaran. Selanjutnya pada tahap *one to one evaluation* ini dilakukan dengan melibatkan tiga siswa untuk menilai hasil dari pengembangan media pembelajaran ini dengan menggunakan secara mandiri. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengembangkan, memperbaiki dan mengevaluasi media yang sudah dibuat. Pada tahap ini memperoleh presentase sebesar 98,8%. Dengan presentase ini maka dapat dikatakan

² Arum Donna Safira, Iva Sarifah, and Tunjungsari Sekaringtyas, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 237–53, <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1109>.

bahwa media ini sangat cocok untuk digunakan dan layak untuk dipakai pada peserta didik. Pada tahap yang terakhir yaitu tahap *Small Group Evaluation*. Pada tahap ini, peneliti melibatkan sebanyak 6 siswa untuk ikut serta dalam uji coba media ini. Uji cob ini dilakukan dengan memperbanyak lagi siswa untuk melakukan uji coba pada media pembelajaran. Dari tahap ini, presentase yang diperoleh sebesar 99,4%. Dari total presentase tersebut maka media ini sangat layak digunakan oleh orang-orang banyak.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama IPA menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)* dan menggunakan model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* serta subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Peneliti ini juga menggunakan *Articulate Storyline 3* dalam pembuatan media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem.

3. Penelitian ini ditulis oleh Mufih Kur'ani Haqih, Zerri Rahman Hakim dan Reksa Adya Pribadi pada tahun 2022. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Software articulate Storyline* Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik”³

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Softwarearticulate Storyline 3* pada kegiatan pembelajaran tematik dan mengetahui kelayakan dalam penggunaan media pembelajaran ini dalam pembelajaran tematik. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)* dan menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model ini mencakup beberapa tahapan, yaitu *Define, Design, Develop dan Disseminate*.

³ Mufih Kur'ani Haqih, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Software Articulate Storyline* Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik,” (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2022).

Multimedia interaktif ini dilakukan beberapa tahapan validasi untuk menentukan kelayakan pada media pembelajaran. Pada validasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata 41,7 dan pada validasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 74,3. Keduanya ini termasuk ke dalam kategori sangat layak. Selanjutnya pada tahap tanggapan para peserta didik terhadap adanya multimedia interaktif. Pada tahap ini, peneliti menguji multimedia interaktif yang digunakan oleh perorangan dan memperoleh rata-rata presentase sebesar 91%. Dari hasil ini maka masuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya pada tahap uji coba lapangan kelompok kecil dan dari hasil uji coba ini memperoleh rata-rata presentase sebesar 93% termasuk dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan multimedia interaktif ini dapat digunakan dan layak untuk dipakai oleh para peserta didik.

Dari segi persamaan dan perbedaan, persamaan dari penelitian ini adalah dari segi penggunaan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *R&D (Research and Development)* dan juga sama-sama menggunakan *Articulate Storyline 3* untuk pembuatan media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang mencakup beberapa tahapan, yaitu *Define, Design, Develop dan Disseminate*. Penelitian ini juga berfokus pada pembelajaran tematik kelas kelas IV SDN Bojong.

4. Penelitian ini ditulis oleh Fathur Rahman Arrozi pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pesawat Sederhana Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Condro Jember”⁴

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui desain produk yang dikembangkan, kelayakan produk yang dikembangkan serta kepraktisan pada media yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)* dan model pengembangan

⁴ Fathur Rahman Arrozi, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pesawat Sederhana Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Condro Jember” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Media ini diuji kelayakannya dengan melewati beberapa tahapan validasi, diantaranya adalah validasi ahli materi dan validasi ahli media. Pada tahap validasi ahli media memperoleh total presentase yaitu 91% dan dengan hasil ini masuk ke dalam kategori sangat layak. Sedangkan pada tahap validasi ahli materi memperoleh total presentase yaitu 96% dan masuk ke dalam kategori sangat layak dan pada tahap validasi ahli Bahasa mendapatkan presentase sebesar 92%. Rata-rata dari ketiga validasi tersebut mendapatkan presentase sebesar 93% dan dikatakan sangat layak digunakan. Untuk hasil presentase respon 1 (Guru) mendapatkan presentase sebesar 83% dan pada respon 2 (Siswa) mendapatkan presentase sebesar 94%. Dari kedua tersebut rata-rata nilai presentase adalah 89% dan masuk ke kategori sangat praktis.

Adapun persamaan dari penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian *R&D* dan juga sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini juga menggunakan *Articulate Storylinw 3* dalam pembuatan media pembelajara. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada materi pesawat sederhana dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condoro Jember.

5. Penelitian ini ditulis oleh Achmad Da'I Mustofa pada tahun 2025. Penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi *Articulate Storyline* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi System Tata Surya Di Kelas V SDI Al-Khoiriyah Curah Kalong Bangsalsari Jember".⁵

⁵ Achmad Da'i Mustofa, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi *Articulate Storyline* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi System Tata Surya Di Kelas V SDI Al-Khoiriyah Curah Kalong Bangsalsari Jember" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025).

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan dan juga mengetahui kepraktisan media yang dikembangkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)* dan menggunakan model pengembangan ADDIE meliputi tahapan *analysis, design, development, implementation, evaluation*.

Media ini diuji kelayakannya dengan melewati beberapa tahapan validasi, diantaranya adalah validasi ahli materi dan validasi ahli media. Pada tahap validasi ahli media memperoleh total presentase yaitu 91,11% dan dengan hasil ini masuk ke dalam kategori sangat layak. Sedangkan pada tahap validasi ahli materi memperoleh total presentase yaitu 92% dan masuk ke dalam kategori sangat layak. Pada hasil analisis respon guru (Analisis Kepraktisan) mendapatkan presentase sebesar 96% dan untuk hasil uji respon peserta didik mendapatkan presentase sebesar 92%. Dari semua uji kelayakan tersebut masuk ke dalam kategori sangat layak.

Adapun persamaan dari penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian *R&D* dan juga sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini juga menggunakan *Articulate Storylinw 3* dalam pembuatan media pembelajara serta peserta didik kelas V sebagai subjek penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada materi system tata surya dan tempat penelitian ini berada di SDI Al-Khoiriyah Curah Kalong Bangsalsari Jember.

6. Penelitian ini ditulis oleh Elok Robiatul Adawiyah pada tahun 2023. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Di Sekolah Dasar Swasta Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2023/2023”⁶

Penelitian ini dibuat untuk mengembangkan dan menguji kelayakan produk media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Pada validasi ahli pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 96%, validasi ahli media mendapatkan presentase sebesar 94% dan validasi ahli materi mendapatkan presentase sebesar 98% dan masuk ke kategori sangat layak.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian R&D dan juga menggunakan model ADDIE. Namun perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada materi magner dan subjek penelitiannya berada di SD Swasta Plus Al-Qodiri.

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Urwatul Wusqo, pada tahun 2025 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> Pada Pembelajaran IPAS Kelas III Di MI Roudlatul Huda Puger Jember”	a. Menggunakan metode penelitian <i>R&D (Research and Development)</i> b. Menggunakan model pengembangan ADDIE c. Menggunakan <i>Articulate Storyline 3</i> dalam membuat media pembelajaran	a. Peneliti lebih berfokus pada peserta didik kelas III b. Penelitian ini dilakukan di MI Rodlatul Husna Puger Jember

⁶ Elok Robitul Adawiyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas V Di Sekolah Dasar Swasta Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2023/2024,” 2023, 1–6, [http://digilib.uinkhas.ac.id/29383/1/Elok Robiatul Adawiyah_20194044.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/29383/1/Elok%20Robiatul%20Adawiyah_20194044.pdf).

2.	Arum Donna Safira, Iva Sarifah dan Tunjungsari Sekaringtyas tahun 2021. Judul dari penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Web Articulate Storyline 3</i> Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar”	a. Menggunakan metode penelitian <i>R&D (Research and Development)</i> b. Menggunakan model pengembangan ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>) c. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V. d. Menggunakan <i>Articulate Storyline 3</i> dalam pembuatan media pembelajaran.	a. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem.
3.	Mufih Kur’ani Haqih, Zerri Rahman Hakim dan Reksa Adya Pribadi, pada tahun 2022. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis <i>Softwarearticulate Storyline</i> Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik”	a. Penelitian ini menggunakan metode <i>R&D (Research and Development)</i> dan juga b. Menggunakan <i>Articulate Storyline 3</i> untuk pembuatan media pembelajaran.	a. menggunakan model pengembangan 4D yang mencakup beberapa tahapan, yaitu <i>Define, Design, Develop dan Disseminate</i>. b. Penelitian ini juga berfokus pada pembelajaran tematik kelas kelas IV SDN Bojong.
4.	Fathur Rahman Arrozi pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Articulate Storyline</i> Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pesawat Sederhana Kelas V Madrasah Ibtidaiyah	a. menggunakan metode penelitian <i>R&D</i> b. Menggunakan model pengembangan ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>). \	a. Penelitian ini berfokus pada materi pesawat sederhana b. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Condro Jember

	Ma'arif Condro Jember” Penelitian ini ditulis oleh Fathur Rahman Arrozi pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Articulate Storyline</i> Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pesawat Sederhana Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condro Jember”	c. Menggunakan <i>Articulate Storylinw 3</i> dalam pembuatan media pembelajara.	
5.	Peneltian ini ditulis oleh Achmad Da'I Mustofa pada tahun 2025. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi <i>Articulate Storyline</i> Pada Mata Pelajaran IPAS Materi System Tata Surya Di Kelas V SDI Al-Khoiriyah Curah Kalong Bangsalsari Jember”	a. Menggunakan metode penelitian <i>R&D (Research and Development)</i> b. Menggunakan model pengembangan ADDIE c. Menggunakan <i>Articulate Storyline 3</i> sebagai alat untuk membuat media interaktif.	a. penelitian ini berfokus pada materi system tata surya b. Tempat penelitian ini berada di SDI Al-Khoiriyah Curah Kalong Bangsalsari Jember.
6.	Penelitian ini ditulis oleh Elok Robiatul Adawiyah pada tahun 2023. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Di Sekolah Dasar	a. Sama sama menggunakan metode penelitian R&D b. Sama-sama menggunakan model ADDIE	a. Penelitian ini menjelaskan materi tentang magnet b. Subjek penelitian berada di SD Swasta Plus Al-Qodiri

	Sawasta Plus AI-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2023/2023	
--	---	--

Tabel 2. 2 Gambar Media dan Kelemahan Media Terdahulu

	1. Kombinasi warna kurang menarik 2. Detail desain dari latar belakang juga kurang menarik 3. Tidak objek yang bergerak
	1. Desain pada media kurang menarik 2. Hanya menyediakan evaluasi dalam bentuk pilihan ganda saja 3. Item atau gambar yang kurang ramai 4. Tidak objek yang bergerak
	1. Latar belakang dan desain pada halaman menu yang kurang menarik 2. Elemen pada halaman tersebut kurang ramai sehingga serasa membosankan 3. Tidak objek yang bergerak

	1. Gambar tidak ada fitur zoom 2. Keseuaian warna dan tema tidak sesuai 3. Tidak objek yang bergerak
	1. Tampilan notifikasi jawaban soal kurang menarik dan tidak ada desain yang menarik 2. Tidak ada objek yang bergerak.
	1. Tidak ada elemen atau gambar yang berkaitan dengan materi magner 2. Evaluasi yang tersedia hanya Quizz

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Secara Bahasa, kata “media” berasal dari kata “medium” yang artinya perantara atau pengantar. Media sebagai alat perantara atau alat pengantar sebuah informasi kepada seseorang. Tentunya media pembelajaran harus lah yang menarik dan kreatif, mampu melibatkan para peserta didik. Fungsi lain dari media ini juga adalah agar para

peserta didik paham dan mudah mengerti materi yang disampaikan oleh guru.⁷

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Media adalah segala bentuk sesuatu yang digunakan sebagai transfer atau menyalurkan sebuah pesan dari pengirim kepada pendengar. Sehingga nantinya akan dapat merangsang pemikiran seseorang, perasaan seseorang dan minat untuk memperhatikan sehingga terjadilah sebuah proses pembelajaran.⁸

Siti Nurhayati juga menjelaskan, bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif.⁹

Dalam hal ini, media pembelajaran mampu untuk memberikan sebuah pengalaman dalam pembelajaran. Hal ini selaras dengan (Fian Casfian., et al 2024) yang menjelaskan bahwa teori konstruktivisme menjelaskan tentang anak-anak mencari serta membangun pengetahuannya melalui berbagai kegiatan serta interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dikembangkan untuk menyampaikan sebuah materi dengan efektif. Maka tentunya peserta didik mampu membangun pengetahuannya melalui penggunaan media pembelajaran.

⁷ Angely Noviana Ramadhani, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur)," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 02 (2023): 6.

⁸ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV. Tahta Media Group, 2021), Hal 7.

⁹ Siti Nurhayati, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 04 (2022): 112–119.

b. Manfaat media pembelajaran

Menurut Ramli, terdapat beberapa manfaat dari adanya sebuah media pembelajaran. Berikut adalah manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut ¹⁰ :

- 1) Mempermudah Penyampaian Materi: Media pembelajaran memiliki berbagai variasi dan bentuk untuk menarik perhatian siswa. Fungsi adanya media pembelajaran adalah untuk menjelaskan materi dengan sesuai dengan matriksnya. Media pembelajaran membantu para pendidik dalam penyampaian sebuah materi.
- 2) Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa: Media pembelajaran tentunya untuk meningkatkan minat belajar pada siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena setiap peserta didik mengharapkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat mereka minat dan semangat belajar.
- 3) Pembelajaran Lebih Bervariasi: Proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak mengandalkan metode ceramah.
- 4) Memvisualisasikan Materi Abstrak: Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam memvisualisasikan sebuah materi yang bersifat abstrak, salah satu contohnya adalah materi Siklus Hidrologi.
- 5) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: tentunya dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi menggunakan media pembelajaran, tentunya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar pada siswa.

¹⁰ M Ramli AR, "Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

c. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Pemahaman: Media pembelajaran yang menarik berfungsi untuk meningkatkan pemahaman pada peserta didik. Jika media tersebut terkesan menarik, maka peserta didik akan dengan mudah untuk memahami materi yang akan disampaikan.
- 2) Menjaga Daya Ingat: Tentunya peserta didik akan lebih mengingat materi dengan bentuk visual gambar, animasi dan video cenderung lebih diingat dibandingkan hanya membaca ataupun mendengar.
- 3) Memberi Kesempatan untuk Belajar Mandiri: di zaman sekarang ini telah berkembang berbagai media pembelajaran yang memungkinkan bagi para peserta didik untuk belajar mandiri menggunakan media pembelajaran tersebut. Berbagai macam media pembelajaran digital yang sudah dikembangkan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri tanpa harus bertemu dengan guru.
- 4) Mempermudah melakukan evaluasi: tentunya dengan media pembelajaran ini memudahkan para guru untuk melakukan penilaian evaluasi kepada para peserta didik. Terdapat banyak sekali platform yang mendukung hal ini, seperti Quiziz, Articulate Storyline 3, Canva, Google Form dan sebagainya.
- 5) Menghemat dana, tenaga dan waktu: Guru tidak lagi mengeluarkan tenaga,, waktu dan uang untuk membuat sebuah media pembelajaran, karena di zaman sekarang ini telah banyak berkembang platform yang membantu para guru untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran. ¹¹

¹¹ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2021), Hal. 45.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Tentunya media pembelajaran dibuat dengan harapan agar para peserta didik mampu memahami dengan mudah materi yang disampaikan melalui media pembelajaran. Menurut Sigit Riyanto, terdapat beberapa macam bentuk media pembelajaran, yaitu sebagai berikut: ¹²

1) Media Visual

Media visual merupakan salah satu jenis-jenis media pembelajaran. Media visual merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat dengan menampilkan gambar, tulisan, lukisan. Media visual ini dapat diartikan sebagai media yang dapat dilihat sebagai objek pembelajaran.¹³

Media visual ini dapat dibuat dengan mengkombinasikan antara unsur gambar dan unsur kata-kata. Media visual ini dibuat untuk digunakan peserta didik dalam mempelajari sebuah materi dengan melihat sebuah media berupa gambar, tulisan, lukisan dan hal-hal yang bisa dilihat oleh panca indera.

2) Media Audio

Media audio merupakan sebuah media yang dibuat dengan menggunakan sebuah suara, rekaman atau musik. Jenis media audio ini menyampaikan informasi atau materi menggunakan unsur suara, sehingga hal ini hanya bisa ditangkap oleh indera pendengar saja tanpa melihat objek yang dilihat pada media pembelajaran tersebut. ¹⁴

Media audio ini hanya terfokus pada penyampaian materi dalam bentuk suara, narasi, music ataupun sebuah efek suara dan

¹² Sigit Riyanto, *Media Pembelajaran: Panduan Praktis Untuk Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2021), Hal. 17.

¹³ Riyana Julianti, *Desain Dan Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2022), Hal. 30.

¹⁴ Ahmad Prastowo, *Media Pembelajaran: Panduan Praktis Untuk Guru Dalam Menjelaskan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2021), Hal. 22.

tidak terfokus menampilkan penyampaian materi berupa gambar ataupun visual.

3) Media Audio Visual

Jenis-jenis media pembelajaran yang terakhir adalah media audio visual. Media audio visual merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat dengan menggabungkan dua elemen, yaitu elemen audio atau disebut dengan suara dan elemen visual atau disebut dengan gambar atau video yang dibuat secara bersamaan untuk menghasilkan sebuah penyampaian materi yang terkesan sangat menyenangkan.¹⁵

Media audio visual ini sangat disarankan untuk dibuat, karena media ini bukan hanya sekedar media yang bisa dilihat, akan tetapi bisa dipakai, disentuh dan interaktif sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang sangat menyenangkan.

2. *Articulate Storyline 3*

a. Pengertian *Articulate Storyline 3*

Articulate Storyline 3 merupakan salah satu perangkat lunak (*authoring tools*) yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif berbasis digital. Aplikasi ini memungkinkan pengembang atau pendidik untuk menggabungkan teks, gambar, audio, video, dan animasi menjadi satu kesatuan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.¹⁶

Menurut Firda Okta Viola dan Atri Walidi, *Articulate Storyline 3* dirancang untuk mempermudah guru dalam membuat konten pembelajaran yang interaktif tanpa harus menguasai pemrograman. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti quiz interaktif, drag

¹⁵ Rahayu Hartati, *Desain Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tematik*, (Semarang: Laksana, 2023), Hal. 31.

¹⁶ Dwi Rizky Utari and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Untuk Siswa SD Kelas IV," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1810–17, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6262>.

and drop, timeline animation, serta export ke HTML5 yang kompatibel dengan berbagai perangkat.¹⁷

Media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik dalam mempelajari materi Siklus Hidrologi. Media ini berisikan sebuah materi-materi yang menarik sehingga peserta didik berminat untuk mempelajari materi Siklus Hidrologi ini. Selain itu juga, media ini juga bisa dikonversi menjadi sebuah aplikasi yang memungkinkan para peserta didik untuk mempelajari materi Siklus Hidrologi ini secara mandiri dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran tersebut.

b. Fungsi Penggunaan Aplikasi *Articulate Storyline 3*

Articulate Storyline 3 adalah aplikasi berbasis desktop yang digunakan dalam membuat sebuah media pembelajaran digital. *Articulate Storyline 3* ini sangat berguna juga berfungsi sebagai *tools* berbasis desktop untuk membuat sebuah media pembelajaran berbasis digital yang menarik dan interaktif. Indah Putri mengatakan terdapat beberapa fungsi dari adanya *Articulate Storyline 3* yaitu sebagai berikut :

- 1) Berfungsi dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan tentunya memungkinkan setiap peserta didik untuk mencobanya.
- 2) *Articulate Storyline 3* juga berfungsi sebagai alat untuk mendesain evaluasi dan kuis digital. Pada *Articulate Storyline 3* memiliki berbagai macam tipe soal evaluasi yang interaktif seperti contoh pilihan ganda, *Darg and Drop*, bank kata, *Drop Down* dan masih banyak lainnya.
- 3) Membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri (*Self-Paced Learning*). *Articulate Storyline 3* memiliki fitur konversi ke

¹⁷ Firdha Okta Viola and Atri Walidi, "Pengembangan Media Interaktif *Articulate Storyline 3* Berbasis Problem Based Learning Di Kelas V Sekolah Dasar," *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 11, no. 1 (2023): 78, <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1.14447>.

aplikasi, yang mana hasil dari media pembelajaran yang sudah dibuat bisa dikonversi menjadi sebuah aplikasi menggunakan aplikasi builder pro. Hal ini tentu akan mempermudah peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran tersebut dan bisa melakukan pembelajaran secara mandiri tanpa harus tatap muka dengan guru.

- 4) *Articulate Storyline 3* juga berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan para peserta didik dengan membuat media pembelajaran melalui *Articulate Storyline 3* dan menggunakan fitur-fitur interaktif.¹⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Articulate Storyline 3*

Articulate Storyline 3 tentunya mempunyai beberapa kelebihan, melihat bahwa *Articulate Storyline 3* sangat membantu guru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran. Adapun kelebihan *Articulate Storyline 3* menurut Damayanti et al sebagai berikut:

- 1) Aplikasi *Articulate Storyline 3* ini sangat mudah digunakan, karena aplikasi ini sangat mirip dengan *Microsoft Power Point*. Sehingga guru dengan sangat mudah untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran.
- 2) Pada *Articulate Storyline 3* terdapat berbagai desain interaktif dan fitur menarik dibandingkan dengan *Microsoft Power Point*. Aplikasi ini sangat memungkinkan untuk membuat sebuah media pembelajaran yang interaktif.
- 3) menyediakan fitur *Triger* yang memungkinkan untuk memberi perintah atau aksi pada sebuah menu.
- 4) Mendukung pada proses pembelajaran mandiri. Peserta didik dapat mengakses aplikasi media pembelajaran yang

¹⁸ Indah Putri, "Pemanfaatan Articulate Storyline 3 Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Teknologi Indonesia* 10 (2023): 65–73.

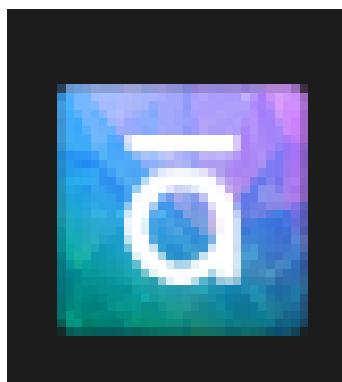
dikembangkan di *Articulate Storyline 3* ini tanpa perlu penjelasan langsung dari guru.¹⁹

Selain itu, tentunya aplikasi *Articulate Storyline 3* ini mempunyai sebuah kekurangan. Kekurangan pada *Articulate Storyline 3* ini yaitu:

- 1) Hasil dari konversi media pembelajaran menjadi sebuah aplikasi melalui aplikasi builder pro hanya bertahan hingga 10 hari. Maka setelah 10 hari penggunaan aplikasi media pembelajaran tidak akan bisa digunakan Kembali, harus dikonversi Kembali di *Articulate Storyline 3*.
- 2) Aplikasi *Articulate Storyline 3* tidak bisa diakses melalui hp dan hanya bisa diakses melalui laptop dan computer.
- 3) Dalam mengakses aplikasi *Articulate Storyline 3* ini harus menggunakan laptop atau komputer yang memiliki spesifikasi mumpuni agar terhindar dari *lag* atau loading yang lama.
- d. Langkah-langkah pembuatan aplikasi media pembelajaran.

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan *Articulate Storyline 3* adalah sebagai berikut:

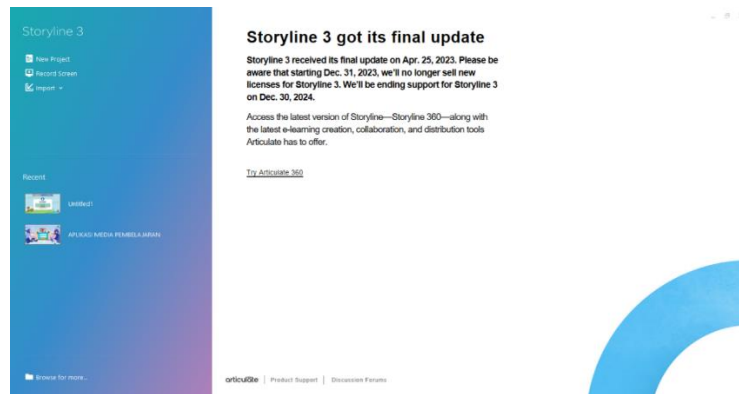
- 1) Buka aplikasi *Articulate Storyline 3*



Gambar 2. 1 Logo Aplikasi Articulate Storyline 3

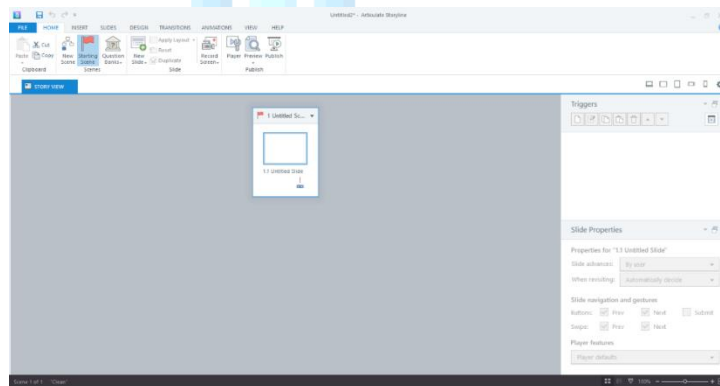
¹⁹ Muhammad Nugroho, Nur Damayanti, *Novasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Surabaya: Literasi Nusantara, 2023), Hal. 67.

2) Klik pada menu *New Project*



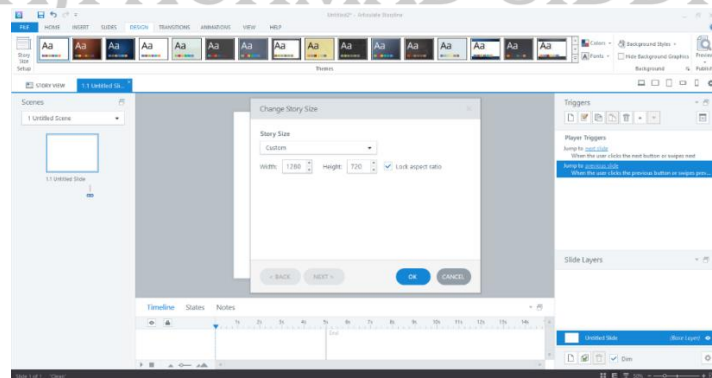
Gambar 2. 2 Halaman Utama Articulate Storyline 3

3) Setelah itu akan masuk ke menu utama pembuatan. Setelah selesai masuk, klik pada menu *Untitled Slide*



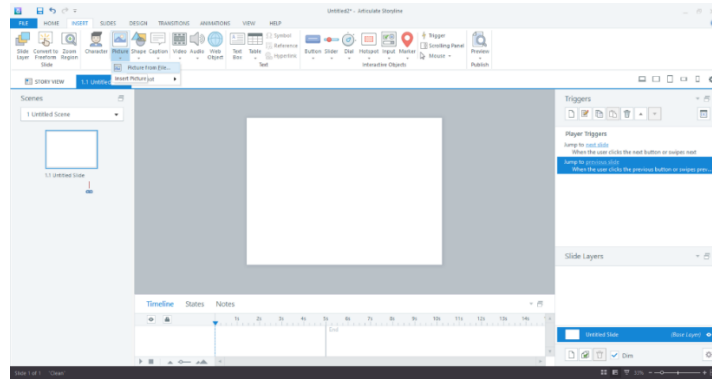
Gambar 2. 3 Menu Utama Aplikasi Articulate Storyline 3

4) Setelah masuk ke dalam menu edit, klik pada bagian menu *Design* lalu klik pada bagian *Story Size* lalu atur Panjang dan lebar layar yaitu 1280 x 720



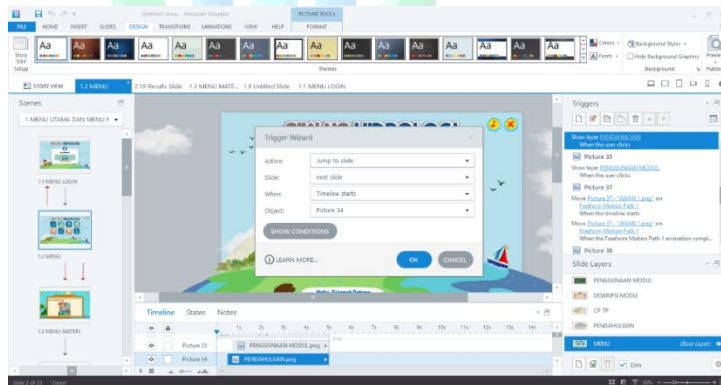
Gambar 2. 4 Mengukur Ukuran Layar

- 5) Setelah ukuran layar sudah di atur, klik pada menu *insert* lalu klik pada menu *picture* untuk memasuki foto atau gambar



Gambar 2. 5 Pembuatan Media Pembelajaran

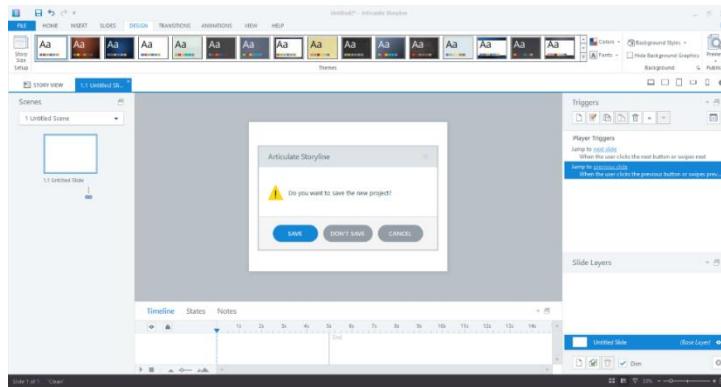
- 6) Setelah semua gambar sudah dimasukan dan sudah ngedesain pada media, selanjutnya adalah tahap *triger* dengan klik pada menu *Triger* lalu klik pada menu *Create a New Triger*.



Gambar 2. 6 Membuat *Triger* Pada Menu Aplikasi Media Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- 7) Setelah selesai membuat media pembelajaran, hasil pembuatan media bisa disimpan dengan klik Ctrl + S



Gambar 2. 7 Menyimpan Hasil Pengerjaan Media Pembelajaran

Articulate Storyline 3 juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya termasuk kemudahan bagi para guru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran. Terdapat fitur-fitur menarik, menyediakan fitur *Triger* yang memungkinkan untuk memberi perintah atau aksi pada sebuah menu. Hasil dari pengembangan media pembelajaran juga bisa dikonversi menjadi sebuah aplikasi, sehingga memungkinkan para peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan aplikasi tersebut tanpa bertemu dengan guru. Namun di sisi lain, juga terdapat kekurangan pada platform *Articulate Storyline 3* ini. Diantaranya adalah platform yang membutuhkan spek laptop yang tinggi, kapasitas penyimpanan yang besar, hasil konversi ke aplikasi hanya bertahan sampai kurang lebih 2 minggu dan membutuhkan pembelajaran awal bagi para pengguna yang masih pemula.

3. Ilmu pengetahuan alam dan sosial

a. Pengertian ilmu pengetahuan alam dan sosial

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan sebuah pelajaran yang menggabungkan dua disiplin keilmuan, yaitu ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Pelajaran IPAS memungkinkan kepada para peserta didik untuk mempelajari gejala alam yang dikaitkan dengan kehidupan sosial masyarakat.²⁰

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan pengintegrasian antara konsep ilmu alam dan ilmu sosial yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami fenomena alam sekaligus kaitannya dengan kehidupan sosial di sekitarnya. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, karakteristik utama pembelajaran IPAS terletak pada pendekatan holistik, kontekstual, dan interdisipliner yang memadukan konsep-konsep sains dan sosial dalam kehidupan nyata.²¹

Siti Rahayu menambahkan bahwa karakteristik pembelajaran IPAS mencakup keterpaduan konsep lintas disiplin, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), serta pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami hubungan antara manusia, lingkungan, dan teknologi secara seimbang.²²

b. Materi Siklus Hidrologi

Siklus hidrologi merupakan proses alami yang menggambarkan pergerakan air dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi melalui berbagai tahapan. Siklus ini berperan penting dalam

²⁰ Inggit Dyaning Wijayanti, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 02.

²¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

²² Siti Rahayu, "Karakteristik Pembelajaran IPAS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 05 (2023): 101–10.

menjaga keseimbangan air di bumi dan mendukung kelangsungan kehidupan makhluk hidup.²³

Elisa Maryani dalam bukunya yang berjudul “geografi Fisik : Atmosfer, Hidrosfer dan Litosfer” menjelaskan bahwa materi siklus hidrologi memiliki karakteristik yang khas karena membahas proses alam yang bersifat dinamis, berkelanjutan, dan saling berkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya di bumi. Siklus hidrologi merupakan bagian dari kajian Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang menekankan pada pemahaman mengenai bagaimana air mengalami perubahan bentuk dan pergerakan dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi.²⁴

Sriyono dalam bukunya “Geografi Lingkungan Hidup” menjelaskan di dalam Siklus Hidrologi terdapat proses-proses yang harus dilalui, diantaranya adalah :

1) Evaporasi

Evaporasi adalah proses perubahan udara dari bentuk cair menjadi uap air akibat pemanasan sinar matahari. Proses ini terjadi pada permukaan udara seperti laut, sungai, danau, serta tanah yang lembap. Uap udara hasil naik ke atmosfer dan berperan dalam pembentukan awan. Semakin tinggi suhu udara, semakin besar pula tingkat evaporasi yang terjadi.

2) Transpirasi

Transpirasi merupakan proses penguapan udara melalui pori-pori daun (stomata) tumbuhan. Udara yang diserap akar dari tanah dialirkan ke daun, lalu sebagian dilepaskan ke atmosfer

²³ Sultan Majid Muhammad Salvara and M. Erna Zumrotun, “Efektivitas Media Pembelajaran Siklus Air Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 11 (2024): 165–74.

²⁴ Elisa Maryani, *Geografi Fisik: Atmosfer, Hidrosfer, Dan Litosfer* (Bandung: Alfabeta, 2021).

dalam bentuk uap air. Proses ini juga memberikan kelembapan udara di sekitar lingkungan.

3) Kondensasi

Kondensasi adalah proses perubahan uap air menjadi butiran udara ketika udara yang mengandung uap air naik ke lapisan atmosfer dengan suhu rendah. Butiran udara ini kemudian bergabung membentuk awan. Proses kondensasi terjadi karena pendinginan udara yang menyebabkan uap udara mencapai titik jenuh.

4) Presipitasi

Presipitasi adalah proses turunnya udara dari atmosfer ke permukaan bumi dalam bentuk hujan, salju, atau hujan es, tergantung pada kondisi suhu udara di atmosfer. Hujan terjadi ketika awan jenuh tidak mampu lagi menampung butiran-butiran udara, sehingga butiran-butiran tersebut jatuh ke bumi akibat gaya gravitasi.

5) Infiltrasi

Infiltrasi adalah proses di mana air hujan yang jatuh ke permukaan meresap bumi ke dalam tanah melalui pori-pori tanah. Udara yang masuk melalui infiltrasi akan disimpan sebagai air tanah yang dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan dan manusia.

6) Run Off

Run Off adalah proses di mana air hujan yang tidak meresap ke dalam tanah mengalir di atas permukaan tanah menuju sungai, danau, atau laut. Proses ini membantu mengembalikan air ke laut untuk kemudian mengalami evaporasi kembali.²⁵

²⁵ Sriyono, *Geografi Lingkungan Hidup* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 47.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian merupakan sebuah cara peneliti untuk mencari sebuah tujuan penelitian dengan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data guna untuk analisis data dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D (*Research and Development*). Metode pengembangan R&D merupakan sebuah metode penelitian yang berfokus pada pengembangan sebuah produk tertentu. Dalam pengembangan produk tersebut harus meliputi keefektifan produk tersebut. Metode R&D bukan hanya metode yang berfokus pada pengembangan produk, akan tetapi juga evaluasi dan revisi terhadap produk agar produk yang dihasilkan benar-benar layak digunakan¹

Metode penelitian R&D (*Research and Development*) juga metode yang dapat digunakan dalam pengembangan produk media pembelajaran serta uji coba pada media pembelajaran. Metode R&D juga memungkinkan peneliti untuk uji coba pada produk dengan cara melakukan *post test* dan *pre test*. Hal ini untuk mengukur keberhasilan media pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami sebuah materi pembelajaran.

1. Model penelitian dan pengembangan

Pada penelitian ini, model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan sebuah kerangka kerja yang sistematis berfungsi untuk desain media pembelajaran dan mengembangkan materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Model pengembangan ADDIE digunakan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran serta uji coba kelayakan pada pengembangan media pembelajaran. Pada model pengembangan ADDIE

¹ M. Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.," *Jurnal Ilmian Profesi Pendidikan* 09 (2024): 02, [https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141:contentReference\[oaicite:35\]{index=35}](https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141:contentReference[oaicite:35]{index=35}).

ini meliputi beberapa tahapan, yaitu tahapan *Analysis* (Analisi), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Peneliti memilih model pengembangan ini karena model ini memiliki tahapan-tahapan yang jelas dalam memudahkan peneliti untuk mengembangkan media dan pengelolaan proyek penelitian.

2



Gambar 3. 1 Alur Model Pengembangan ADDIE

B. Prosedur penelitian dan pengembangan

Dalam prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE, terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilalui dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran, diantaranya adalah tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis ini, peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan para peserta didik. Selain itu juga peneliti akan menganalisis dari segi kerja dan menganalisis dari segi kebutuhan. Pada analisis kerja ini akan menganalisis kebutuhan pada saat proses pembelajaran dan mengetahui permasalahan di sekolah terkait dengan media pembelajaran dan kemudian akan mencari solusi untuk

² Nur Susanti, "Implementasi Model ADDIE Dalam Pengembangan Modul Pembelajaran IPA," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 07 (2021): 02.

menyelesaikan permasalahan tersebut. Selanjutnya pada analisis kebutuhan akan ditentukan media pembelajaran yang akan dibutuhkan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menambah ketertarikan pada peserta didik.

2. Tahap *Design* (Desain)

Tahap ini merupakan tahapan sistematis yang dimulai dengan merancang konsep desain pada media pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*. Media ini akan menyajikan berbagai menu-menu materi yang dapat menarik minat belajar pada peserta didik. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

a. Penyusunan materi yang akan digunakan

Pada penyusunan materi ini nantinya akan ditentukan terlebih dahulu capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur pembelajarannya. Setelah itu maka materi akan dibuat yang nantinya akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran

b. Pemilihan media

Dalam pemilihan media ini, peneliti memilih media pembelajaran berbasis *articulate storyline 3* untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Media ini juga dapat memungkinkan peserta didik untuk menggunakan di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Perancangan awal

Kegiatan selanjutnya yaitu merancang media pembelajaran yang nantinya rancangan tersebut akan dikembangkan menjadi media pembelajaran. Pada kegiatan ini juga peneliti merancang menu-menu pada media pembelajaran serta merancang format instrument yang meliputi validasi dan angket para peserta didik.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini, segala konsep desain yang sudah dirancang pada tahap *design* (Desain) akan dikembangkan pada tahap

Development ini. Produk yang sudah dirancang nantinya akan dikembangkan dan akan menjadi produk yang siap jadi dan siap untuk diuji cobakan kelayakannya. Pada tahap ini nantinya akan melewati beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

- a. Pembuatan media pembelajaran berbasis *articulate storyline 3* berdasarkan rancangan konsep desain yang sudah ditentukan sebelumnya
- b. Review serta masukan dari dosen pembimbing
- c. Media akan divalidasi oleh ahli media guna untuk menguji kelayakan pada media pembelajaran
- d. Materi juga akan divalidasi oleh ahli materi guna untuk menyesuaikan materi tersebut benar-benar tepat.
- e. Memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan arahan, masukan dan kritikan dari dosen pembimbing, validator ahli media dan validator ahli materi.

4. Tahap *implementation* (Implementasi)

Pada tahapan ini merupakan tahapan untuk menerapkan media pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Tujuan dari tahapan ini juga adalah untuk mengukur efektivitas hasil belajar para peserta didik menggunakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

5. Tahap *evaluation* (Evaluasi)

Produk media pembelajaran yang sudah diterapkan akan dievaluasi.

Pada tahap evaluasi ini, peneliti akan mengumpulkan data-data penerapan media pembelajaran untuk menentukan perbaikan serta kelayakan pada produk. Selain itu juga tahap evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan media pembelajaran. Peneliti juga melakukan validasi ahli pembelajaran guna untuk mengetahui kelayakan implementasi dari produk.

C. Uji coba produk

Pada uji coba produk ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data keefektifitas pada media, efisien serta menarik untuk peserta didik. Dalam

hal ini, desain uji coba, subjek, jenis data, alat pengumpulan data dan metode analisis data harus disebutkan dan dijelaskan secara beruntun. Uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini mencakup beberapa hal, diantaranya adalah uji coba pengguna, ahli media dan ahli materi.

1. Desain uji coba

Pada desain uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada media pembelajaran dari segi desain maupun pada segi materi. Pada desain uji coba ini akan diuji kelayakannya dua aspek, yaitu uji ahli materi dan uji ahli media.

2. Subjek uji coba

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* mengenai pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) akan melibatkan tiga validator, yaitu validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran. Sedangkan pada subjek uji coba lapangan, peneliti akan melibatkan guru mata pelajaran IPAS dan para peserta didik kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember.

a. Ahli Media

Ahli media adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mendesain dan merancang sebuah media pembelajaran. Pada tahap ini nantinya media pembelajaran akan diberi penilaian serta masukan tentang media yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Pada ahli media ini peneliti mengambil dosen ahli media yaitu bapak Dr. Imron Fauzi, S.Pd., M.Pd.I., yang merupakan dosen ahli dalam bidang pengembangan media pembelajaran.

b. Ahli Materi

Pada ahli materi ini, peneliti akan menguji materi dan Bahasa yang disampaikan pada media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*. Peneliti mengambil dosen ahli materi yaitu bapak Dinar

Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis., yang merupakan seorang dosen Ilmu Pengetahuan Alam.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli Pembelajaran merupakan seorang ahli dibidang pengelolaan proses pembelajaran. Proses ini nantinya akan menilai selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Maka peneliti memilih seorang guru dari MIN 3 Jember yaitu ibu Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I. yang merupakan wali kelas VB.

d. Peserta Didik

Peserta didik yang akan menjadi subjek utama dalam penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember.

3. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang akan dikembangkan yaitu:

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dan kebutuhan analisis berupa deskripsi, hasil dari wawancara, hasil dari observasi, kritik serta saran dari para validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan hasil data yang diperoleh melalui hasil skor pengisian angket penilaian pada produk media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* dari para validator ahli materi, validator ahli media dan validator ahli pembelajaran.

4. Teknik pengumpulan data

Peneliti akan menggunakan beberapa instrument pengumpulan data, diantaranya adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah Teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek dengan situasi yang

sebenar-benarnya untuk memperoleh informasi dan data yang akurat dan relevan.

Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Dimana jenis observasi ini peneliti akan datang ke tempat dilaksanakannya penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek tersebut. Jenis observasi ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan pembelajaran para peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan satu arah antara pewawancara dan narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas VB MIN 3 Jember yaitu Ibu Indah Iswati, M.Pd.I. Lewat wawancara ini peneliti menganalisis kebutuhan para peserta didik dalam belajar mata pelajaran IPAS materi Siklus Hidrologi. Data hasil wawancara diolah dan dideskripsikan secara sistematis oleh peneliti guna menjawab dari permasalahan penelitian dan keberhasilan produk yang akan diterapkan.

c. Angket

Angket atau kuisioner adalah sebuah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Tujuan dari adanya angket ini adalah untuk memperoleh informasi dan respon para peserta didik mengenai hasil atau kelayakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*. Selain itu juga Teknik angket ini juga berfungsi untuk mengetahui pendapat, sikap, pengalaman dan persepsi para peserta didik selama menggunakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti dokumen berupa foto sebagai pendukung penguat bukti data observasi. Selain itu juga bentuk dokumentasi yang dikumpulkan bisa juga dibentuk berupa dokumen kegiatan, foto, nilai peserta didik dari hasil tes formatif yang diberikan, ataupun diambil dari kegiatan para peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*. Dalam penelitian ini, Teknik dokumentasi sebagai pendukung saat penelitian berlangsung.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan sebuah alat yang berfungsi sebagai pengumpulan data dalam penelitian. Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar angket validasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*, angket validasi materi siklus hidrologi, angket validasi ahli pembelajaran dan angket respon peserta didik kelas VB.

a. Instrumen Penilaian Ahli Materi

Instrumen ini diambil dan diperoleh melalui ahli materi yang bertujuan untuk memperoleh data validasi dari penilaian ahli materi mengenai kesesuaian dan kemenarikannya materi pembelajaran yang disajikan pada media pembelajaran. Peneliti membuat kisi-kisi lembar angket validasi materi menggunakan skala likert. Skala likert merupakan sebuah metode berisikan pengukuran sikap, pendapat dan pandangan atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan dengan memberikan jawaban yang memiliki tingkatan yang dimulai dari sangat negative hingga sangat positif.³ Adapun penilaian validasi ahli materi yaitu sebagai berikut:

³ Rohmad and Siti Sarah, Pengembangan Instrumen Angket (Yogyakarta: K-Media, 2021), Hal. 24.

Tabel 3. 1 Instrumen Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Kelengkapan dan kesesuaian materi	1. Materi yang disajikan sudah lengkap dan sudah mencakup semua aspek penting dalam materi Siklus Hidrologi 2. Materi yang disajikan menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih lanjut
2.	Kemudahan dalam memahami materi	1. Materi yang disajikan mudah dibaca dan dipahami 2. Kualitas dalam penyajian materi sangat baik
3.	Kualitas materi yang disajikan dan tampilan visualisasi materi	1. Materi dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi yang mendukung 2. Materi disampaikan dengan media pembelajaran yang bervariasi (Visual, Audio, dll)
4.	Kedalaman dan akurasi pada materi	1. Materi yang disajikan cukup mendalam untuk mengembangkan pemahaman pada peserta didik 2. Materi yang disajikan mencakup topik-topik penting Siklus Hidrologi 3. Materi yang disajikan mendorong bsiswa untuk berpikir kritis
5.	Aspek kesesuaian Bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 2. Istilah yang digunakan dalam materi ini menjelaskan dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

		3. Materi yang disajikan menggunakan kalimat-kalimat yang tidak Panjang sehingga tidak membingungkan. 4. Materi ini bebas dari kata-kata yang bisa menimbulkan kebingungan 5. Materi ini memiliki alur Bahasa yang teratur, sehingga memudahkan pembaca udah memahami isi materi.
--	--	--

b. Instrumen Penilaian Ahli Media

Pada instrument ini digunakan untuk memperoleh data dari validasi ahli media. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemenarikan dan kesesuaian media pembelajaran sebelum diterapkan kepada peserta didik. Pada instrument ini, lembar angket validasi media yaitu menggunakan skala likert. Adapun aspek dari penilaiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Aspek desain dan tampilan media	1. Desain yang dirancang pada media pembelajaran sesuai dengan materi Siklus Hidrologi 2. Ikon dan tombol yang disajikan pada aplikasi media pembelajaran sangat jelas dan mudah dipahami 3. Tata letak dan warna aplikasi media pembelajaran sangat sesuai 4. Fitur yang tersedia pada aplikasi media pembelajaran berfungsi dengan baik 5. Desain dan visualisasi pada aplikasi media pembelajaran membantu

		memperjelas materi siklus hidrologi yang sulit dipahami
2.	Aspek bahan	1. Aplikasi media pembelajaran ini menyediakan berbagai ragam materi pembelajaran yang sesuai 2. Aplikasi media pembelajaran ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.
3.	Aspek pemanfaatan	1. Informasi yang disampaikan sudah sangat lengkap dalam aplikasi media pembelajaran ini. 2. Penggunaan aplikasi media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar 3. Media ini sangat aman digunakan untuk peserta didik

c. Instrumen Penilaian Lembar Ahli Pembelajaran

Pada instrument ini dilakukan guna untuk mendapatkan data validasi penggunaan media pembelajaran selama media pembelajaran diterapkan di dalam kelas. Pada instrument ini peneliti menggunakan skala likert. Adapun aspek penilaian pada validasi ahli pembelajaran yaitu sebagai berikut

Tabel 3. 3 Instrumen Ahli Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Aspek kesesuaian tujuan pembelajaran dan materi	1. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat 2. Isi media sesuai dengan materi yang dipelajari

2.	Aspek penggunaan media	1. Media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> dapat digunakan sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 2. Media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah. 3. Penggunaan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi Siklus Hidrologi yang dipelajari 4. Perangkat mudah digunakan oleh guru dan siswa, dapat diterapkan di kelas dengan sarana yang tersedia, serta tidak memerlukan waktu atau biaya yang berlebihan.
3.	Aspek tampilan media pembelajaran	1. Tampilan media pada aspek pemilihan warna, desain dan isi media sudah baik.
4.	Aspek efektivitas	1. Aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> dapat melatih Kerjasama antar peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan dalam pembelajaran. 2. Dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini pembelajaran menjadi menjadi lebih aktif

		3. Dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> mampu meningkatkan keaktifan pada peserta didik dalam bertanya dan berdiskusi mengenai Siklus Hidrologi
--	--	--

d. Instrumen Respon Peserta Didik

Pada instrumen respon peserta didik ini berisikan pernyataan peserta didik mengenai media pembelajaran yang sudah diterapkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Instrumen ini juga bertujuan untuk mendapatkan respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran yang sudah mereka gunakan. Berikut aspek penilaian pada lembar instrument respon peserta didik sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Instrumen Respon Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Aspek pemahaman dan kemenarikan materi yang disajikan	1. Saya merasa sangat memahami materi tentang Siklus Hidrologi setelah saya mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Articulate Storyline 3</i>. 2. Media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> membuat pembelajaran tentang Siklus Hidrologi lebih menarik dan menyenangkan 3. Dengan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini saya dapat memahami materi Siklus Hidrologi lebih

		cepat disbanding dengan metode pembelajaran sebelumnya 4. Saya dapat mengikuti penjelasan tentang Siklus Hidrologi dengan lebih baik lagi menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i>. 5. Media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini mempermudah saya memahami konsep Siklus Hidrologi yang terlalu rumit.
2.	Aspek motivasi dan penggunaan media pembelajaran	1. Penggunaan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> membantu saya dalam mengingat tahapan-tahapan Siklus Hidrologi dengan lebih mudah. 2. Saya lebih termotivasi menggunakan media ini untuk belajar materi Siklus Hidrologi. 3. Saya merasa nyaman disaat saya menggunakan media pembelajaran ini dalam pembelajaran di kelas. 4. Saya sangat senang belajar secara interaktif melalui media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini. 5. Saya ingin media pembelajaran <i>Articulate Storyline 3</i> ini digunakan oleh teman-teman dan guru-guru seluruh MIN 3 Jember.

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui dan mengukur kelayakan dari media pembelajaran serta menentukan hasil dari penilaian validasi ahli materi, ahli media dan ahli

pembelajaran. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil kritik dan saran yang diperoleh melalui observasi, wawancara. Selain itu juga dari kritik dan saran dari validator.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh melalui kritik dan saran hasil dari observasi pembelajaran di kelas VB Madrasag Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember serta masukan, kritik dan saran dari validator guna untuk melakukan revisi pada media pembelajaran.

b. Analisis Data Kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif inib diperoleh melalui angket respon peserta didik dan validasi ahli media, validasi ahli pembelajaran dan validasi ahli materi. Tujuannya agar mendapatkan gambaran, kritik dan saran untuk memperbaiki media pembelajaran dan siap untuk diterapkan di dalam kelas.

1) Analisis Data Angket Validasi Para Ahli

Pada analisis data angket validasi para ahli ini, penilaian akan dinilai oleh validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran. Skor penilaian yang akan disajikan yaitu dengan skor 1-5 dengan menggunakan skala likert. Berikut tabel pilihan skor penilaian angket validasi para ahli :

Tabel 3. 5 Skor Penilaian Validasi Para Ahli

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Sempurna	5
2.	Sempurna	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Sempurna	2
5.	Sangat Tidak Sempurna	1

Setelah hasil dari data angket validasi para ahli ditemukan, maka hasil tersebut sebagai bahan untuk perbaikan pada media

pembelajaran berdasarkan penilaian dari angket validasi, kritik ataupun saran dari validator ahli. Setelah para ahli memberikan nilai pada lembar angket, selanjutnya peneliti menghitung hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli. Untuk mengetahui hasil dari penilaian tersebut, peneliti menggunakan rumus deskriptif presentatif. Rumus deskriptif presentatif adalah sebuah rumus yang digunakan untuk menyajikan hasil dalam bentuk presentase.⁴ Adapun rumus dari deskriptif presentatif yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimal

Setelah hasil ditemukan berdasarkan perhitungan rumus tersebut, selanjutnya nilai dapat ditentukan sesuai dengan kevalidan media pembelajaran dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Presentase Validasi Berdasarkan Sakala Likert

No.	Kriteria Capaian Presentase	Keterangan
1.	86%-100%	Sangat layak untuk digunakan
2.	71%-85%	Layak, boleh digunakan dengan revisi kecil sesuai dengan ketentuan
3.	55%-70%	Cukup layak, boleh digunakan dengan revisi besar sesuai dengan ketentuan
4.	41%-55%	Tidak layak, tidak boleh dipergunakan
5.	25%-40%	Tidak layak, tidak boleh dipergunakan

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), Hal .43.

Pada presentase tersebut, media dikatakan layak jika mendapatkan presentase minimal 71% sampai 85% dengan revisi kecil sesuai dengan catatan kritik dan saran dari validator ahli. Untuk dikatakan sangat layak dan tanpa adanya revisi maka perlu mencapai presentase 86% sampai 100%. Media tidak layak digunakan jika mendapatkan presentase 41%, 55%, 25% dan 40%.

2) Analisis Data Lembar Angket Pendapat Siswa

Pada angket respon peserta didik ini berisikan tentang respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran yang sudah mereka gunakan selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui hasil dari angket respon peserta didik, peneliti menggunakan rumus deskriptif presentatif. Lembar angket pendapat siswa dibagikan setelah penggunaan dan penerapan media pembelajaran telah selesai. Setelah itu peneliti akan membagikan lembar angket tersebut. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus deskriptif presentatif yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimal

Untuk memperoleh skor maksimal, maka perlu dilakukan hitungan rumusan sebagai berikut :

$$JR \times JIT \times ST$$

Keterangan :

JR : Jumlah Responden

JIT : Jumlah Item Pernyataan

ST : Skor Tertinggi

Setelah hasilnya ditemukan menggunakan rumus tersebut, selanjutnya adalah mencari kriteria presentase untuk menentukan kevalidan pada media pembelajaran. Kriteria presentase sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Kriteria Presentase Pendapat Siswa

No.	Kriteria Capaian Presentase	Keterangan
1.	80%-100%	Sangat baik digunakan
2.	60%-79%	Baik, boleh digunakan dengan revisi kecil
3.	30%-59%	Cukup baik, boleh digunakan dengan revisi besar
4.	1%-30%	Tidak baik, tidak boleh dipergunakan

3) Analisis Data Hasil *Pree-Test* dan *Post-Test*

Pada analisis ini, akan dilakukan analisis hasil dari *Pree-Test* dan *Post-Test* yang dikerjakan oleh peserta didik. Pada analisis ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik sejauh mana pemahaman peserta didik tentang Siklus Hidrologi. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus deskriptif presentatif yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

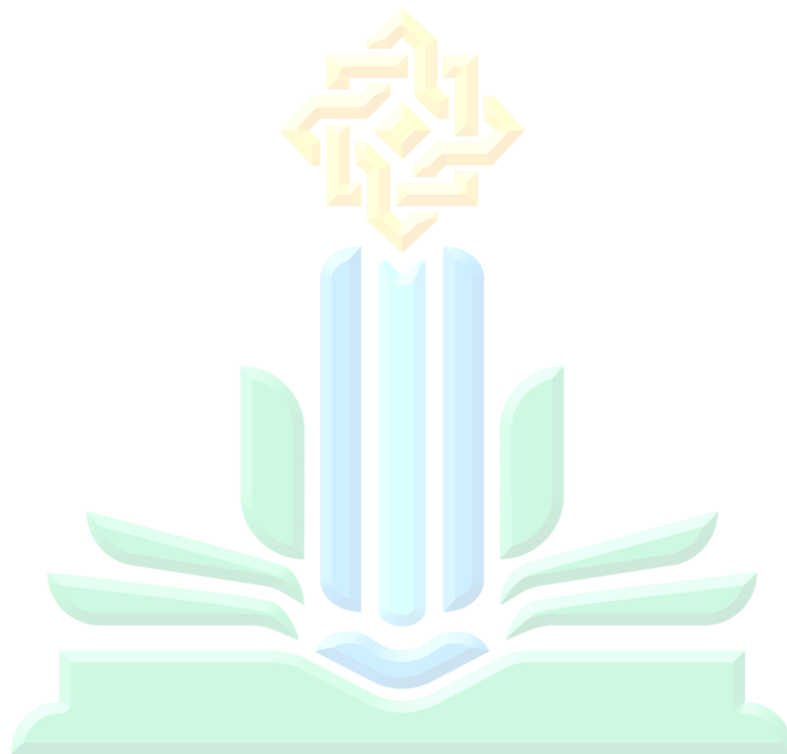
F : Nilai Keseluruhan

N : Jumlah Peserta Didik

Setelah hasilnya ditemukan menggunakan rumus tersebut, selanjutnya adalah mencari kriteria presentase untuk menentukan keefektivitas pada aplikasi media pembelajaran. Kriteria presentase sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Presentase Kefektivitas Aplikasi Media Pembelajaran

No.	Kriteria Capaian	Keterangan
1.	75-100	Sangat efektif untuk digunakan
2.	75-10	Tidak efektif untuk digunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember

1. Profil Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember merupakan sebuah sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini menerima berbagai latar belakang peserta didik dari berbagai wiliayah. Alamat dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember yaitu Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.¹ Sekolah Madrasah dirancang untuk mencapai tujuan Pendidikan. Sekolah Madrasah juga dirancang untuk membentuk karakter Rahmatallil'amin. Sekolah Madrasah menyiapkan berbagai fasilitas-fasilitas yang menunjang dan mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Adapun visi yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember yaitu *“Terwujudnya Madrasah Berprestasi, Berkarakter, Inovatif dan Berbudaya Lingkungan”*.

a. Berprestasi

- 1) Pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- 2) Terwujudnya kurikulum pengembangan yang adaptif dan proaktif
- 3) Terwujudnya nilai dalam asesmen atau ujian kompetensi yang lebih baik.
- 4) Keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan bakat dan kecakapan hidup yang bermanfaat.

b. Berkarakter

- 1) Mengaplikasikan pengetahuan yang diajarkan Islam dalam kehidupan sehari-hari

¹ “Profil MIN 3 Jember,” <https://min3jember.sch.id/>.

- 2) Mengimplementasi profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lilalamin dalam aktualisasi kehidupan.
 - 3) Membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan diri
 - 4) Berperilaku kesantunan dalam kehidupan sehari-hari, seperti : Berkata-kata yang sopan dan beradab santun terhadap orang tua, guru (Ustadz/Ustadzah), teman-teman dan masyarakat.
 - 5) Berperilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab dan taat terhadap peraturan Madrasah.
 - 6) Gemar membaca pada peserta didik dan warga Madrasah.
 - 7) Mempunyai pola berpikir mandiri dan bertindak secara orisinal, kreatif dan penuh inisiatif.
 - 8) Sikap cinta dan setia terhadap NKRI meliputi :
 - a) Menghormati simbol-simbol negara, seperti lambang negara, bendera dan motto negara.
 - b) Melestarikan budaya nasional melalui lagu, tarian dan permainan tradisional.
 - c) Penerapan moderasi beragama dalam kehidupan.
 - d) Upacara hari senin dan peringatan hari besar.
 - e) Pemberian nama pahlawan nasional pada setiap jenjang kelas.
 - f) Menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai
 - 9) Menempatkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau golongan.²
- c. Inovatif
- 1) Melaksanakan model pembelajaran yang dinamis sesuai dengan tantangan abad 21

² “Profil MIN 3 Jember, Link : <https://min3jember.sch.id/>”

- 2) Meningkatkan kemampuan seluruh warga Madrasah dalam memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah.
- 3) Mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.³

d. Berbudaya Lingkungan

- 1) Pelaksanaan pembiasaan 3 M (Mencegah Terjadinya Pencemaran, Melestarikan Fungsi Lingkungan dan Menangguli Kerusakan Lingkungan Hidup).
- 2) Warga Madrasah yang peduli SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, Makanan Sehat).
- 3) Menyayangi makhluk Allah (Manusia, Hewan dan Tumbuhan)
- 4) Penerapan perilaku ramah kepada sesama makhluk hidup (*Anti Bullying*)
- 5) Peduli lingkungan bersih dan sehat (Bebas dari Rokok, Alkohol, Narkoba dan Obat Terlarang Lainnya)

Dalam upaya penerapan visi di Madrasah, terdapat misi dalam mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas pada sekolah sebagai berikut :

- a. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan inovatif yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- b. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
- c. Mengembangkan kemandirian, bernalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- d. Melaksanakan bimbingan belajar atau ekstrakurikuler secara khusus di Madrasah oleh guru profesional pada jam tertentu.

³ “Profil MIN 3 Jember, Link : <https://min3jember.sch.id/>”

- e. Membangun lingkungan Madrasah yang membentuk peserta didik berakhlakul karimah melalui rutinitas keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di Madrasah.
- f. Membangun lingkungan Madrasah yang bertoleransi, dalam kebhinekaan global dan menjunjung nilai gotong royong.
- g. Mengembangkan perilaku cinta dan setia tanah air.
- h. Mengembangkan perilaku cinta dan setia tanah air.
- i. Mengembangkan perilaku warga Madrasah untuk gemar membaca dengan Gerakan literasi Madrasah.
- j. Mengembangkan budaya nasional melalui lagu, tarian dan permainan tradisional.
- k. Selalu mengikuti perubahan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi terkini.
- l. Meningkatkan pelaksanaan pembiasaan 3 M (Mencegah terjadinya pencemaran, melestarikan fungsi lingkungan dan menangguli kerusakan lingkungan hidup)
- m. Mengembangkan perilaku warga Madrasah berbudaya lingkungan dan peduli SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, Makanan Sehat)
- n. Tersedianya sarana dan prasarana Madrasah yang berkualitas, sehat dan ramah lingkungan.⁴

2. Data Tenaga Pendidik

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember memiliki tenaga pendidik yang tentunya tenaga pendidik yang sudah professional. Terdapat berbagai latar belakang keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing tenaga pendidik yang ada di MIN 3 Jember, diantaranya ada yang suka bernyanyi, bermain bulu tangkis, bermain tenis meja, berbahasa inggris, tahfidz, ceramah, drama dan berbagai seni keterampilan lainnya. Maka dengan keterampilan tersebut, tenaga

⁴ “Profil MIN 3 Jember, Link : <https://Min3jember.Sch.Id/Read/3/Visi-Dan-Misi,”>

pendidik di MIN 3 Jember mampu memberikan kontribusi dan membantu para peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang ada di MIN 3 Jember dilaksanakan dimulai pada jam 07.00-14.00. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik di kelas 1, 2 dan 3 wajib mengikuti rangkaian kegiatan salat dhuha berjamaah yang dimulai dari jam 07.00-07.30. Lalu dilanjutkan kelas 4, 5 dan 6 untuk melakukan salat dhuha berjamaah di musholla. Hari aktif di MIN 3 Jember yakni selama 5 hari, dari hari senin hingga hari jumat. MIN 3 Jember selalu mengupayakan menciptakan Pendidikan yang berkualitas. Dibuktikan dengan adanya guru yang sudah profesional dan berpendidikan. Adapun jumlah jumlah tenaga di MIN 3 Jember secara keseluruhan yaitu berjumlah 36 orang. Terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 waka kurikulum, 1 waka kesiswaan, 21 guru kelas, 1 guru mapel Bahasa Arab, 3 guru mapel PAI, 1 guru mapel Bahasa Inggris, 1 guru PJOK dan 6 pegawai TU.⁵

3. Data Peserta Didik

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember kelas VB memiliki 25 peserta didik. Diantaranya 8 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Peneliti berfokus pada kelas VB sebagai subjek penelitian ini. Berikut daftar nama-nama peserta didik kelas VB :

Tabel 4. 1 Data Nama dan Jenis Kelamin Kelas VB

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Amira Thania Nadhifa	P
2.	Azzahra Kamilah Ainurrohman	P
3.	Balqis Azaliya Zeyba	P
4.	Bilqis Ufaira Sugiarto Putri	P
5.	Desta Ali Rahmatullah	L

⁵ “Daftar Guru MIN 3 Jember,” <https://min3jember.sch.id/direktori-guru-dan-tenaga-kependidikan> .

6.	Dewi Nur Azizah	P
7.	Firly Amellia Azzahrani	P
8.	Kinara Khanza Frandita	P
9.	M. Nurhan Afkar Syarief	L
10.	Mahbubil Karomil Ulum	L
11.	Malika Agea Sakila Putri	P
12.	Maudina Asyilla Izza Ayatussyifa	P
13.	Muhammad Danish Azka Romadhon	L
14.	Muhammad Ilham Shaputra	L
15.	Muhammad Sultan Agung	L
16.	Ni Nyoman Beby Gween Alexandria	P
17.	Nuria Melil Muhimmah	P
18.	Riki Ardiyan Saputra	L
19.	Riskia Sifatul Hasanah	P
20.	Sahra Humairoh	P
21.	Siti Kayla Azzahwa	P
22.	Tiara Dwi Hidayat	P
23.	Vania Aurelia Wijayanti	P
24.	Zulfian Fikri Abdillah	L
25.	Ghina Rahma Amira	P
Laki-Laki		8
Perempuan		17
Jumlah		25

4. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kualitas dalam proses pembelajaran, MIN 3 Jember menyediakan berbagai sarana dan prasaran untuk mendukung proses pembelajaran. Diantaranya terdapat ruang kelas berjumlah 23 kelas. Masing-masing kelas terdapat lemari buku, map penyimpanan portofolio setiap peserta didik dan juga setiap kelas terdapat pojok baca,

terdapat 1 Musholla untuk tempat kegiatan-kegiatan spiritual peserta didik, 1 ruang perpustakaan, 1 koperasi, 1 ruang guru, 1 ruang PTSP, 7 toilet, 1 ruang UKS, 1 ruang penyimpanan Gudang.

Pada setiap kelas terdapat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik, khususnya kelas VB yang terletak di ruang lantai dua. Di dalam ruang kelas VB terdapat 1 papan tulis, 1 kipas angin, 25 meja dan 25 kursi untuk peserta didik dan 1 kursi dan 1 meja untuk guru, 1 lemari buku, 1 Proyektor, 1 LCD, 1 sound pengeras suara dan tempat pojok baca yang menyediakan berbagai macam buku-buku yang ada.

B. Penyajian Data Uji Coba

Hasil dari penelitian ini sudah dapat, namun sebelum mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan uji coba produk. Uji coba ini meliputi uji validasi ahli materi, uji validasi ahli media dan uji validasi ahli pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian ADDIE. Model ini meliputi tahap analisis (*Analysis*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*) dan tahap evaluasi (*Evaluation*). Penelitian ini terfokus pada peserta didik kelas VB materi tentang Siklus Hidrologi bab 4 tema ayo berkenalan dengan bumi kita topik B mengapa bentuk permukaan bumi berubah-ubah.⁶

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Memasuki ke tahap pertama yaitu analisis. Sebelum peneliti melakukan perancangan desain media pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa analisis untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan peserta didik serta kebutuhan peneliti. Analisis ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan Wali Kelas VB, peserta didik dan kepala

⁶ Ghaniem Fitri Amalia and Dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi., 2021), Hal. 115-117.

sekolah MIN 3 Jember. Peneliti melakukan beberapa analisis sebagai berikut :

a. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Pada analisis karakteristik peserta didik, peneliti melakukan kegiatan analisis karakteristik peserta didik kelas VB yang menjadi subjek penelitian. Peneliti melakukan analisis latar belakang mereka dari segi perkembangan kognitif para peserta didik, analisis proses pembelajaran IPAS di kelas VB. Rata-rata umur peserta didik di kelas VB yaitu 10-11 tahun.

b. Analisis Materi

Pada analisis materi ini, peneliti menganalisis dan mengidentifikasi materi yang akan digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk pembuatan aplikasi media pembelajaran ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial bab 4 tema ayo berkenalan dengan bumi kita topik B mengapa bentuk permukaan bumi berubah-ubah materi Siklus Hidrologi atau Siklus Air.

c. Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah MIN 3 Jember yaitu Ibu Dra. Hj. Hindanah pada tanggal 12 Desember 2024. Beliau mengatakan bahwa guru disini sangat jarang sekali mengembangkan media pembelajaran digital, karena memang rata-rata guru di MIN 3 Jember ini dihuni oleh guru sepuh yang belum melek terhadap teknologi di zaman sekarang ini, dan Rata-rata guru disini sering mengembangkan alat media konvensional. Dalam hal ini, Ibu Dra. Hj Hindanah sangat mengapresiasi dengan adanya aplikasi media pembelajaran ini, tentunya aplikasi media yang akan dikembangkan ini bukan hanya digunakan saat di sekolah, namun juga bisa digunakan di rumah sebagai alternatif pembelajaran tanpa bimbingan guru.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari wali kelas VB yaitu Ibu Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I. yang dilakukan wawancara pada tanggal 12 Desember 2025. Beliau berkata bahwa guru yang mengajar di kelas VB rata-rata memang belum memahami pembuatan media pembelajaran digital. Sering sekali guru yang mengajar di kelas VB selalu membuat dan mengembangkan media diorama dan juga sering sekali guru mengajar dengan metode ceramah dan memberikan tugas begitu saja yang cenderung sangat membosankan. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk membuat aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya adalah tahap desain. Pada tahap ini, peneliti melakukan desain untuk aplikasi media pembelajaran materi Siklus Hidrologi. Sebelum aplikasi media pembelajaran ini dibuat, terlebih dahulu peneliti melakukan rancangan desain aplikasi media pembelajaran sebelum dikembangkan dan diuji coba. Adapun desain yang disusun meliputi 2 penyusunan sebagai berikut :

a. Penyusunan Materi Pembelajaran

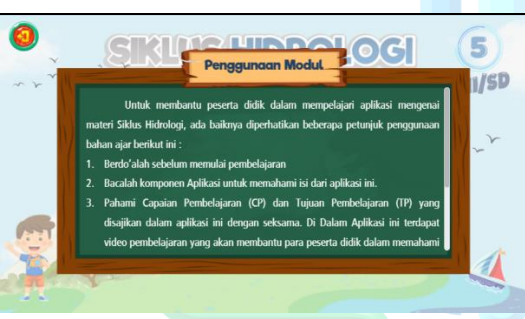
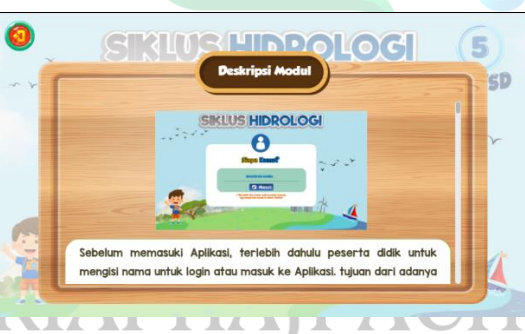
Sebelum Menyusun desain dari aplikasi media pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan penyusunan materi pembelajaran yang akan ditampilkan di dalam aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* nanti. Materi yang akan disusun berupa pembahasan tentang Siklus Hidrologi atau Siklus Air. Adapun menu-menu materi yang akan ditampilkan terdapat materi tentang pengertian Siklus Hidrologi, proses-proses Siklus Hidrologi, macam-macam Siklus Hidrologi, manfaat Siklus Hidrologi dan dampak tidak berjalannya proses Siklus Hidrologi. Didalam aplikasi media pembelajaran tersebut juga akan ada menu evaluasi yang berisikan 2 jenis evaluasi, yaitu jenis pilihan ganda dan jenis soal mencocokkan.

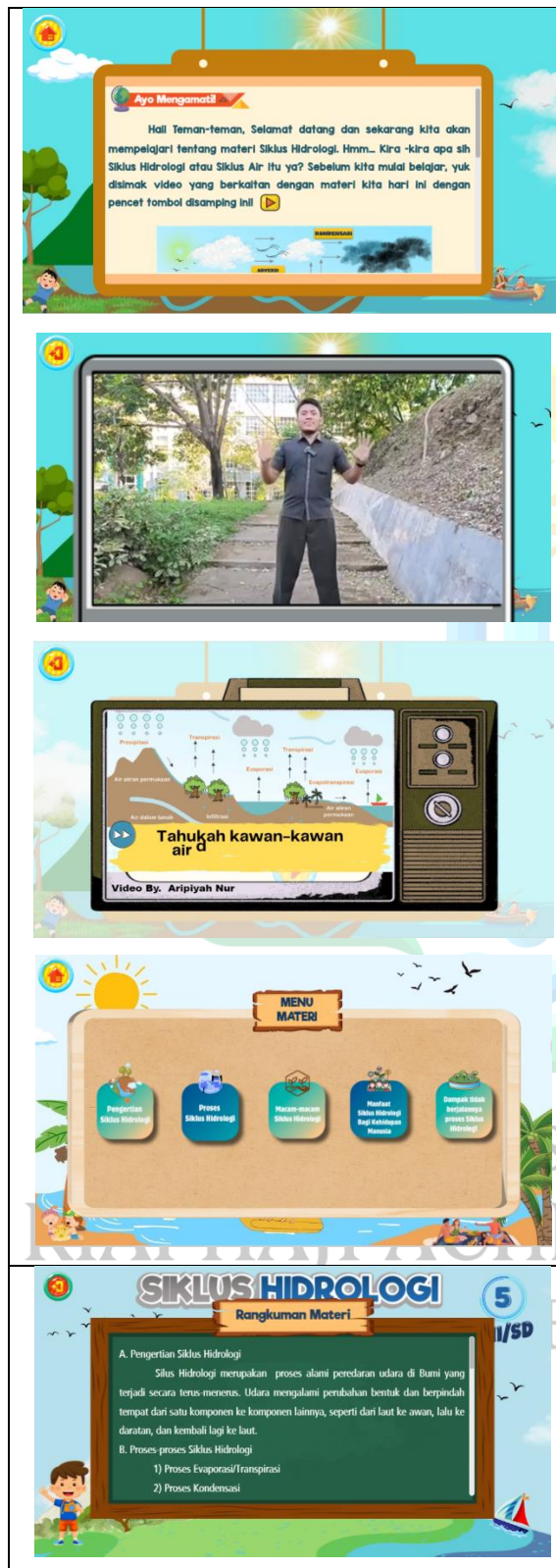
b. Pembuatan Media, Pemilihan Elemen dan Perancangan Media

Pada tahap ini, peneliti merancang desain dari aplikasi media pembelajaran yang nantinya desain tersebut akan dirancang ke *Articulate Storyline 3*. Pembuatan desain diawali dengan pembuatan desain latar belakang pada aplikasi media pembelajaran meliputi beberapa elemen-elemen seperti terdapat awan yang bergerak, aliran air, gunung, pantai, burung-burung, laut, matahari, tombol-tombol. Setelah itu membuat desain menu login untuk masuk ke dalam aplikasi dan membuat menu-menu seperti menu pendahuluan, menu penggunaan aplikasi, menu deskripsi modul, menu materi, menu rangkuman materi, menu evaluasi, menu profil pengembang dan menu profil pengguna. Setelah itu membuat desain masing-masing menu tersebut hingga selesai. Tentunya di dalam aplikasi tersebut juga terdapat video yang dikembangkan oleh peneliti sendiri yang dimasukkan ke dalam aplikasi media pembelajaran tersebut.

Tabel 4. 2 Desain Aplikasi Media Pembelajaran

	Pada desain tersebut adalah desain dari menu login untuk masuk ke dalam aplikasi
	Setelah mengisi nama, secara otomatis akan masuk ke dalam menu-menu pada aplikasi. Pada gambar disamping merupakan desain bagian menu-menu aplikasi media pembelajaran

	Pada gambar disamping merupakan desain dari isi konten pada menu pendahuluan. Pada menu pendahuluan terdapat kata pengantar, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
	Pada gambar disamping merupakan desain dari menu penggunaan aplikasi.
	Gambar disamping merupakan hasil dari desain isi dari menu deskripsi menu

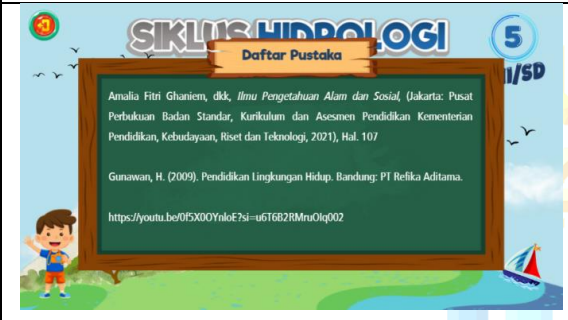


Pada gambar disamping merupakan desain dari menu materi. Pada menu materi juga terdapat konten video pembelajaran yang dibuat dan dikembangkan oleh peneliti dan juga ada konten video lagu siklus hidrologi.

Pada gambar disamping hasil dari desain pada menu ringkasan materi yang berisikan ringkasan-ringkasan materi yang sebelumnya sudah disajikan pada menu materi.



Gambar disamping merupakan hasil dari penyusunan desain menu evaluasi. Pada menu evaluasi 2 model evaluasi, yaitu evaluasi pilihan ganda dan evaluasi mencocokkan. Pada menu evaluasi juga terdapat pembahasan soal pada evaluasi.

	Pada gambar disamping merupakan hasil desain pada menu profil pengembang yang berisikan identitas dari pengembang.
	Pada gambar disamping desain dari menu daftar pustaka

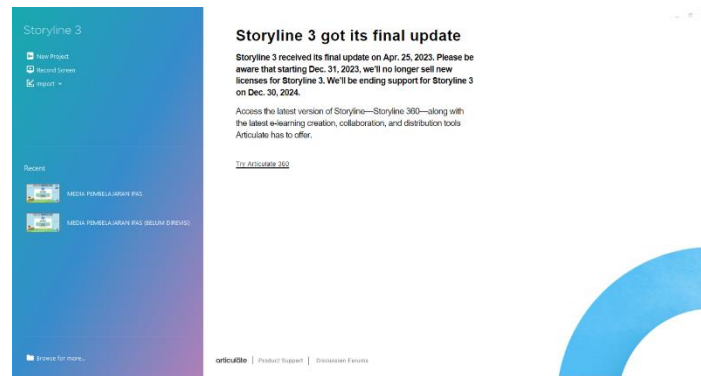
3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan (*Development*). Pada tahap ini memasuki pada tahap pengembangan pada aplikasi media pembelajaran. Desain yang sudah dibuat sebelumnya akan dimasukan ke dalam *Articulate Storyline 3*. Pada tahap ini akan dilakukan pengembangan desain pada aplikasi media pembelajaran dan uji coba validasi ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

a. Pembuatan produk aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

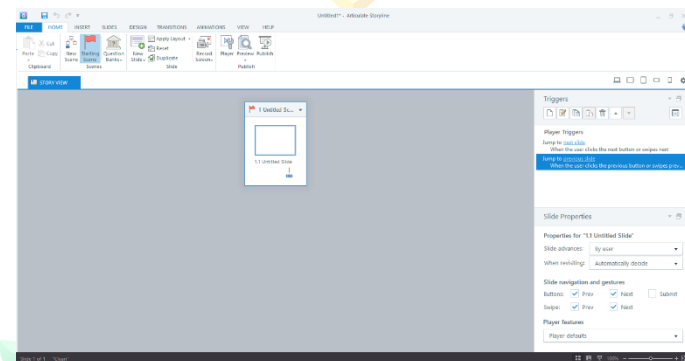
Pada tahap ini, peneliti membuat aplikasi dengan menggunakan *Articulate Storyline 3*. Nantinya desain awal yang sudah dibuat nantinya akan dikembangkan di *Articulate Storyline 3* serta menambahkan animasi, menambahkan *triggers* yang diinginkan dan sebagainya. Adapun tahapan pembuatan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sebagai berikut:

- 1) Buka terlebih dahulu aplikasi *Articulate Storyline 3*, lalu akan menuju ke halaman utama pada aplikasi *Articulate Storyline 3*



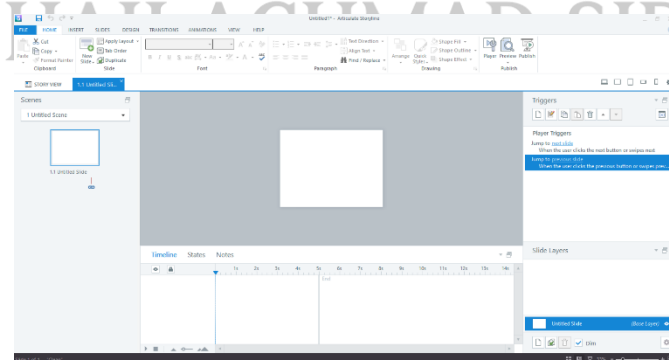
Gambar 4. 1 Halaman Utama Articulate Storyline 3

- 2) Setelah itu buka klik pada tulisan *new project* untuk membuat aplikasi media pembelajaran



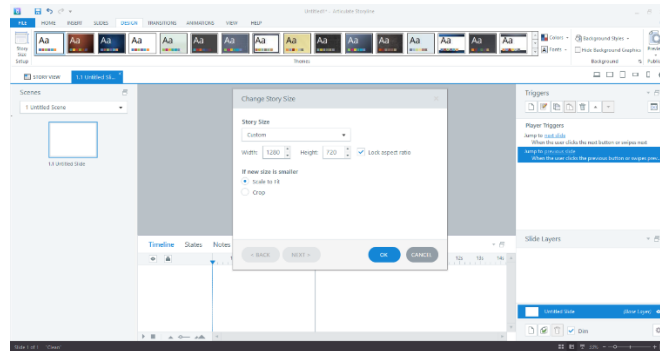
Gambar 4. 2 Halamam New Project

- 3) Jika sudah masuk ke dalam halaman *new project*, Langkah selanjutnya adalah klik pada bagian *untitled scene* untuk memulai mengedit dan mengembangkan aplikasi media pembelajaran yang kita inginkan.



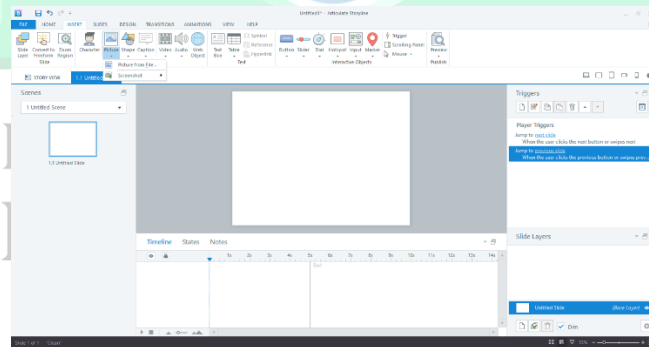
Gambar 4. 3 Memulai Untuk Mengembangkan Aplikasi Media Pembelajaran

- 4) Sebelum memulai mengembangkan aplikasi media pembelajaran, terlebih dahulu untuk menentukan ukuran pada layar aplikasi dengan cara klik pada menu *design*, lalu klik pada tulisan *story size*. Setelah itu muncul layar pilihan ukuran layar. Peneliti menggunakan ukuran 1280 x 720.



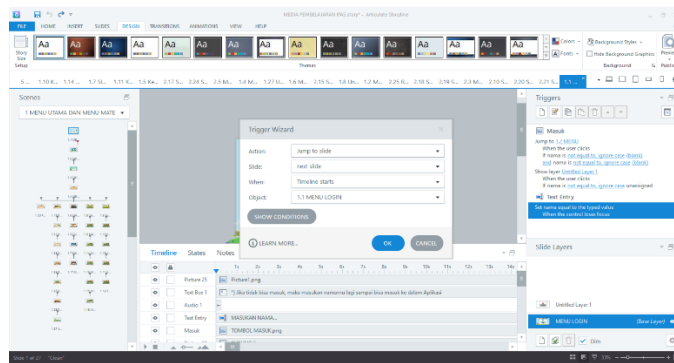
Gambar 4. 4 Membuat Ukuran Layar Pada Aplikasi

- 5) Setelah menentukan ukuran pada layar aplikasi, langkah selanjutnya adalah masukan gambar, item dan desain yang sudah dirancang sebelumnya dengan cara klik pada menu *insert* lalu klik pada menu *picture*. Carilah item-item yang sudah dirancang sebelumnya.



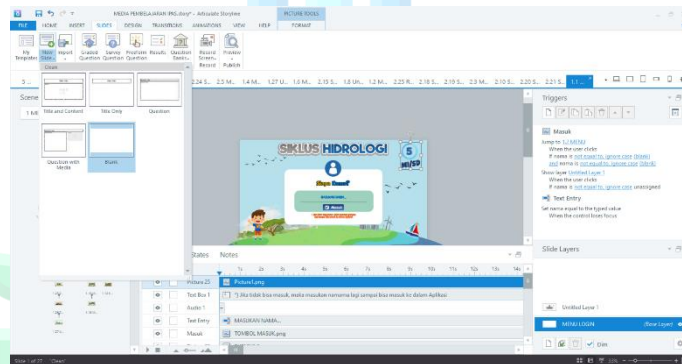
Gambar 4. 5 Memasukan Item, Gambar yang Sudah Dirancang Sebelumnya

- 6) Setelah semua desain dan item-item yang diperlukan sudah dimasukan, langkah selanjutnya adalah memasukan *triggers*. Lalu pilihlah *trigger* yang akan digunakan.



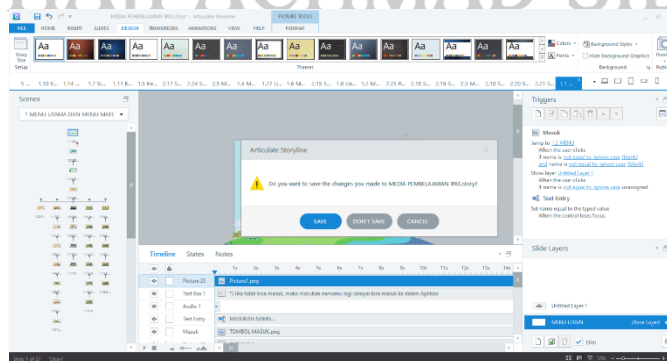
Gambar 4. 6 Memberkan *Triggers* Pada Objek

- 7) Setelah memasang *trigger* pada objek yang diinginkan, jika ingin menambah *slide* baru, caranya adalah klik pada bagian menu *slides*, lalu klik pada bagian *new slide*, lalu klik model template dengan nama *blank* .,



Gambar 4. 7 Menambahkan Slide Pada Aplikasi Media Pembelajaran

- 8) Jika proyek sudah selesai dibuat, klik CTRL+S untuk menyimpan hasil proyek yang sudah kita buat di *Articulate Storyline 3*.



Gambar 4. 8 Menyimpan Hasil Proyek di *Articulate Storyline 3*

b. Validasi Produk Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline 3*

Pada tahap validasi produk ini, peneliti melakukan beberapa validasi sebelum melakukan penerapan aplikasi media pembelajaran ke kelas. Peneliti melakukan beberapa validasi, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media dan validasi ahli pembelajaran. Adapun hasil validasi produk dari masing-masing para validator yaitu :

1) Validasi Ahli Materi

Pada tahap validasi ahli materi ini dilakukan untuk uji keabsahan pada materi dan menguji materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat. Peneliti memilih bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. merupakan dosen yang ahli pada bidang ilmu pengetahuan alam. Validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025. Validasi ahli materi dilakukan menggunakan lembar angket skala *likert* dan terdapat 5 jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berikut adalah tabel hasil dari validasi ahli materi :

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Materi yang disajikan sudah lengkap dan sudah mencakup semua aspek penting dalam materi Siklus Hidrologi.	✓				
2.	Materi yang disajikan menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih lanjut	✓				

3.	Materi yang disajikan mudah dibaca dan dipahami		✓			
4.	Kualitas dalam penyajian materi sangat baik	✓				
5.	Materi dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi yang mendukung		✓			
6.	Materi disampaikan dengan media pembelajaran yang bervariasi (Visual, Audio, dll)	✓				
7.	Materi yang disajikan cukup mendalam untuk mengembangkan pemahaman pada peserta didik	✓				
8.	Materi yang disajikan mencakup topik-topik penting Siklus Hidrologi	✓				
9.	Materi yang disajikan mendorong siswa untuk berpikir kritis	✓				
10.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
11.	Bahasa yang digunakan dalam materi ini disajikan dengan jelas		✓			
12.	Istilah yang digunakan dalam materi ini dijelaskan dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami		✓			
13.	Materi yang disajikan menggunakan kalimat-kalimat yang tidak Panjang sehingga tidak membingungkan		✓			
14.	Materi ini bebas dari kata-kata yang bisa menimbulkan kebingungan.		✓			

15.	Materi ini memiliki alur Bahasa yang teratur, sehingga memudahkan pembaca memahami isi materi.		✓			
-----	--	--	---	--	--	--

2) Validasi Ahli Media

Pada validasi ahli media ini akan dilakukan uji kelayakan pada aplikasi media pembelajaran sebelum diterapkan di dalam kelas. Pada tahap validasi ahli media ini, peneliti memilih bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. sebagai validator pada validasi ahli media yang merupakan ahli dalam pembuatan dan merancang media pembelajaran. Validasi ahli media ini dilakukan pada tanggal 21 mei 2025 dengan menggunakan lembar angket berupa skala *likert* yang berisikan 5 pilihan jawaban diantaranya adalah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berikut adalah tabel hasil dari validasi ahli media yaitu :

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Desain yang dirancang pada media pembelajaran sesuai dengan materi siklus hidrologi		✓			
2.	Ikon dan tombol yang disajikan pada aplikasi media pembelajaran sangat jelas dan mudah dipahami			✓		
3.	Tata letak dan warna aplikasi media pembelajaran sangat sesuai		✓			

4.	Fitur yang tersedia pada aplikasi media pembelajaran berfungsi dengan baik		✓			
5.	Desain dan visualisasi pada aplikasi media pembelajaran membantu memperjelas materi siklus hidrologi yang sulit dipahami		✓			
6.	Aplikasi media pembelajaran ini menyediakan berbagai ragam materi pembelajaran yang sesuai			✓		
7.	Aplikasi media pembelajaran ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama		✓			
8.	Informasi yang disampaikan sudah sangat lengkap dalam aplikasi media pembelajaran ini		✓			
9.	Penggunaan aplikasi media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar		✓			
10.	Media ini sangat aman digunakan untuk peserta didik		✓			

4. Tahap Penerapan (*Implementation*)

Selanjutnya adalah tahap penerapan (*Implementation*). Pada tahap ini, produk yang sudah diuji kelayakannya melalui validasi ahli materi dan ahli media dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan atau diterapkan, maka selanjutnya produk akan diterapkan di kelas VB MIN 3 Jember.

Pada tahap ini, peneliti melakukan implementasi aplikasi media pembelajaran di dalam kelas. Namun sebelum itu, peneliti melakukan *pree-test* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman

peserta didik terhadap pembelajaran IPAS materi tentang Siklus Hidrologi berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal *essay*. Berikut tabel hasil dari *pree-test* yang dilakukan oleh peserta didik :

Tabel 4. 5 Hasil *Pree-Test*

No	Nama	KKM	Nilai <i>Pree-Test</i>
1.	Amira Thania Nadhifa	75	60
2.	Azzahra Kamilah Ainurrohman	75	66
3.	Balqis Azaliya Zeyba	75	66
4.	Bilqis Ufaira Sugiarto Putri	75	46
5.	Desta Ali Rahmatullah	75	66
6.	Dewi Nur Azizah	75	66
7.	Firly Amellia Azzahrani	75	53
8.	Kinara Khanza Frandita	75	80
9.	M. Nurhan Afkar Syarief	75	73
10.	Mahbubil Karomil Ulum	75	53
11.	Malika Agea Sakila Putri	75	40
12.	Maudina Asyilla Izza Ayatussyifa	75	86
13.	Muhammad Danish Azka Romadhon	75	33
14.	Muhammad Ilham Shaputra	75	40
15.	Muhammad Sultan Agung	75	40
16.	Ni Nyoman Beby Gween Alexandria	75	73
17.	Nuria Melil Muhimmah	75	53
18.	Riki Ardiyan Saputra	75	26
19.	Riskia Sifatul Hasanah	75	46
20.	Sahra Humairoh	75	46
21.	Siti Kayla Azzahwa	75	66
22.	Tiara Dwi Hidayat	75	60
23.	Vania Aurelia Wijayanti	75	60
24.	Zulfian Fikri Abdillah	75	46

25.	Ghina Rahma Amira	75	66
Jumlah Rata-Rata			56,4

Dari hasil nilai *pree-test* yang sudah didapatkan, para peserta didik nilainya masih banyak yang di bawah KKM. Terhitung hanya 2 anak yang memenuhi KKM. Bukan hanya itu saja, jumlah rata-rata nilai peserta didik pada *pree-test* sejumlah 56,4, maka hal ini tentunya peserta didik masih banyak yang belum memahami dengan materi Siklus Hidrologi. Setelah itu, peneliti melakukan penerapan atau uji coba aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* di kelas VB. Peneliti berharap dengan adanya aplikasi media pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami materi tentang Siklus Hidrologi.

Setelah melakukan *pree-test*, peneliti melakukan pembelajaran dan menyampaikan materi secara mendalam kepada peserta didik. Peneliti juga mengimplementasikan aplikasi media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut adalah kegiatan-kegiatan selama proses tahap implementasi aplikasi media pembelajaran kelas VB di MIN 3 Jember :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti menyuruh peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, peneliti melakukan *ice breaking* kemudian menyapa, menanyakan kabar hari ini dan juga peneliti menjelaskan ke peserta didik materi yang akan dibahas pada hari ini dan juga guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti membagikan hp kepada peserta didik. Setelah itu peneliti melakukan pengenalan dan menjelaskan aplikasi media pembelajaran yang akan dipakai untuk pembelajaran hari ini. Setelah itu, peneliti menyuruh peserta didik untuk membuka hp dan mendownload aplikasi pada *QR Code* yang sudah

ditampilkan pada layar proyektor dan peneliti menjelaskan ke peserta didik cara untuk mendownload aplikasi media pembelajaran tersebut.



Gambar 4. 9 Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran

Setelah semua peserta didik mendownload aplikasi media pembelajaran, selanjutnya peneliti membahas materi yang dibahas yaitu tentang Siklus Hidrologi menggunakan aplikasi media pembelajaran tersebut. Peserta didik diwajibkan untuk membuka aplikasi media pembelajaran yang sudah disediakan oleh peneliti untuk mempelajari materi tentang Siklus Hidrologi dan tidak diperbolehkan membuka aplikasi lainnya.



Gambar 4. 10 Kegiatan Pembahasan Materi Siklus Hidrologi

Setelah materi sudah semua dibahas, peneliti menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi yang sudah disediakan pada aplikasi media pembelajaran. Soal evaluasi yang disajikan berupa pilihan ganda dan mencocokkan.



Gambar 4. 11 Mengerjakan Soal Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran, peneliti melakukan sebuah soal tes *post-test*. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman peserta didik

memahami materi Siklus Hidrologi dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*. Soal *post-test* terdiri dari 10 pilihan ganda dan 6 soal mencocokkan. Berikut tabel hasil tes *post-test* yang dilakukan oleh peserta didik :

Tabel 4. 6 Hasil Post-Test

No	Nama	KKM	Nilai <i>Pree-Test</i>
1.	Amira Thania Nadhifa	75	100
2.	Azzahra Kamilah Ainurrohman	75	93
3.	Balqis Azaliya Zeyba	75	86
4.	Bilqis Ufaira Sugiarto Putri	75	100
5.	Desta Ali Rahmatullah	75	80
6.	Dewi Nur Azizah	75	80
7.	Firly Amellia Azzahrani	75	93
8.	Kinara Khanza Frandita	75	100
9.	M. Nurhan Afkar Syarieff	75	86
10.	Mahbubil Karomil Ulum	75	93
11.	Malika Agea Sakila Putri	75	86
12.	Maudina Asyilla Izza Ayatussyifa	75	86
13.	Muhammad Danish Azka Romadhon	75	86
14.	Muhammad Ilham Shaputra	75	86
15.	Muhammad Sultan Agung	75	100
16.	Ni Nyoman Beby Gween Alexandria	75	100
17.	Nuria Melil Muhimmah	75	100
18.	Riki Ardiyan Saputra	75	93
19.	Riskia Sifatul Hasanah	75	100
20.	Sahra Humairoh	75	100
21.	Siti Kayla Azzahwa	75	80
22.	Tiara Dwi Hidayat	75	80
23.	Vania Aurelia Wijayanti	75	93

24.	Zulfian Fikri Abdillah	75	86
25.	Ghina Rahma Amira	75	86
Jumlah Rata-Rata			90,92

Dari hasil perkembangan kemampuan peserta didik untuk memahami materi Siklus Hidrologi, tidak ada nilai yang ada di bawah KKM. Pada hasil jumlah nilai rata-rata pada *post-test* ini adalah 90,92. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sangat layak digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas dan juga aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini sangat efektif digunakan di dalam kelas untuk memudahkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi Siklus Hidrologi.

a. Kegiatan Penutup

Setelah mengerjakan soal evaluasi yang ada di aplikasi media pembelajaran tersebut, peneliti Kembali menjelaskan dan mengingatkan materi yang sudah di jelaskan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti menutup pembelajaran dan menyuruh peserta didik untuk mempelajari Kembali materi tentang Siklus Hidrologi menggunakan aplikasi media pembelajaran yang sudah didownload pada masing-masing hp peserta didik.

Pada tahap penerapan atau implementasi ini, peserta didik menunjukkan respon positif. Dengan adanya aplikasi media pembelajaran ini, proses pembelajaran berjalan secara kondusif dan interaktif. Setelah melakukan implementasi, peneliti menyuruh peserta didik untuk menggunakan aplikasi media pembelajaran tersebut di rumah sebagai media atau alat untuk membantu lebih memahami materi tentang Siklus Hidrologi. Setelah itu, peneliti melakukan angket pendapat siswa. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sangat bermanfaat dan layak untuk terus

digunakan kepeserta didik. Setelah melakukan penerapan atau implementasi aplikasi media pembelajaran di kelas VB, selanjutnya peneliti melakukan validasi ahli pembelajaran yang dinilai oleh Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I. selaku wali kelas VB. Berikut hasil validasi ahli pembelajaran :

“Dari yang saya lihat tadi, media ini sangat bagus dan sangat menarik. Tentu saja saya tidak pernah membuat media pembelajaran seperti ini. Kalau dilihat juga media ini sangat berguna jika para peserta didik menggunakan di dalam kelas maupun di luar kelas atau di rumah”⁷

Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek yang di Nilai	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat	✓				
2.	Isi media sesuai dengan materi yang dipelajari	✓				
3.	Media pembelajaran berbasis <i>Arituclate Storyline 3</i> dapat digunakan sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	✓				
4.	Media Pembelajaran dapat digunakan dengan mudah		✓			
5.	Tampilan media pada aspek pemilihan warna, desain dan isi media sudah baik	✓				

⁷ Wawancara dengan Wali Kelas VB pada tanggal 23 Mei 2025.

6.	Penggunaan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi Siklus Hidrologi yang dipelajari	✓				
7.	Media Pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> dapat melatih Kerjasama antar peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan dalam pembelajaran		✓			
8.	Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini pembelajaran menjadi lebih aktif	✓				
9.	Perangkat mudah digunakan oleh guru dan siswa, dapat diterapkan di kelas dengan sarana yang tersedia, serta tidak memerlukan waktu atau biaya yang berlebihan.	✓				
10.	Dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> mampu meningkatkan keaktifan pada peserta didik dalam bertanya	✓				

	dan berdiskusi mengenai Siklus Hidrologi					
--	--	--	--	--	--	--

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik bernama Firly Amelia Azzahrani untuk mendapatkan data saran dan kritik dari peserta didik terhadap penerapan aplikasi media pembelajaran. Hasil wawancara sebagai berikut :

“Sangat seru, soalnya pertama kali belajar menggunakan *handphone*. Aplikasinya juga sangat bagus, gambarnya juga bagus. Belajar menggunakan aplikasi media pembelajaran ini menjadi lebih seru dan materi yang dipelajari mudah dipahami”⁸

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini merupakan tahap akhir pada model penelitian ADDIE. Tentunya pada media ini terdapat kekurangan dan juga kelebihan. Akan tetapi hal tersebut menjadikan patokan agar produk aplikasi media pembelajaran yang dikembangkan ini terus menjadi lebih baik guna untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif melalui validasi ahli materi, media dan pembelajaran dan juga melalui angket pendapat siswa. Aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini memiliki nilai manfaat dan juga memiliki kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangannya yaitu sebagai berikut :

- a. Kelebihan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*
 - 1) Aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini membuat konsep pemaparan materi tentang Siklus Hidrologi dengan lebih menarik dan interaktif.
 - 2) Dengan adanya aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini, peserta didik bisa mempelajari Siklus Hidrologi

⁸ “Firly Amellia Azzahrani, Diwawancarai Oleh Peneliti Pada Tanggal 26 Mei 2025.”.

dimanapun dan kapanpun tanpa harus belajar di sekolah dengan guru.

- 3) Aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Siklus Hidrologi sehingga tidak terpaku dengan metode ceramah dan sebagainya yang memiliki kecenderungan sangat membosankan.
 - 4) Penggunaan *handphone* menjadi lebih bermanfaat untuk pembelajaran materi Siklus Hidrologi.
- b. Kekurangan Aplikasi Media Pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*
- 1) Harus menggunakan jaringan yang cukup kuat.
 - 2) Beberapa *handphone* yang tidak mampu untuk mendukung download aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* dan memerlukan spesifikasi *handphone* yang cukup kuat.
 - 3) Aplikasi hanya bisa bertahan dalam waktu 7 hari, jika sudah 7 hari maka aplikasi tidak bisa dibuka.

C. Analisis Data

Pada analisis data ini akan menjelaskan dan memaparkan hasil analisis uji kelayakan dari produk aplikasi media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Hasil dari uji kelayakan tersebut dilakukan melalui validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli pembelajaran dan angket pendapat dan respon para peserta didik kelas VB di MIN 3 Jember. Berikut adalah hasil analisis data validasi ahli materi, analisis data validasi ahli media, analisis data validasi ahli pembelajaran dan analisis data angket pendapat dan respon para peserta didik :

1. Analisis Data Hasil Validasi

Pada tahap analisis data hasil validasi ini, media yang sudah dibuat oleh peneliti akan dilakukan validasi oleh beberapa validator, diantaranya adalah validasi ahli media yang dinilai oleh Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., validasi ahli materi yang dinilai oleh Bapak Dinar

Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis., dan validasi ahli pembelajaran yang dinilai oleh Ibu Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I.

a. Penilaian Ahli Media

Pada tahap penilaian ahli media ini dilakukan untuk menguji kelayakan media sebelum diterapkan di dalam kelas. Berikut adalah hasil analisis data penilaian validasi ahli media

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	SKOR	
		<i>F</i>	<i>N</i>
1.	Desain yang dirancang pada media pembelajaran sesuai dengan materi siklus hidrologi	4	5
2.	Ikon dan tombol yang disajikan pada aplikasi media pembelajaran sangat jelas dan mudah dipahami	3	5
3.	Tata letak dan warna aplikasi media pembelajaran sangat sesuai	4	5
4.	Fitur yang tersedia pada aplikasi media pembelajaran berfungsi dengan baik	4	5
5.	Desain dan visualisasi pada aplikasi media pembelajaran membantu memperjelas materi siklus hidrologi yang sulit dipahami	4	5
6.	Aplikasi media pembelajaran ini menyediakan berbagai ragam materi pembelajaran yang sesuai	3	5
7.	Aplikasi media pembelajaran ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama	4	5
8.	Informasi yang disampaikan sudah sangat lengkap dalam aplikasi media pembelajaran ini	4	5

9.	Penggunaan aplikasi media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar	4	5
10.	Media ini sangat aman digunakan untuk peserta didik	4	5
Jumlah		38	50
Presentase		76%	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{50} \times 100\% = 76\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimal

b. Penilaian Ahli Materi

Pada tahap penilaian ahli materi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui uji kelayakan materi yang akan disampaikan tentang Siklus Hidrologi. Berikut adalah hasil analisis data validasi ahli materi :

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	SKOR	
		F	N
1.	Materi yang disajikan sudah lengkap dan sudah mencakup semua aspek penting dalam materi Siklus Hidrologi.	5	5
2.	Materi yang disajikan menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih lanjut	5	5
3.	Materi yang disajikan mudah dibaca dan dipahami	4	5

4.	Kualitas dalam penyajian materi sangat baik	5	5
5.	Materi dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi yang mendukung	4	5
6.	Materi disampaikan dengan media pembelajaran yang bervariasi (Visual, Audio, dll)	5	5
7.	Materi yang disajikan cukup mendalam untuk mengembangkan pemahaman pada peserta didik	5	5
8.	Materi yang disajikan mencakup topik-topik penting Siklus Hidrologi	5	5
9.	Materi yang disajikan mendorong siswa untuk berpikir kritis	5	5
10.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5
11.	Bahasa yang digunakan dalam materi ini disajikan dengan jelas	4	5
12.	Istilah yang digunakan dalam materi ini dijelaskan dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	4	5
13.	Materi yang disajikan menggunakan kalimat-kalimat yang tidak Panjang sehingga tidak membingungkan	4	5
14.	Materi ini bebas dari kata-kata yang bisa menimbulkan kebingungan.	4	5
15.	Materi ini memiliki alur Bahasa yang teratur, sehingga memudahkan pembaca memahami isi materi.	4	5
Jumlah		67	75
Presentase		89%	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{75} \times 100\% = 89\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimal

c. Penilaian Ahli Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data validasi ahli pembelajaran setelah dilakukan penilaian oleh validator. Berikut adalah hasil analisis data validasi ahli pembelajaran :

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	SKOR	
		F	N
1.	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat	5	5
2.	Isi media sesuai dengan materi yang dipelajari	5	5
3.	Media pembelajaran berbasis <i>Arituclate Storyline 3</i> dapat digunakan sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5	5
4.	Media Pembelajaran dapat digunakan dengan mudah	4	5
5.	Tampilan media pada aspek pemilihan warna, desain dan isi media sudah baik	5	5
6.	Penggunaan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi Siklus Hidrologi yang dipelajari	5	5

7.	Media Pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> dapat melatih Kerjasama antar peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan dalam pembelajaran	4	5
8.	Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini pembelajaran menjadi lebih aktif	5	5
9.	Perangkat mudah digunakan oleh guru dan siswa, dapat diterapkan di kelas dengan sarana yang tersedia, serta tidak memerlukan waktu atau biaya yang berlebihan.	5	5
10.	Dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> mampu meningkatkan keaktifan pada peserta didik dalam bertanya dan berdiskusi mengenai Siklus Hidrologi	5	5
Jumlah		48	50
Presentase		96%	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimal

d. Analisis Hasil Uji Coba Respon dan Pendapat Peserta Didik

Pada analisis hasil uji coba respon dan pendapat peserta didik ini, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan aplikasi media pembelajaran. Berikut adalah analisis hasil uji coba respon dan pendapat peserta didik :

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Coba Respon dan Pendapat Peserta Didik

Data Hasil Uji Coba Respon dan Pendapat Peserta Didik											
Respon	Nomer Kriteria										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
X ₁	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
X ₂	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	43
X ₃	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
X ₄	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
X ₅	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
X ₆	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
X ₇	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
X ₈	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
X ₉	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
X ₁₀	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
X ₁₁	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
X ₁₂	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
X ₁₃	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
X ₁₄	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	44
X ₁₅	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
X ₁₆	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
X ₁₇	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
X ₁₈	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
X ₁₉	3	3	4	4	5	3	5	3	3	5	38
X ₂₀	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
X ₂₁	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35
X ₂₂	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	39
X ₂₃	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
X ₂₄	5	5	4	5	3	5	5	5	3	2	42
X ₂₅	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33

Jumlah	1.075
---------------	--------------

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1075}{N} \times 100\%$$

Untuk memperoleh skor maksimal, maka perlu dilakukan hitungan rumusan sebagai berikut :

$$N = JR \times JIT \times ST$$

$$N = 25 \times 10 \times 5 = 1250$$

$$P = \frac{1075}{1250} \times 100\% = 86\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimal

JR : Jumlah Responden

JIT : Jumlah Item Pernyataan

ST : Skor Tertinggi

Berdasarkan hasil dari analisis respon dari peserta didik terhadap penerapan aplikasi media pembelajaran memperoleh hasil presentase sebesar 86% dan masuk ke kategori sangat baik untuk digunakan. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa, aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini mampu membantu proses pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik mampu memahami materi tentang Siklus Hidrologi pembelajaran IPAS. Maka aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPAS dan khususnya materi Siklus Hidrologi.

2. Analisis Kelayakan

Pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* telah dilakukan tahap validasi ahli materi, ahli media dan

ahli pembelajaran. Pada validasi ahli materi divalidasi oleh bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. sebagai validator ahli materi. Pada validasi ahli media divalidasi oleh bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. sebagai validator ahli media dan pada validasi ahli pembelajaran divalidasi oleh Ibu Indah Iswati, S.Pd.,M.Pd.I. Berikut adalah tabel hasil dari masing-masing validasi sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Presentase Validasi

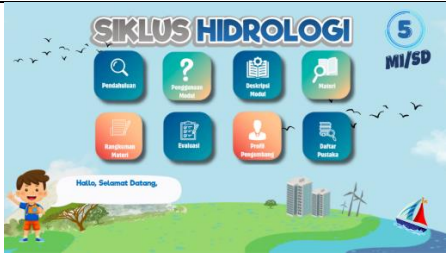
No	Validasi	Presentase	Kriteria
1.	Validasi Ahli Media	76%	Layak
2.	Validasi Ahli Materi	89%	Sangat Layak
3.	Validasi Ahli Pembelajaran	96%	Sangat Layak
Nilai rata-rata presentase		87%	Sangat Layak

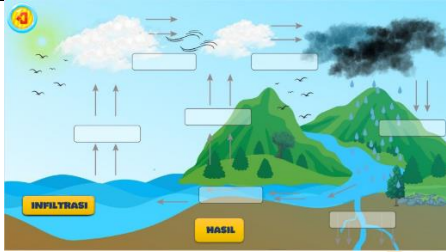
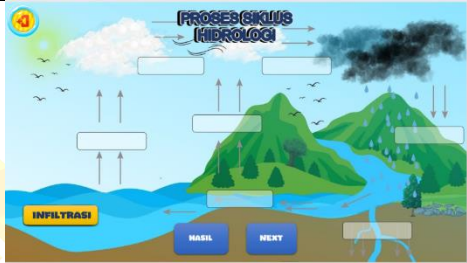
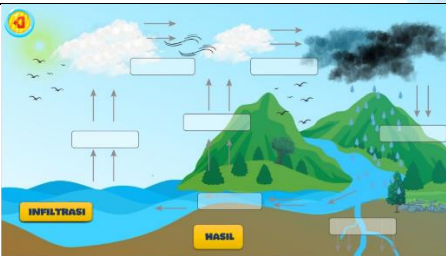
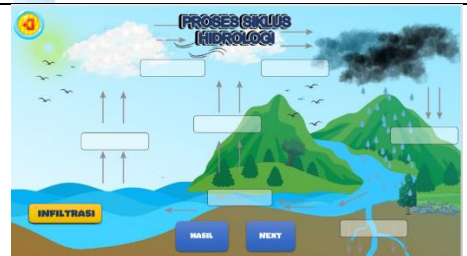
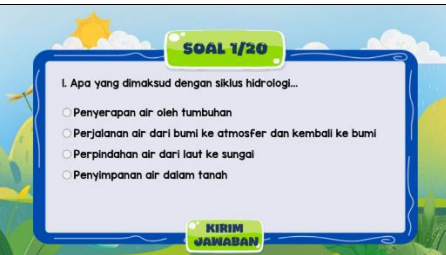
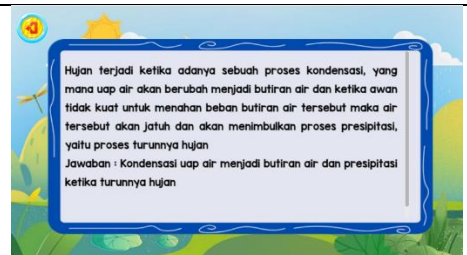
Dari hasil presentase yang sudah diperoleh tersebut, jumlah nilai rata-rata presentase yang didapatkan adalah sejumlah 87%. Dengan perolehan 87% tersebut masuk ke dalam kategori sangat layak. Maka, aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

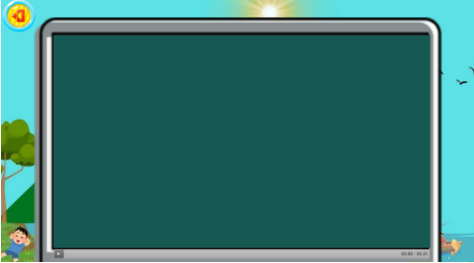
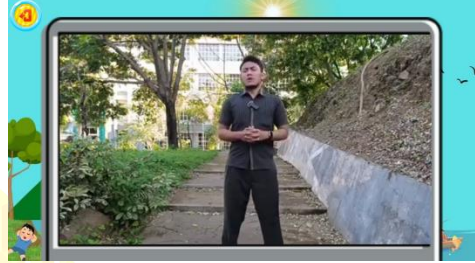
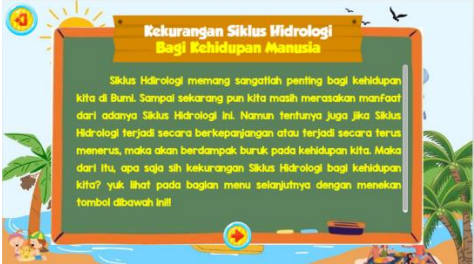
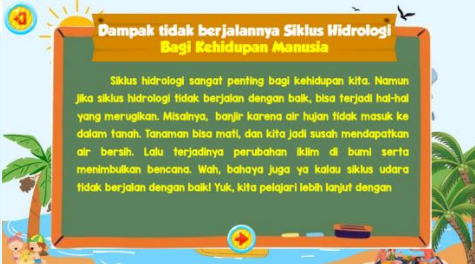
D. Revisi Produk

Pada bagian ini, aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini direvisi sesuai dengan kritik, saran dan masukan dari validator ahli. Berikut tabel yang akan menjelaskan kritik, saran dan masukan dari validator :

Tabel 4. 13 Hasil Perbedaan Sebelum dan Sesudah Media Direvisi

Sebelum	Sesudah
	

Pada halaman utama tidak ada elemen aplikasi ini untuk kelas berapa	Menambahkan elemen angka 5 dan kata MI/SD untuk menunjukan bahwa aplikasi ini untuk kelas 5 MI/SD
 Terdapat kesamaan warna antara ikon hasil dengan ikon tulisan proses siklus hidrologi	 Perubahan pada warna ikon hasil dan ikon tulisan proses siklus hidrologi
 Belum ada judul dari halaman tersebut	 Memberikan judul pada halaman tersebut
 Belum ada judul dari halaman tersebut	 Memberikan judul pada halaman tersebut
 Belum ada judul dari halaman tersebut	 Memberikan judul pada halaman tersebut

Belum ada menu jawaban yang benar dan pembahasan materi setiap soal evaluasi	Memberikan menu pembahasan pada setiap soal evaluasi
 Belum ada fitur <i>auto play</i>	 Pemberian fitur <i>auto play</i>, sehingga video akan otomatis langsung <i>play</i>.
 Kalimat agak sulit dipahami untuk tingkat sekolah SD/MI	 Kalimat diubah menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang telah direvisi

1. Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline 3*

Media pembelajaran merupakan sebuah benda yang dikembangkan dan dibuat dengan semenarik mungkin agar menciptakan sebuah alat yang mampu untuk menunjang proses pembelajaran.¹ Media diciptakan untuk kepentingan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, tentunya akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran dan juga membantu seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Sedangkan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* merupakan sebuah aplikasi media pembelajaran yang dikembangkan melalui *tools* aplikasi *Articulate Storyline 3*. *Articulate Storyline* merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan layanan pengembangan slide dan juga menyajikan fitur-fitur dimulai dari fitur *triggers*, fitur layanan HTML 5 yang mampu mengubah menjadi sebuah aplikasi, fitur menambahkan asset seperti foto, video, gambar, dan juga terdapat fitur pengatur interaktivitas pada sebuah asset yang memunculkan sebuah slide gambar atau video ataupun memicu sebuah pergantian slide.²

Aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini merupakan salah satu aplikasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan menampilkan gambar dan juga menampilkan materi yang menarik, hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi

¹ Muhammad Yasin, *Media Pembelajaran Inovatif: Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Menyongsong Pendidikan Di Era Society 5.0* (Jambi: PT. Sonpedia, 2022), Hal. 6.

² Radeni Sukma Indra Dewi et al., "Development of Learning Media Based on Articulate Storyline 3 to Improve Numeracy Literacy Skills at SDN Kasembon 1 and 3 District Malang Regency," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 10, no. 2 (2025): 230–47, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v10i2.23777>.

Siklus Hidrologi dan juga membuat peserta didik lebih interaktif dan tertarik untuk belajar.

Hal ini sebagaimana dikatakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arum Donna Safira, Iva Sarifah dan Tunjungsari Sekaringtyas pada tahun 2021 yang berjudul pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Web Articulate Storyline 3* ada pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar. Pada penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis *Web Articulate Storyline 3* pada pembelajaran IPA. Media yang ditampilkan menarik akan tetapi kombinasi warna masih kurang menarik dan juga asset gambar tidak terlalu ramai sehingga dilihat kurang menarik, menu evaluasi yang ditampilkan hanya berbentuk pilihan ganda. Namun pada penelitian ini, peneliti melakukan tahap *Small Group Evaluation*, yang mana tahap ini merupakan tahap uji coba pada produk yang melibatkan 6 siswa. Pada tahap ini memperoleh presentase sebesar 99,4% dan dikategorikan sangat layak untuk digunakan.³

Maka media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sangat dibutuhkan untuk proses pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Nafi Alin Burhannudin, pada tahun 2021 dengan judul pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline 3* pada mata pelajaran IPS terpadu. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran IPS terpadu. Namun, media yang dikembangkan ini masih memiliki kekurangan. Warna yang disajikan kurang detail, desain pada latar belakang kurang menarik dan juga pada media ini tidak ada objek yang bergerak untuk menambah kemenarikan pada media pembelajaran.⁴

³ Safira, Sarifah, and Sekaringtyas, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar."

⁴ Nafi Alin Burhannudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Dari hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa produk yang telah direvisi memiliki beberapa kekuatan (strengths). Pertama, media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3 ini memiliki tampilan visual yang menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kedua, media ini memuat elemen audio-visual yang mendukung pemahaman konsep abstrak menjadi lebih konkret. Ketiga, fitur evaluasi digital yang disertakan seperti *pilihan ganda*, *drag and drop*, dan *bank kata* membantu guru dalam melakukan penilaian secara otomatis dan efisien. Selain itu, produk ini dapat diakses secara offline melalui format aplikasi (apk), yang sangat mendukung pembelajaran di daerah dengan keterbatasan akses internet.

Secara komprehensif, produk hasil revisi ini mampu menjawab permasalahan yang diidentifikasi pada tahap analisis, yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep siklus hidrologi akibat keterbatasan media visual dan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dengan adanya media pembelajaran interaktif ini, siswa dapat belajar melalui pengalaman visual dan praktik langsung secara digital, sehingga konsep yang abstrak dapat disajikan dengan lebih nyata dan mudah dipahami.

Untuk mengembangkan aplikasi media pembelajaran ini, peneliti menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang mana model ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*).⁵ Peneliti menggunakan model ini agar produk media yang dikembangkan menjadi sebuah media yang layak digunakan oleh peserta didik. Berikut penjelasan dari beberapa tahapan tersebut :

⁵ Munir Yusuf, Alia Lestari, and Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, "Pengembangan Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model ADDIE," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 257–72, <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1367>.

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini, peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan para peserta didik. Selain itu juga peneliti akan menganalisis dari segi kerja dan menganalisis dari segi kebutuhan. Pada analisis kerja ini akan menganalisis kebutuhan pada saat proses pembelajaran dan mengetahui permasalahan di sekolah terkait dengan media pembelajaran dan kemudian akan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Selanjutnya pada analisis kebutuhan akan ditentukan media pembelajaran yang akan dibutuhkan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menambah ketertarikan pada peserta didik.

b. Tahap Desain (*Design*)

Tahap ini merupakan tahapan sistematis yang dimulai dengan merancang konsep desain pada media pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3. Media ini akan menyajikan berbagai menu-menu materi yang dapat menarik minat belajar pada peserta didik. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah penyusunan materi yang akan digunakan, pemilihan media dan perancangan awal

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, segala konsep desain yang sudah dirancang pada tahap design (Desain) akan dikembangkan pada tahap Development ini. Produk yang sudah dirancang nantinya akan dikembangkan dan akan menjadi produk yang siap jadi dan siap untuk diuji cobakan kelayakannya. Pada tahap ini nantinya akan melewati beberapa kegiatan, diantaranya adalah :

- 1) Pembuatan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* berdasarkan rancangan konsep desain yang sudah ditentukan sebelumnya

- 2) Review serta masukan dari dosen pembimbing.
- 3) Media akan divalidasi oleh ahli media guna untuk menguji kelayakan pada aplikasi media pembelajaran.
- 4) Materi juga akan divalidasi oleh ahli materi guna untuk menyesuaikan materi tersebut benar-benar tepat.
- 5) Memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan arahan, masukan dan kritikan dari dosen pembimbing, validator ahli media dan validator ahli materi.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan ini merupakan tahapan untuk menerapkan media pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Tujuan dari tahapan ini juga adalah untuk mengukur efektivitas hasil belajar para peserta didik menggunakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Produk media pembelajaran yang sudah diterapkan akan dievaluasi. Pada tahap evaluasi ini, peneliti akan mengumpulkan data-data penerapan media pembelajaran untuk menentukan perbaikan serta kelayakan pada produk. Selain itu juga tahap evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan media pembelajaran. Peneliti juga melakukan validasi ahli pembelajaran guna untuk mengetahui kelayakan implementasi dari produk.

2. Kelayakan Aplikasi Media Pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*

Untuk mengukur dan mengetahui kelayakan pada aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini, peneliti melakukan beberapa proses validasi yang dilakukan oleh para ahli sebelum aplikasi media pembelajaran ini diterapkan di dalam kelas. Validasi yang dilakukan adalah validasi ahli materi, validasi ahli media dan validasi ahli pembelajaran. Adapun hasil uji kelayakan pada aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* yaitu sebagai berikut :

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Pada validasi ahli materi ini dilakukan oleh Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., MPFis. yang merupakan dosen pada ahli bidang IPA. Validasi ini dilakukan pada tanggal 20 mei 2025. Pada hasil validasi ahli materi ini mendapatkan presentase sebesar 89% dan masuk ke dalam kriteria sangat layak untuk digunakan.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Pada validasi ahli media ini dilakukan oleh Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. yang merupakan ahli dalam bidang desain media pembelajaran. Validasi media ini dilakukan pada tanggal 21 mei 2025 dan mendapatkan hasil presentase sebesar 76% masuk ke kriteria layak digunakan

c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Pada validasi ahli pembelajaran ini dilakukan oleh wali kelas VB yaitu Ibu Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I. Validasi ahli pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 23 mei 2025. Hasil dari validasi ahli pembelajaran yaitu 96% dan masuk ke kriteria sangat layak untuk digunakan

Setelah mengetahui hasil presentase dari kelayakan aplikasi media pembelajaran, maka dihitung hasil nilai rata-rata presentase dengan hasil 87% dan masuk ke dalam kategori sangat layak untuk digunakan.

3. Efektivitas Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline*

Selain itu, peneliti juga melakukan uji coba efektivitas pemahaman pada peserta didik. hasil penelitian ini menunjukkan keefektifitas dan juga perubahan pada hasil belajar peserta didik. Peneliti sebelum menerapkan media pembelajaran melakukan pembagian soal *pree-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi Siklus Hidrologi yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025. Hasil dari *pree-test* yang dilakukan oleh peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 56,4. Dari hasil tersebut tentunya terdapat

kekurangan pemahaman peserta didik terhadap materi Siklus Hidrologi. Maka adanya aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini untuk memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi Siklus Hidrologi. Hal ini menunjukkan setelah penerapan dan implementasi aplikasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran, peserta didik mengalami peningkatan pemahaman dalam memahami materi Siklus Hidrologi. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari *post-test post-test* yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil *post-test* menunjukkan jumlah rata-rata nilai pada test *post-test* berjumlah 90,2.

Maka dengan jumlah tersebut dapat menunjukkan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini mampu meningkatkan keefektifitas peserta didik dalam memahami materi Siklus Hidrologi. Tentunya aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya aplikasi media pembelajaran ini, peserta didik menjadi lebih antusias dan lebih tertarik untuk melakukan proses pembelajaran.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Elok Robiatul Adawiyah pada tahun 2023. Penelitian ini berjudul pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline 3* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Di Sekolah Dasar Sawasta Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2023/2023.⁶ Pada penelitian ini menunjukkan bahwa setelah implementasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada mata pelajaran IPAS Kelas V di Sekolah Dasar Swasta Plus Al-Qodiri Jember, peserta didik mengalami perkembangan dari segi pemahaman pada materi yang diajarkan menggunakan media tersebut. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan melihat hasil *post-test* yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan rata-rata nilai yang didapat oleh peserta didik dalam mengerjakan soal

⁶ Adawiyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas V Di Sekolah Dasar Swasta Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2023/2024."

post-test memperoleh presentase sebesar 91% dari total nilai keseluruhan yaitu 2.195.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, Aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sangat layak dan sangat membantu peserta didik dalam memahami sebuah materi pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Vygotsky, bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi sebuah interaksi sosial serta dukungan penuh dari Guru.⁷ Maka peneliti mendukung kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan aplikasi media pembelajaran ini untuk mengembangkan dan membantu peserta didik dalam memahami materi Siklus Hidrologi.

Efektivitas pada aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* menunjukkan dengan adanya aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*, efektivitas terhadap pemahaman peserta didik terkait materi Siklus Hidrologi mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*, yang mana sebelum diterapkan aplikasi media pembelajaran, peneliti membagikan soal *pree-test* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi Siklus Hidrologi. Hasil test *pree-test* menunjukkan rata-rata hasil yang didapatkan sebesar 56,4. Setelah penerapan aplikasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan peningkatan efektivitas pada pemahaman peserta didik, yang mana hal ini ditunjukkan dengan hasil *post-test* yang dikerjakan oleh peserta didik memperoleh hasil dengan rata-rata 90,92. Maka dengan ini dapat disimpulkan, aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman para peserta didik.

⁷ Somantri, “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran IPS SD Kelas Awal Berbasis Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Literasi ICT Mahasiswa PGSD,.”

B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Adapun saran untuk pemanfaatan produk aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* ini sebagai berikut :

a. Bagi Peserta Didik

Aplikasi tentunya bisa dimanfaatkan oleh para peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Para pendidik juga bisa memanfaatkan aplikasi media pembelajaran ini sebagai penunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Sebagai Refrensi bagi para Guru-Guru

Aplikasi ini juga bisa dimanfaatkan untuk sebagai refrensi kepada para guru-guru yang ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis digital.

2. Deseminasi Produk

Produk aplikasi media pembelajaran ini dikembangkan melalui aplikasi *Articulate Storyline 3*. Tentunya produk aplikasi media pembelajaran ini dibuat bukan hanya untuk materi Siklus Hidrologi saja, akan tetapi juga seluruh materi pembelajaran. Produk ini tentunya bisa dipakai oleh sekolah Madrasah yang bersangkutan, bahkan bisa juga digunakan oleh Madrasah lainnya. Namun tentunya juga, dalam penyebaran produk harus memperhatikan kualitas sarana dan prasarana masing-masing sekolah dan juga kebutuhan para peserta didik agar aplikasi media pembelajaran ini digunakan dengan baik. Berikut peneliti paparkan *QR Code* cara pembuatan aplikasi media pembelajaran guna sebagai refrensi untuk pembuatan dan pembaharuan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.



Link Video Youtube : <https://youtu.be/kbN-Du9iYdg>

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah produk berupa aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* pada pembelajaran IPAS materi Siklus Hidrologi di kelas VB MIN 3 Jember. Tentunya produk ini akan dilakukan pengembangan lebih lanjut agar media ini bisa dipakai oleh orang-orang pengguna internet atau *handphone*. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan melakukan pengembangan produk ini untuk penelitian selanjutnya :

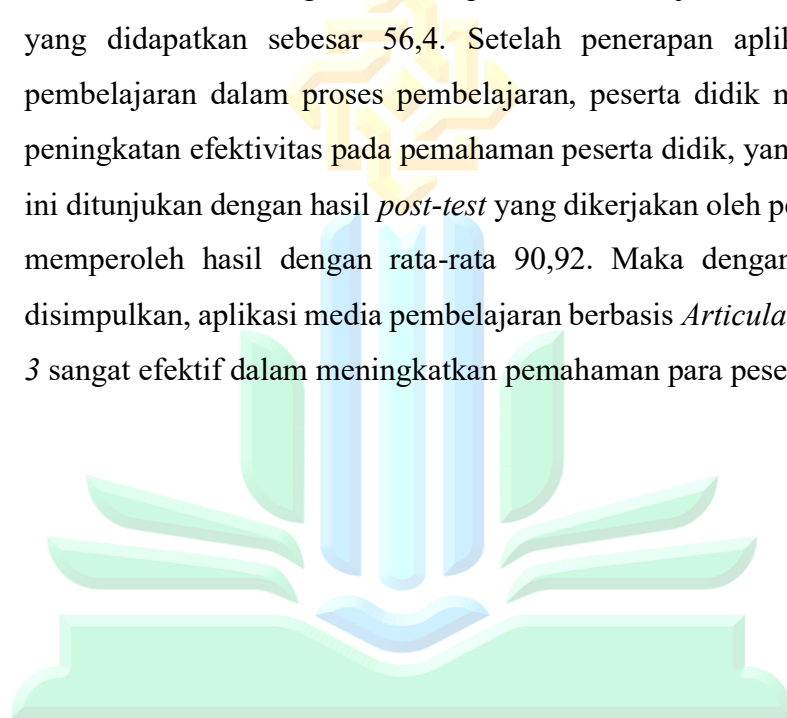
- a. Peneliti yang akan mengembangkan aplikasi media pembelajaran ini tentunya harus memperluas lagi materi pembelajaran dan tidak hanya terpaku dengan materi Siklus Hidrologi
- b. Peneliti yang akan mengembangkan produk aplikasi media pembelajaran ini juga dapat menambahkan lebih banyak lagi model permainan evaluasi yang tersedia pada fitur-fitur di *Articulate Storyline 3*.
- c. Peneliti yang akan mengembangkan aplikasi media pembelajaran ini tentunya juga aplikasi media pembelajaran ini sebuah *website* yang mana nantinya jika menjadi website seluruh orang yang menjadi pengguna aktif internet bisa mencoba dan menggunakan media ini lewat website. Tentunya *website* tersebut bisa di *searching* pada laman *google* dan sebagainya.
- d. Peneliti yang selanjutnya juga tentunya aplikasi media pembelajaran ini diharapkan juga mampu bisa dirilis aplikasi media pembelajaran tersebut di *playstore* agar aplikasi tersebut bisa didownload secara global.

C. Kesimpulan

Hasil kesimpulan penelitian dan pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap analisis (*Analysis*), peneliti melakukan analisis karakteristik pada peserta didik, analisis materi dan analisis kebutuhan peserta didik. Setelah pada tahap desain (*Design*) dilakukan dengan merancang desain aplikasi media pembelajaran dengan menarik dan membuat materi pada aplikasi media pembelajaran. Selanjutnya tahap pengembangan (*Development*) meliputi pengembangan pada desain dan akan divalidasi pada ahli media dan ahli materi. Selanjutnya tahap implementasi (*Implementation*) yang mana produk yang sudah jadi dan sudah divalidasi akan diimplementasikan dan yang terakhir adalah tahap evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi terhadap kekurangan yang perlu diperbaiki pada media.
2. Pada penelitian ini, rata-rata presentase pada validasi ahli menunjukkan bahwa aplikasi media pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan di dalam kelas. Pada validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 76%, validasi ahli materi memperoleh presentase sebanyak 89% dan validasi ahli pembelajaran memperoleh presentase sebanyak 96%. Maka rata-rata jumlah presentase secara keseluruhan berjumlah 87% yang menunjukkan media ini sangat layak untuk digunakan di dalam kelas. Selain itu juga, respon peserta didik juga menunjukkan respon positif dan antusias yang luar biasa, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil presentase yang diperoleh dari hasil angket respon peserta didik yang memperoleh presentase sebesar 86% dan tentunya aplikasi media pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan
3. Efektivitas pada aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* menunjukkan dengan adanya aplikasi media pembelajaran

berbasis *Articulate Storyline 3*, efektivitas terhadap pemahaman peserta didik terkait materi Siklus Hidrologi mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*, yang mana sebelum diterapkan aplikasi media pembelajaran, peneliti membagikan soal *pree-test* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi Siklus Hidrologi. Hasil test *pree-test* menunjukkan rata-rata hasil yang didapatkan sebesar 56,4. Setelah penerapan aplikasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan peningkatan efektivitas pada pemahaman peserta didik, yang mana hal ini ditunjukkan dengan hasil *post-test* yang dikerjakan oleh peserta didik memperoleh hasil dengan rata-rata 90,92. Maka dengan ini dapat disimpulkan, aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman para peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

2025, Wawancara dengan Wali Kelas VB pada tanggal 23 Mei.

Adawiyah, Elok Robitul. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas V Di Sekolah Dasar Swasta Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2023/2024," 2023, 1–6. http://digilib.uinkhas.ac.id/29383/1/Elok_Robiatul_Adawiyah_20194044.pdf.

Amalia, Ghaniem Fitri, and Dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi., 2021. Hal. 115-117.

An-Nawawi, Yahya bin Syaraf. *Syarh Shahih Muslim*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2000.

Anggraeni, Listiana, and Nanan Abdul Manan. "Pengaruh Media *Articulate Storyline 3* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V," 2024, 558–68.

Arrozi, Fathur Rochman. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pesawat Sederhana Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Condoro Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

Burhannudin, Nafi Alin. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3*." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

"Daftar Guru MIN 3 Jember," <https://min3jember.sch.id/direktori-guru-dan-tenaga-kependidikan>.

Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2021. Hal. 45.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, n.d.

"Firly Amellia Azzahrani, Diwawancarai Oleh Peneliti Pada Tanggal 26 Mei 2025," n.d.

Haqih, Mufih Kur'ani. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Software Articulate Storyline* Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik", Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2022.

Harsiwi, Udi Budi, and Liss Dyah Dewi Arini. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 40 (2020): 25.

Hartati, Rahayu. *Desain Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tematik*. Semarang: Laksana, 2023. Hal. 31.

Haryati, Tri Endri, Baiq Sri Handayani, and Tri Ayu Lestari. "Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan *Articulate Storyline 3* Berbasis Gaya Belajar Audio Visual Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia." *Journal of Classroom Action Research* 6, no. 2 (2024). <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>_____.

"<https://Min3jember.Sch.Id/Read/3/Visi-Dan-Misi>,"

<https://youtu.be/kbN-Du9iYdg>

Inayah, Naili, and Muhammad Suwignyo Prayogo. "Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Mi Al - Islamiyah Pasuruan Tahun 2022/2023." *Indonesian Journal of Science Learning (IJS�)* 4, no. 1 (2023): 12–19. <https://doi.org/10.15642/ijsl.v4i1.2324>.

Julianti, Riyana. *Desain Dan Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran*,. Bandung: Remaja rosdakarya, 2022. Hal. 30.

Kemendikbudristek. "Sistem Informasi Kurikulum Nasional," 2024. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

Maryani, Elisa. *Geografi Fisik: Atmosfer, Hidrosfer, Dan Litosfer*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Kholili Mohammad, Usriyah Lailatul, "Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah", Vol. 12, No. 1, DOI: 10.18860/mad.v12i1.7442

Mustofa, Achmad Da'i. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi *Articulate Storyline* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi System Tata Surya Di Kelas V SDI Al-Khoiriyah Curah Kalong Bangsalsari Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.

Nur Damayanti, Muhammad Nugroho. *Novasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*,. Surabaya: Literasi Nusantara, 2023. Hal. 67.

Nurhayati, Siti. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 04 (2022): 112–19.

"Observasi MIN 3 Jember 21 April 2025," n.d.

Oktaviani, Rima Dwi, Tsamrotul Ilmiah, Nadirotus Sholihah, Rozita Apriliyani, and Imron Fauzi. "Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Pemecahan Masalah Matematis." *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2022): 40–54. <https://doi.org/10.32938/jpm.v4i1.2539>.

Permendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Prastowo, Ahmad. *Media Pembelajaran: Panduan Praktis Untuk Guru Dalam Menjelaskan Media Pembelajaran*,. Yogyakarta: Diva Pers, 2021. Hal. 22.

“Profil MIN 3 Jember”, <https://min3jember.sch.id/>.

Putri, Indah. “Pemanfaatan *Articulate Storyline 3* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Indonesia* 10 (2023): 65–73.

Rahayu, Siti. “Karakteristik Pembelajaran IPAS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 05 (2023): 101–10.

Ramadhani, Angely Noviana. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur).”, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 02 (2023): 6.

Ramli AR, M. “Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

RI, Kementrian Agama. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, n.d.

Riyanto, Sigit. *Media Pembelajaran: Panduan Praktis Untuk Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*,. Yogyakarta: Diva Press, 2021. Hal. 17.

Rohmad, and Siti Sarah. *Pengembangan Instrumen Angket*. Yogyakarta: K-Media, 2021. Hal. 24.

Safira, Arum Donna, Iva Sarifah, and Tunjungsari Sekaringtyas. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 237–53. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1109>.

Salsabila, Fairuz Nida. “Implementasi Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka Di MI Ma’arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.” Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri., 2023.

Salvara, Sultan Majid Muhammad, and M. Erna Zumrotun. “Efektivitas Media Pembelajaran Siklus Air Terhadap Hasil Belajar IPASSiswa Kelas V SD.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 11 (2024): 165–74.

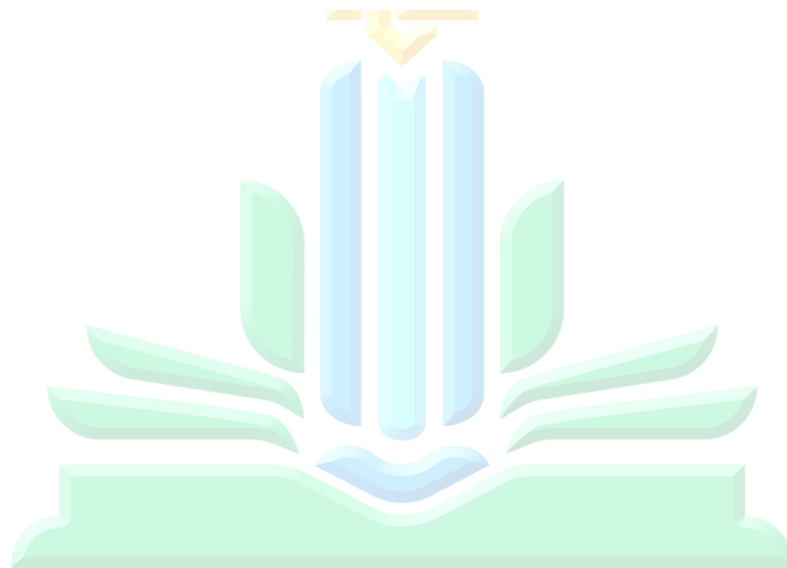
Sari, Ika Fadilah Ratna. “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 3 (2021): 112–24.

- Shihab, Quraisy. *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Somantri, Mubarak. “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran IPS SD Kelas Awal Berbasis Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Literasi ICT Mahasiswa PGSD,.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Sriyono. *Geografi Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta, 2015. Hal. 47.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2008. Hal. 43.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019.
- Sukma Indra Dewi, Radeni, Lismi Animatul Chisbiyah, Ratna Ekawati, Mohammad Yusuf Randy, Dilla Alfi Fatiha, Fikha Anggraini Asih Pramesti, and Nurrizka Arina Rosyada. “Development of Learning Media Based on Articulate Storyline 3 to Improve Numeracy Literacy Skills at SDN Kasembon 1 and 3 District Malang Regency.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 10, no. 2 (2025): 230–47. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v10i2.23777>.
- Sukmawati, Fatma. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Tahta Media Group, 2021.
- Susanti, Nur. “Implementasi Model ADDIE Dalam Pengembangan Modul Pembelajaran IPA.” *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 07 (2021): 02.
- Utari, Dwi Rizky, and Zaka Hadikusuma Ramadan. “Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Untuk Siswa SD Kelas IV.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1810–17. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6262>.
- Viola, Firdha Okta, and Atri Walidi. “Pengembangan Media Interaktif Articulate Storyline 3 Berbasis Problem Based Learning Di Kelas V Sekolah Dasar.” *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 11, no. 1 (2023): 78. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1.14447>.
- Waruwu, M. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 09 (2024): 02. [https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141:contentReference\[oaicite:35\]{index=35}](https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141:contentReference[oaicite:35]{index=35}).
- Wawancara Dengan Kepala Sekolah MIN 3 Jember Pada Tanggal 12 Desember 2024*, n.d.
- Wawancara Dengan Wali Kelas V B*, n.d.
- Widiara, I. K. “Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan* 2(2),50-56 (2021).
- Wijayanti, Inggit Dyaning. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 02.

Wusqo, Urwatul. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Pada Pembelajaran IPAS Kelas III Di MI Roudlatul Huda Puger Jember.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.

Yasin, Muhammad. *Media Pembelajaran Inovatif: Penerapan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Menyongsong Pendidikan Di Era Society 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia, 2022. Hal. 6.

Yusuf, Munir, Alia Lestari, and Lisa Aditya Dwiwansyah Musa. “Pengembangan Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model ADDIE.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 257–72. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1367>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafli Ahmad Isfahani
 NIM : 222101040050
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada kalim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 September 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

11

 Rafli Ahmad Isfahani
 NIM. 222101040050

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> Pada Materi Siklus Hidrologi Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember	- Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> - Materi Siklus Hidrologi	- Bagaimana desain dari produk pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember? - Bagaimana kelayakan dari produk hasil pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> pada materi Siklus Hidrologi kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember? - Bagaimana efektivitas dari produk hasil pengembangan aplikasi media pembelajaran	- Aplikasi Media Pembelajaran - Aplikasi <i>Articulate Storyline 3</i> - Materi Siklus Hidrologi	- Responden siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember - Informasn : - Kepala Sekolah - Wali Kelas VB - Dokumentasi - Buku Pustaka, bahan-bahan rujukan dari artikel jurnal - Validasi dari ahli materi, validasi ahli media dan validasi ahli pembelajaran - Guru Kelas	- Metode yang digunakan adalah <i>Research and Development</i> (R&D) - Menggunakan model penelitian ADDIE - Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket - Pada Teknik analisis menggunakan skala likert untuk mengetahui dan menghitung kevalidan dari produk menggunakan angket yang sudah dibuat. Berikut adalah rumus dari uji validasi ahli validator : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $P = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$ Keterangan : P : Presentase F : Perolehan Skor

		berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> pada materi Siklus Hidrologi kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember?			<i>N</i> : Skor Maksimal
--	--	--	--	--	--------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada Kepala Sekolah MIN 3 Jember

1. Bisakan anda ceritakan tentang sekolah ini dan juga bagaimana kondisi dalam hal proses pembelajaran di kelas dalam sehari?
2. Apa yang menjadi visi dan misi utama dari sekolah ini dalam mencapai tujuan utama sekolah ini?
3. Apa saja strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah ini?
4. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah ini?
5. Apakah dalam proses pembelajaran rata-rata guru masih menggunakan media casual?
6. Apa harapan dari anda kedepannya untuk sekolah ini?

B. Wawancara Guru Kelas VB

1. Bisakah anda ceritakan bagaimana pengalaman anda mengajar disini? Khususnya pada kelas VB ini?
2. Berapa jumlah siswa dan siswi yang ada di sini?
3. Menurut anda, mata pelajaran apa saja yang sulit diterima dan sulit untuk dipahami oleh peserta didik ?
4. Bagaimana cara anda untuk mengatasi hal tersebut?
5. Metode dan media apa saja yang sering dipakai di dalam kelas dan bagaimana hasil respon peserta didik ketika pembelajaran tersebut?
6. Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran IPAS?
7. Bagaimana menurut pendapat anda terkait media pembelajaran yang akan dikembangkan ini?
8. Apa harapan anda untuk media yang akan dikembangkan ini?

C. Wawancara Peserta Didik

1. Apakah kamu sangat menyukai pembelajaran IPAS?
2. Apakah ada kegiatan atau cara lain agar kamu lebih memahami materi?
3. Bagaimana tanggapanmu ketika belajar menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3 ini?

LAMPIRAN 4





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

IDENTITAS PENULIS MODUL

Nama Penyusun	: Rafli Ahmad Isfahani
Nama Institusi	: MIN 3 Jember
Jenjang Pendidikan	: MI
Tahun Pelajaran	: 2024 – 2025
Fase / Kelas	: B / III
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
BAB 4	: Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita
Topik	: B (Mengapa Bentuk Bumi Berubah-Ubah?)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)

Kompetensi Awal

Peserta Didik dapat mengidentifikasi manfaat poster

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan selalu memiliki perilaku berakhlak mulia
2. Gotong royong / *Syura* yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam menyelesaikan tugas secara Bersama-sama
3. Bernalar Kritis ditunjukkan dengan mampu menganalisis materi tentang Siklus Hidrologi
4. Cinta tanah air / *Muwatanah* ditunjukkan dengan bekerja keras rajin belajar dan menghargai berbagai usaha teman
5. *Ta'addub* yaitu ditunjukkan dengan mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai serta mengikuti tata tertib di dalam kelas

SARANA DAN PRASARANA

1. Buku Peserta Didik : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V, Penulis : Amalia Fitri Ghaniem, dkk
2. Aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*
3. Laptop
4. *Handphone*

5. Buku penggunaan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*
6. Internet
7. Proyektor dan Layar Proyektor

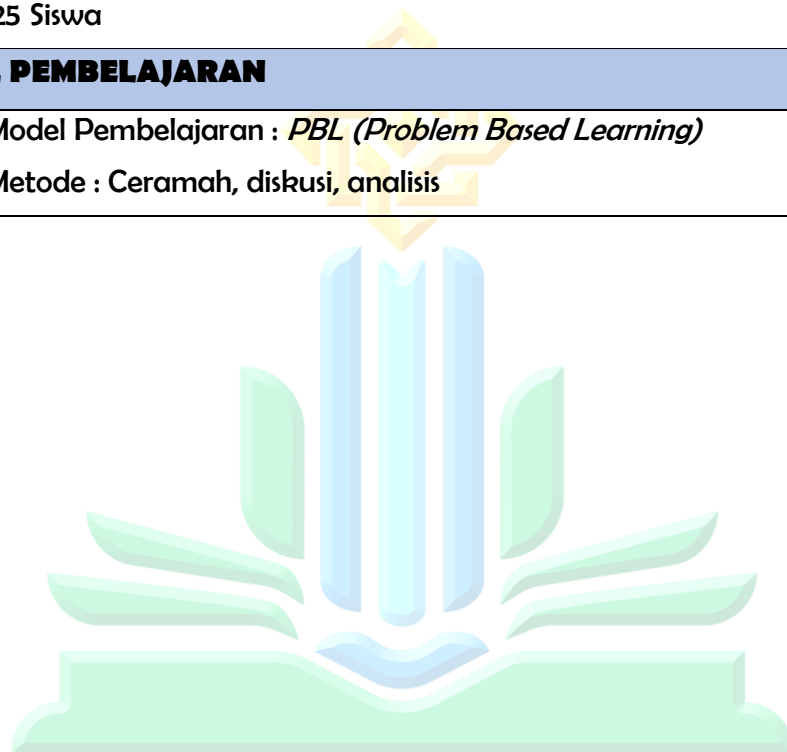
TARGET PESERTA DIDIK

Peserta Didik Regular

Jumlah 25 Siswa

MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *PBL (Problem Based Learning)*
2. Metode : Ceramah, diskusi, analisis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RASIONALISASI

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan pemahaman mengenai diri sendiri, lingkungan sekitar, serta hubungan timbal balik antara manusia dengan alam. Melalui IPAS, peserta didik dilatih untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan (5M) fenomena di sekitar mereka sehingga tumbuh rasa ingin tahu, berpikir kritis, serta sikap peduli terhadap lingkungan sosial maupun alam.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik merefleksikan perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu memahami mengapa air di bumi tidak pernah habis
2. Peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya hujan serta manfaat dan dampak tidak berjalannya proses siklus hidrologi bagi kehidupan di permukaan bumi
3. Peserta didik mampu menunjukan letak proses terjadinya Siklus Hidrologi
4. Peserta didik mampu mencocokkan pengertian dari proses siklus hidrologi

PEMAHAMAN BERMAKNA

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu bentuk disiplin ilmu yang mengajarkan tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta ini dan juga interaksinya serta membahas tentang interaksi antara manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam materi Siklus Hidrologi mata pelajaran IPAS, peserta didik diajarkan memahami bahwa udara terus bergerak melalui adanya proses penguapan, kondensasi, presipitasi, infiltrasi sehingga ketersediaan air di bumi tetap terjaga.

KATA KUNCI

1. Siklus Hidrologi
2. Proses-proses Siklus Hidrologi
3. Macam-macam Siklus Hidrologi
4. Manfaat Siklus Hidrologi
5. Dampak tidak berjalannya proses Siklus Hidrologi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami mengapa air di bumi tidak pernah habis
2. Peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya hujan serta manfaat dan dampak tidak berjalannya proses siklus hidrologi bagi kehidupan di permukaan bumi
3. Peserta didik mampu menunjukan letak proses terjadinya Siklus Hidrologi
4. Peserta didik mampu mencocokkan pengertian dari proses siklus hidrologi

Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa yang akan dipimpin oleh ketua kelas
2. Guru memeriksa kehadiran para peserta didik, memeriksa pakaian para peserta didik serta memeriksa kebersihan di kelas.
3. Guru memberikan sebuah motivasi dan semangat berupa yeel-yeel
4. Guru memberikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan materi yang akan dipelajari oleh mereka
5. Sebelum materi disampaikan, guru membuat sebuah kesepakatan kepada para peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk melatih kerja sama antar guru dengan para peserta didik.
6. Guru menyampaikan sebuah pertanyaan pemantik

Apakah kalian tau mengapa air di bumi tidak pernah habis?

Kegiatan Inti

1. Setelah guru menjelaskan pertanyaan pemantik tersebut, guru mempersilahkan peserta didik untuk mengambil *handphone* nya masing-masing
2. Setelah itu, guru menjelaskan materi tentang Siklus Hidrologi dengan memperdalam materi menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*
3. Lalu guru melakukan pengenalan kepada peserta didik tentang aplikasi media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran
4. Setelah itu, guru membantu peserta didik mendownload aplikasi lewat *QR Code* yang sudah ditampilkan di layar proyektor
5. Setelah itu, guru mengenalkan aplikasi dan menu-menu yang terdapat pada aplikasi tersebut.
6. Setelah itu, guru melakukan penyampaian materi tentang Siklus Hidrologi menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.
7. Setelah menyampaikan materi menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*, guru memberikan soal LKPD lewat aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.
8. Peserta didik mengerjakan soal LKPD yang sudah disediakan pada aplikasi tersebut.
9. Setelah itu, guru melakukan koreksi dan membahas soal yang ada di LKPD untuk mengetahui letak kesalahan jawaban para peserta didik

Kegiatan Akhir

1. Guru mengulang lagi materi yang sudah disampaikan sebelumnya
2. Guru memberikan sebuah motivasi serta memberikan bimbingan kepada para peserta didik yang memberikan jawaban yang salah
3. Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari ini

4. Setelah itu guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung.
5. Guru memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya dan guru memberikan tugas PR di rumah dengan mengerjakan soal pilihan ganda pada *website* yang sudah diberikan oleh guru
6. Guru memberi tahu kepada peserta didik untuk mempelajari lagi materi siklus hidrologi di rumah menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.
7. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah Bersama-sama.

PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

1. Untuk peserta didik yang sudah mampu memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik lebih jauh disarankan untuk menganalisis masalah terkait topik ini dari berbagai referensi
2. Guru juga dapat menggunakan alternatif metode yang lain, salah satunya adalah model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) yang melatih pemikiran kritis pada peserta didik
3. Untuk peserta didik yang belum memahami materi Siklus Hidrologi disarankan untuk belajar Kembali di rumah menggunakan buku dan aplikasi media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum pembelajaran)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabarnya hari ini?		
2	Apakah disini ada yang sedang sakit?		

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

3. Penilaian Kognitif

a. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif merupakan penilaian guru yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

- 1) Teknik Asesmen : *Quiz Articulate Storyline 3*
- 2) Bentuk Asesmen : Pilihan Ganda, Mencocokkan

b. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan oleh guru setelah selesai melakukan pembelajaran

- 1) Teknik Asesmen : *Quiz Google Forms*
- 2) Bentuk Asesmen : Pilihan Ganda

PENGAYAAN

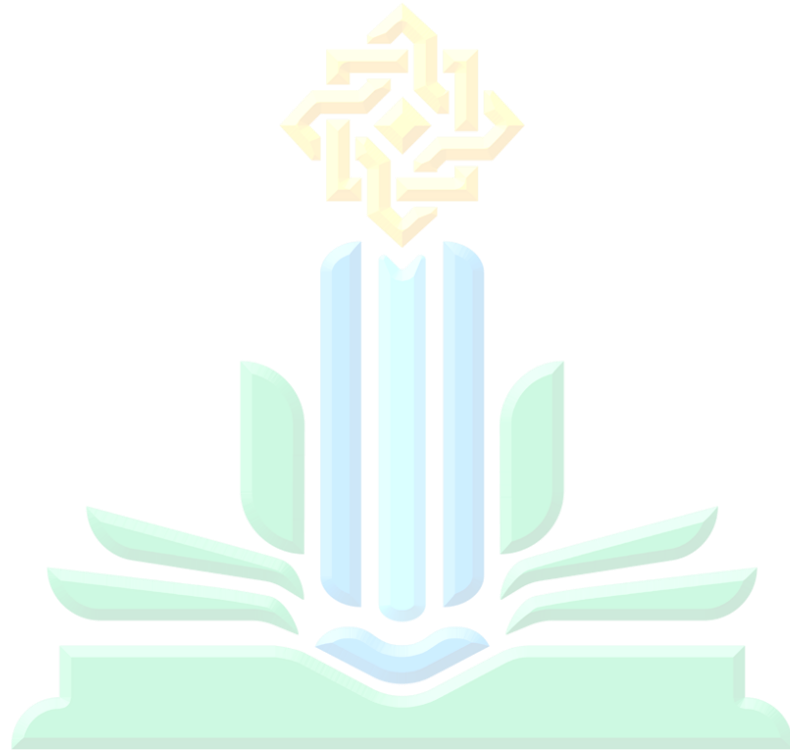
1. Pengayaan diberikan kepada para peserta didik yang sudah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
2. Guru akan memberikan pertanyaan yang bersifat HOTS (*High Orders Thinking Skills*) dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dan lebih mendalam
3. Kegiatan pengayaan ini akan dilakukan di luar jam pembelajaran

REMIDI

1. Remidi diberikan kepada peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang sudah ditentukan
2. Guru akan mengulang Kembali materi yang sudah diajarkan dengan metode yang tentunya akan berbeda dengan sebelumnya. Bisa dilakukan dengan belajar tatap muka dengan guru, lewat bimbingan perorangan dan tutor teman sebaya lainnya
3. Dalam kegiatan remidi, dilakukan di luar jam pembelajaran

REFLEKSI PESERTA DIDIK

NO.	Pertanyaan	Jawaban						
1	Apa saja yang sudah kalian pelajari pada pembelajaran hari ini?							
2	Apakah kalian sudah paham pengertian dari Siklus Hidrologi?							
3	Apakah kalian sudah paham proses-proses dari siklus hidrologi?							
4	Apakah kalian sudah ingat jenis-jenis dari Siklus Hidrologi?							
REFLEKSI GURU								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan Refleksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Apa yang dapat diperbaiki dan dikembangkan dari seluruh kegiatan ini?</td> </tr> <tr> <td>Apabila dapat diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran semakin lebih baik lagi?</td> </tr> <tr> <td>Bagaimana keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kali ini?</td> </tr> <tr> <td>Apakah para peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan?</td> </tr> <tr> <td>Apa saja berbagai kesulitan yang dihadapi para peserta didik dalam pembelajaran ini?</td> </tr> </tbody> </table>			Pertanyaan Refleksi	Apa yang dapat diperbaiki dan dikembangkan dari seluruh kegiatan ini?	Apabila dapat diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran semakin lebih baik lagi?	Bagaimana keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kali ini?	Apakah para peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan?	Apa saja berbagai kesulitan yang dihadapi para peserta didik dalam pembelajaran ini?
Pertanyaan Refleksi								
Apa yang dapat diperbaiki dan dikembangkan dari seluruh kegiatan ini?								
Apabila dapat diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran semakin lebih baik lagi?								
Bagaimana keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kali ini?								
Apakah para peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan?								
Apa saja berbagai kesulitan yang dihadapi para peserta didik dalam pembelajaran ini?								



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

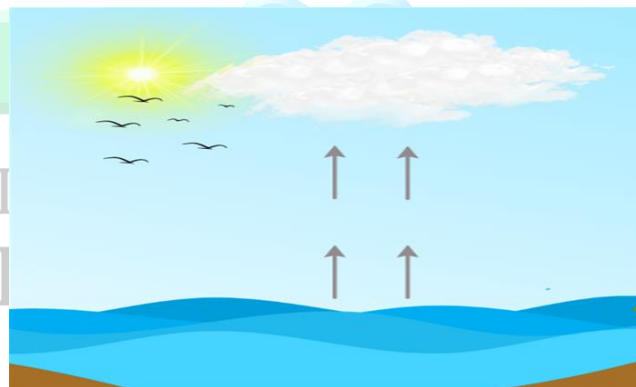
A. Pengertian Siklus Hidrologi

Siklus Hidrologi merupakan Gerakan perputaran air di planet bumi. Dalam perputaran tersebut meliputi Gerakan yang dimulai dari air dipermukaan bumi menuju atmosefer dalam bentuk uap kemudian Kembali lagi ke permukaan bumi.

B. Proses-Proses Siklus Hidrologi

1. Proses Evaporasi

Evaporasi adalah proses di mana air di permukaan bumi berubah menjadi uap air dan naik ke atmosfer. Proses ini terjadi karena energi panas dari matahari. Ketika matahari memanaskan air di lautan, sungai, danau, atau bahkan dari permukaan tanah, molekul-molekul air memperoleh energi yang cukup untuk melepaskan diri dari ikatan antar molekul dan berubah menjadi gas.

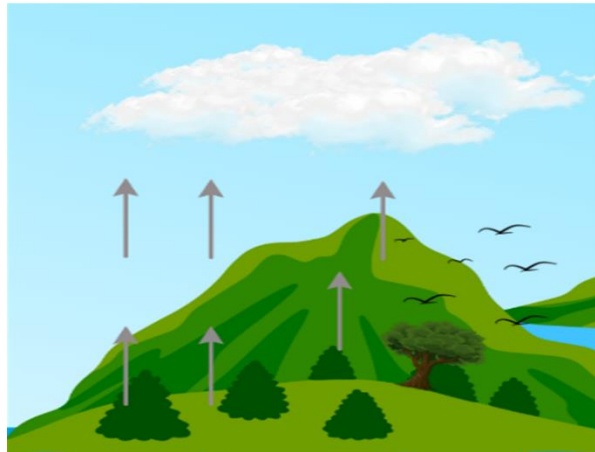


Gambar Proses Evaporasi

2. Proses Transpirasi

Sedangkan Transpirasi adalah Salah satu proses Siklus Hidrologi yang terjadi ketika tumbuhan melepaskan uap air ke atmosfer bumi melalui Stomata yaitu pori-pori kecil yang terdapat pada

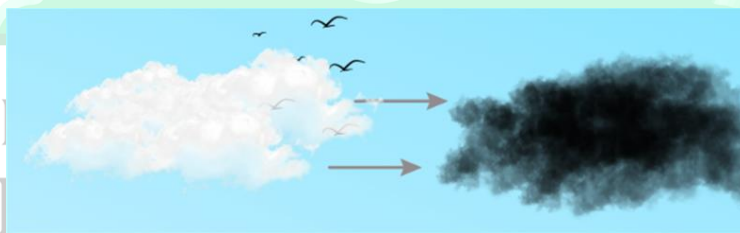
daun, batang dan organ lain yang berfotosintesis. Stomata adalah pori-pori kecil yang terdapat pada permukaan daun, batang, atau organ tumbuhan lainnya yang berperan dalam pertukaran gas dan penguapan air.



Gambar Proses Transpirasi

3. Proses Kondensasi

Proses Kondensasi merupakan proses perubahan wujud uap air di atmosfer menjadi butiran air cair atau kristal es. Proses ini terjadi ketika udara yang mengandung uap air mendingin hingga mencapai titik jenuh (dew point) atau titik kondensasi. Pada kondisi ini, udara tidak mampu



Gambar Proses Kondensasi

4. Proses Adveksi

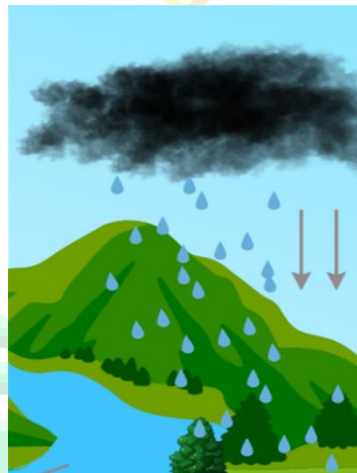
Adveksi adalah perpindahan massa udara yang mengandung uap air, gas, atau partikel kecil lainnya secara horizontal dari satu wilayah ke wilayah lain oleh angin. Proses ini memungkinkan distribusi uap air atau awan ke daerah yang jauh dari sumber air, seperti lautan atau sungai besar.



Gambar Proses Aveksi

5. Proses Presipitasi

Proses Presipitasi adalah salah satu proses utama dalam siklus hidrologi, di mana air dalam bentuk cair atau padat jatuh dari atmosfer ke permukaan bumi. Proses ini mengembalikan air yang telah mengalami penguapan dan kondensasi ke bumi, baik dalam bentuk hujan, salju, hujan es, maupun kabut.



Gambar Proses Presipitasi

6. Proses Infiltrasi

Infiltrasi merupakan sebuah proses penyerapan air hujan ke dalam tanah. proses ini sangatlah penting untuk keseimbangan kebutuhan air didalam tanah serta membantu perkembangan pada tumbuh-tumbuhan



Gambar Proses Infiltrasi

7. Proses Run Off

Run off (aliran permukaan) adalah salah satu tahap penting dalam siklus hidrologi, di mana air dari hujan atau lelehan salju yang tidak meresap ke dalam tanah mengalir di atas permukaan bumi menuju sungai, danau, atau laut. Proses ini terjadi ketika tanah sudah tidak mampu menyerap lebih banyak air karena beberapa faktor seperti saturasi, tekstur tanah, atau permukaan yang tidak dapat ditembus (misalnya, beton atau aspal).

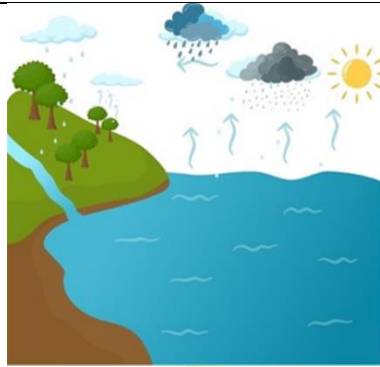


Gambar Proses Run Off

C. Jenis-Jenis Siklus Hidrologi

1. Siklus Hidrologi Pendek

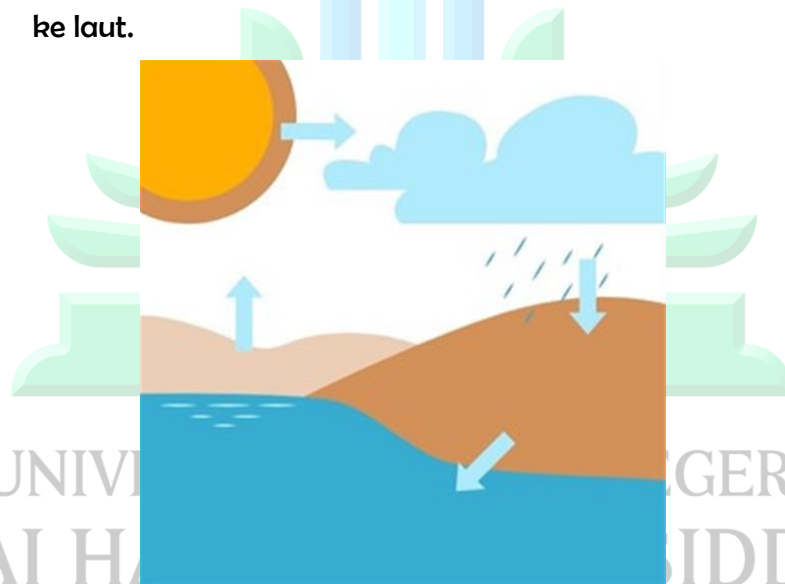
Siklus hidrologi pendek adalah jenis siklus hidrologi yang prosesnya berlangsung lebih sederhana dan hanya melibatkan tiga tahap utama: evaporasi, Transpirasi, kondensasi, dan presipitasi. Pada siklus ini, air yang menguap dari permukaan laut akan langsung jatuh kembali ke laut sebagai hujan tanpa melalui daratan.



Gambar Proses Siklus Hidrologi Pendek

2. Siklus Hidrologi Sedang

Siklus Hidrologi sedang merupakan Siklus hidrologi sedang adalah jenis siklus hidrologi yang prosesnya lebih kompleks daripada siklus pendek. Pada siklus ini, air yang menguap dari laut akan mengalami tahapan yang melibatkan daratan sebelum kembali ke laut.



Gambar Siklus Hidrologi Sedang

3. Siklus Hidrologi Panjang

Siklus Hidrologi Panjang adalah salah satu jenis siklus hidrologi yang melibatkan proses lebih kompleks dan mencakup berbagai tahapan yang terjadi dalam peredaran air di Bumi. Siklus ini lebih mendetail dibanding siklus hidrologi pendek atau sedang, karena melibatkan pengangkutan air dalam berbagai bentuk dan tempat.



Gambar Siklus Hidrologi Panjang

D. Manfaat Siklus Hidrologi bagi Kehidupan Manusia

1. Ketersediaan Air Bersih

Salah satu manfaat dari adanya Siklus Hidrologi ini adalah tersedianya air bersih di Bumi. Air yang bersih merupakan air yang layak untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari Manusia seperti memasak, minum, membuat aneka macam makanan, membasuh pakaian dan sebagainya. .

2. Ketersediaan Listrik Tenaga Air

Manfaat selanjutnya untuk kehidupan manusia adalah tersedianya listrik melalui tenaga air. Siklus hidrologi menyediakan air dalam jumlah besar yang mengalir melalui sungai, waduk, dan bendungan. Aliran air ini dimanfaatkan sebagai energi mekanik untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Energi yang dihasilkan bersifat terbarukan karena siklus hidrologi terus berulang. Untuk mengetahui kinerja dari PLTA, tontonlah video tersebut dengan cara klik Icon Play di bawah gambar tersebut!

3. Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Manfaat selanjutnya adalah menjaga keseimbangan ekosistem di Bumi. Jadi, Siklus Hidrologi bukan hanya bermanfaat bagi kehidupan manusia, akan tetapi juga bermanfaat untuk hewan, tumbuhan, tanah dan sebagainya. Siklus hidrologi memainkan

peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Air yang bergerak melalui sungai, danau, dan laut mendukung kehidupan berbagai makhluk hidup, seperti ikan, tumbuhan air, dan hewan lainnya yang bergantung pada air.

4. Mencegah dari Kekeringan

Manfaat selanjutnya dari adanya Siklus Hidrologi ini adalah mencegah dari kekeringan pada suatu wilayah. Kita tahu bahwa kekeringan merupakan sebuah fenomena yang sangat merugikan bagi kehidupan yang ada di Bumi. Ketika kekeringan terjadi maka berbagai macam tumbuhan akan mati, sulitnya mendapatkan air bersih, sulit untuk mandi, sulit untuk mencuci pakaian, meningkatnya kematian pada hewan dikarenakan pengaruh dari kekeringan dan sebagainya. Maka, Siklus hidrologi membantu mengurangi risiko kekeringan dengan mendistribusikan air secara merata ke berbagai wilayah. Meski tidak selalu merata, proses ini tetap berperan besar dalam menyediakan air di berbagai tempat.

5. Mengatur Iklim dan Suhu di Bumi

Manfaat yang terakhir dari adanya Siklus Hidrologi ini adalah untuk mengatur iklim dan suhu pada bumi. Dengan adanya Siklus Hidrologi ini, bumi kita tentunya tidak akan terasa panas setiap harinya. Namun jika sebaliknya, ketika musim kemarau, maka bumi akan terasa panas dikarenakan tidak adanya sebuah hujan atau Siklus Hidrologi yang mengatur Iklim dan Suhu pada Bumi. Proses siklus hidrologi, seperti penguapan dan hujan, membantu mengatur suhu bumi. Air yang menguap menyerap panas, sehingga membantu mendinginkan atmosfer dan menjaga suhu bumi tetap stabil.

E. Dampak Tidak Berjalannya Siklus Hidrologi Bagi Kehidupan Manusia

1. Terjadinya Bencana Banjir

Terjadinya banjir yang melanda pada daerah yang memiliki hambatan aliran air, baik ke dalam tanah maupun melalui sungai.

Hal ini bisa disebabkan meluapnya air hujan di daerah sungai, danau, waduk sehingga air tersebut tidak dapat menampung air hujan maka terjadilah banjir. Terjadinya banjir ini bukan hanya berdampak pada perumahan warga, akan tetapi juga berdampak pada ekonomi warga dan juga berdampak pada kesehatan manusia

2. Terjadinya Bencana Tanah Longsor

Selanjutnya adalah terjadinya bencana tanah longsor. Longsor sering terjadi di daerah dataran tinggi saat musim hujan karena adanya kombinasi antara kemiringan lereng, struktur tanah, dan curah hujan tinggi. Maka perlu adanya kewaspadaan terhadap orang-orang yang tinggal di daerah dataran tinggi jika terjadi Siklus Hidrologi atau hujan secara berkepanjangan.

3. Terjadinya Badai di Daerah Lautan

Tentunya Siklus Hidrologi juga mempengaruhi iklim yang ada di bumi. Sering kita jumpai ketika terjadinya hujan sering terjadi badai di daerah laut dan sekitarnya. maka hal ini tentunya akan merugikan bagi para nelayan yang ingin memancing dan menangkap ikan di laut lepas, karena kondisi cuaca dan iklim di akibatkan oleh Siklus Hidrologi yang berkepanjangan membuat terjadinya badai angin di daerah laut sekitarnya.

4. Penyebar Penyakit

Air hujan yang tidak terserap dan menggenang dapat menjadi Sumber berkembangnya nyamuk penyebab penyakit seperti DBD dan malaria dan akan terjadi Pencemaran air tanah jika terjadi rembesan limbah ke air bawah tanah. maka hal ini tentunya juga sangat merugikan manusia, tumbuhan dan ekosistem bawah tanah.

GLOSARIUM

1. Siklus Hidrologi : merupakan Gerakan perputaran air di planet bumi. Dalam perputaran tersebut meliputi Gerakan yang dimulai dari air

dipermukaan bumi menuju atmosfer dalam bentuk uap kemudian Kembali lagi ke permukaan bumi.

2. Evaporasi : Proses penguapan air laut, danau dan sebagainya ke atmosfer bumi dikarenakan teriknya sinar matahari
3. Transpirasi : Penguapan berasal dari tumbuh-tumbuhan
4. Kondensasi : Proses berubahnya uap air menjadi titik-titik air
5. Adveksi : Pergerakan uap awan secara horizontal
6. Presipitasi : Proses turunnya air ke bumi (hujan)
7. Infiltrasi : Proses penyerapan air hujan ke dalam tanah
8. Run Off : proses mengalirnya air hujan Kembali ke danau, sungai ataupun laut

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V, Penulis : Amalia Fitri Ghaniem, dkk
2. Gunawan, H. (2009). Pendidikan Lingkungan Hidup. Bandung: PT Refika Aditama.
3. <https://s.id/RumahMediaPintarSiklusHidrologi0011111>

LKPD PESERTA DIDIK

SOAL 1/20

1. Apa yang dimaksud dengan siklus hidrologi...

- ☐ Perjalanan air dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi
- ☐ Penyimpanan air dalam tanah
- ☐ Perpindahan air dari laut ke sungai
- ☐ Penyerapan air oleh tumbuhan

NEXT

CEK

SOAL 2/20

2. Proses awal dalam siklus hidrologi adalah...

- ☐ Evaporasi
- ☐ Infiltrasi
- ☐ Adveksi
- ☐ Kondensasi

NEXT

CEK

SOAL 3/20

3. Terserapnya air hujan ke dalam tanah merupakan salah satu dari proses Siklus Hidrologi yang bernama....

- ☐ Kondensasi
- ☐ Presipitasi
- ☐ Adveksi
- ☐ Infiltrasi

NEXT

CEK

SOAL 4/20

4. Proses perubahan uap air menjadi butiran air yang terjadi di atmosfer bumi adalah....

- ☐ Infiltrasi
- ☐ Kondensasi
- ☐ Evaporasi
- ☐ Adveksi

NEXT

CEK

SOAL 5/20

5. Hujan terjadi karena proses...

- ☐ Penyerapan air oleh tanah
- ☐ Pengaliran air menuju laut
- ☐ Penguapan air dari permukaan bumi
- ☐ Kondensasi uap air menjadi butiran air dan presipitasi ketika turunnya hujan

NEXT

CEK

SOAL 6/20

6. Apa peran matahari dalam siklus hidrologi?

- ☐ Sebagai sumber energi untuk menggerakkan siklus hidrologi
- ☐ Menurunkan hujan
- ☐ Sebagai penyimpan air
- ☐ Menyerap air dari tanah

NEXT

CEK

SOAL 7/20

7. Air yang mengalir di permukaan menuju sungai atau laut disebut...

- ☐ Kondensasi
- ☐ Run Off
- ☐ Adveksi
- ☐ Infiltrasi

NEXT

CEK

SOAL 8/20

8. Proses pelepasan uap air dari tumbuhan disebut...

- ☐ Evaporasi
- ☐ Transpirasi
- ☐ Adveksi
- ☐ Infiltrasi

NEXT

CEK

SOAL 9/20

9. Proses dimana pergerakan pada uap awan secara horizontal disebut dengan proses...

- ☐ Infiltrasi
- ☐ Adveksi
- ☐ Presipitasi
- ☐ Run Off

NEXT

CEK

SOAL 10/20

10. Jika pohon-pohon di hutan ditebang, bagaimana dampaknya terhadap siklus hidrologi....

- ☐ Evaporasi dari tanah meningkat, tetapi hujan tetap sama
- ☐ Transpirasi meningkat, dan curah hujan bertambah
- ☐ Transpirasi menurun, dan air tanah lebih cepat habis
- ☐ Kondensasi berhenti, sehingga tidak ada hujan

NEXT

CEK

SOAL 11/20

Perhatikan Gambar di bawah ini!

11. Pada tanda panah tersebut merupakan salah satu proses Siklus Hidrologi yaitu....

- ☐ Run Off
- ☐ Presipitasi
- ☐ Adveksi
- ☐ Infiltrasi



NEXT

CEK

SOAL 12/20

12. Bagaimana polusi air akibat limbah pabrik dapat memengaruhi keberlanjutan siklus hidrologi?

- ☐ Mempercepat proses infiltrasi air ke tanah
- ☐ Menyebabkan air yang terlibat dalam siklus menjadi tidak layak konsumsi
- ☐ Meningkatkan kualitas air yang diuapkan ke atmosfer
- ☐ Meningkatkan curah hujan di daerah tersebut

NEXT

CEK

SOAL 13/20

13. Perhatikan gambar pada tanda X tersebut! Tanda X pada gambar tersebut merupakan salah satu proses dari..

- ☐ Evaporasi
- ☐ Kondensasi
- ☐ Run Off



NEXT

CEK

SOAL 14/20

Perhatikan Gambar di bawah ini!

14. Pada tanda X tersebut merupakan proses dari...

- ☐ Adveksi dan Evaporasi
- ☐ Presipitasi dan Kondensasi
- ☐ Infiltrasi dan Run Off
- ☐ Evaporasi dan Adveksi



NEXT

CEK

SOAL 15/20

15. Apa yang akan terjadi jika proses kondensasi dalam siklus hidrologi terganggu akibat pencemaran udara...

- ☐ Air di bumi langsung mengalir ke laut tanpa melalui proses penguapan
- ☐ Hujan tetap turun tetapi intensitasnya meningkat
- ☐ Hujan tidak dapat terbentuk karena uap air gagal berubah menjadi awan

NEXT

CEK

SOAL 16/20

16. Manusia memanfaatkan siklus hidrologi untuk irigasi sawah. Jika proses evaporasi terganggu akibat perubahan iklim, bagaimana dampaknya terhadap kehidupan manusia....

- ☐ Meningkatnya hasil panen
- ☐ Kekurangan air untuk irigasi
- ☐ Membuat tanaman lebih tahan kekeringan
- ☐ Membuat sawah lebih subur

NEXT

CEK

SOAL 17/20

17. Jika suatu daerah mengalami banjir setiap musim hujan, bagaimana cara siklus hidrologi dapat dimanfaatkan untuk mengurangi dampak tersebut....

- ☐ Membiarkan air mengalir ke sungai besar
- ☐ Mengurangi laju presipitasi
- ☐ Mempercepat proses kondensasi
- ☐ Meningkatkan daerah resapan air

NEXT

CEK

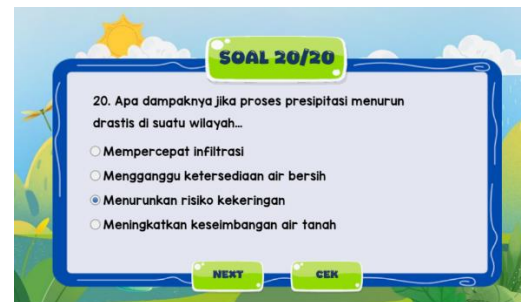
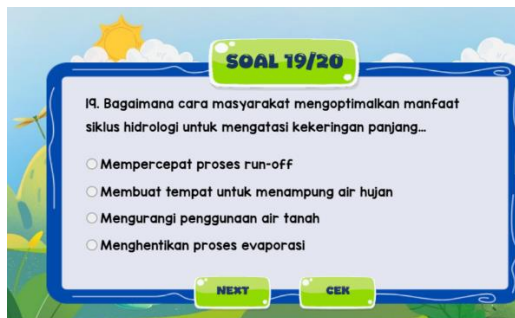
SOAL 18/20

18. Manfaat utama dari proses infiltrasi dalam siklus hidrologi adalah...

- ☐ Meningkatkan kelembaban udara di wilayah tropis
- ☐ Menambah kadar oksigen dalam tanah
- ☐ Membantu proses kondensasi di atmosfer
- ☐ Mengisi ulang cadangan air tanah untuk kebutuhan manusia

NEXT

CEK



KISI-KISI ASESMEN FORMATIF

Satuan Pendidikan : MIN 3 Jember Kurikulum : KURMER
Mata Pelajaran : IPAS Bentuk : Pilihan ganda
Kelas : VB Jumlah : 20
Materi : Siklus Hidrologi Penyusun : Rafli Ahmad

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NO SOAL
1. Peserta didik mampu memahami mengapa air di bumi tidak pernah habis	Peserta didik dapat memahami pengertian Siklus Hidrologi	C1- Mengingat	1
	Peserta didik mengetahui proses	C1-Mengingat	2

2. Peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya hujan serta manfaat dan dampak tidak berjalannya proses siklus hidrologi bagi kehidupan di permukaan bumi	awal dari Siklus Hidrologi		
	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari proses Infiltrasi	C1-Mengingat	3
	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari proses Kondensasi	C1-Mengingat	4
3. Peserta didik mampu menunjukan letak proses terjadinya Siklus Hidrologi	Peserta didik mampu memahami proses terjadinya hujan	C1-Mengingat	5
4. Peserta didik mampu mencocokkan pengertian dari proses siklus hidrologi	Peserta didik mampu mengetahui peran dari sinar matahari dalam Siklus Hidrologi	C1-Mengingat	6
	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari proses Run Off	C1-Mengingat	7
	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari proses Transpirasi	C1-Mengingat	8
	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dari proses Adveksi	C1-Mengingat	9

	Peserta didik mampu menganalisis akibat dari penebangan pohon di hutan	C4-Menganalisis	10
	Peserta didik mampu memahami letak dari proses presipitasi	C1-Mengingat	11
	Peserta didik mampu menganalisis dampak dari adanya polusi air akibat limbah air terhadap Siklus Hidrologi	C4-Menganalisis	12
	Peserta didik mampu memahami letak dari proses evaporasi	C1-Mengingat	13
	Peserta didik mampu memahami letak dari proses infiltrasi dan run off	C1-Mengingat	14
	Peserta didik mampu menganalisis	C4-Menganalisis	15

	dampak polusi udara terhadap Siklus Hidrologi dengan benar		
	Peserta didik mampu menganalisis manfaat Siklus Hidrologi terhadap irigasi sawah serta dampak terhadap manusia dengan benar	C4-Menganalisis	16
	Peserta didik mampu menganalisis manfaat Siklus Hidrologi dalam menangguli bencana banjir dengan benar	C4-Menganalisis	17
	Peserta didik mampu memahami manfaat utama dari proses infiltrasi dalam siklus hidrologi dengan benar	C1-Mengingat	18

	untuk mengatasi kekeringan dengan benar		
	Peserta didik mampu menganalisis dampak dari menurunnya proses presipitasi disuatu wilayah dengan benar	C4-Menganalisis	20

RUBRIK PENILAIAN

No. Soal	KETERANGAN	JUMLAH SKOR
1-20	Skor 0 apabila menjawab salah Skor 1 apabila menjawab benar	20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 50$$

Mengetahui
Wali Kelas VB MIN 3 Jember

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 3 Jember


Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196904022005012011




Dra. Hj. Hindanah
NIP. 196704011998032003

LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3917/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Yth. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada saudara Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 222101040050
 Nama : RAFLI AHMAD ISFAHANI
 Semester : Semester enam
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN APLIKASI MEDIA
 PEMBELAJARAN
 BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 3
 PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI KELAS V
 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3
 JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Mei 2025

an Dekan,

an Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 6

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Peneliti : Rafli Ahmad Isfahani
 NIM : 222101040050
 Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
 ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI
 KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3
 JEMBER
 Dosen Pembimbing : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.
 Dosen Validator : Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.
 Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

A. Petunjuk

Berikut adalah petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam pengisian lembar validasi ahli materi yaitu sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli media terhadap perbaikan media pembelajaran dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, kritikan maupun masukan sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan media pembelajaran pada bagian kolom yang sudah disediakan.
3. Adapun untuk pedoman instrument validasi tes sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

--

Penilaian Umum

Dimohon untuk melingkari penilaian umum terhadap produk :

- a. Produk dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Produk dapat digunakan dengan revisi
- c. Produk Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

Jember, 21 Mei 2025

Ahli Media

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.

NIP. 198705222015031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3918/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Yth. Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM	: 222101040050
Nama	: RAFLI AHMAD ISFAHANI
Semester	: Semester enam
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Mei 2025

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 8

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Peneliti : Rafli Ahmad Isfahani
 NIM : 222101040050
 Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
 ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI
 KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3
 JEMBER
 Dosen Pembimbing : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.
 Dosen Validator : Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis.
 Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

A. Petunjuk

Berikut adalah petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam pengisian lembar validasi ahli materi yaitu sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli materi terhadap kelengkapan materi dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, kritikan maupun masukan sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan materi pembelajaran pada bagian kolom yang sudah disediakan.
3. Adapun untuk pedoman instrument validasi tes sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)
 S : Setuju (Skor 4)
 N : Netral (Skor 3)
 TS : Tidak Setuju (Skor 2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

B. Instrumen Angket Validasi Materi

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Materi yang disajikan sudah lengkap dan sudah mencakup semua aspek penting dalam materi Siklus Hidrologi.	✓				
2.	Materi yang disajikan menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih lanjut	✓				
3.	Materi yang disajikan mudah dibaca dan dipahami		✓			
4.	Kualitas dalam penyajian materi sangat baik	✓				
5.	Materi dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi yang mendukung		✓			
6.	Materi disampaikan dengan media pembelajaran yang bervariasi (Visual, Audio, dll)	✓				
7.	Materi yang disajikan cukup mendalam untuk mengembangkan pemahaman pada peserta didik	✓				
8.	Materi yang disajikan mencakup topik-topik penting Siklus Hidrologi	✓				
9.	Materi yang disajikan mendorong siswa untuk berpikir kritis	✓				
10.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
11.	Bahasa yang digunakan dalam materi ini disajikan dengan jelas		✓			
12.	Istilah yang digunakan dalam materi ini dijelaskan dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami		✓			

13.	Materi yang disajikan menggunakan kalimat-kalimat yang tidak Panjang sehingga tidak membingungkan		✓			
14.	Materi ini bebas dari kata-kata yang bisa menimbulkan kebingungan.		✓			
15.	Materi ini memiliki alur Bahasa yang teratur, sehingga memudahkan pembaca memahami isi materi.		✓			
Catatan kritik, masukan dan saran untuk perbaikan materi : <i>Perbaiki bahasa dalam teks sehingga lebih sesuai dg level mawar SD. (Komentar lengkap ada di rekaman)</i>						

Penilaian Umum

Dimohon untuk melingkari penilaian umum terhadap produk :

- a. Produk dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Produk dapat digunakan dengan revisi
- c. Produk Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

Jember, 20 Mei 2025

Ahli Materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Dinar Malfukh Fajar, S.Pd., M.P.Fis.
 NID. 199109282018011001

LAMPIRAN 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3917/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada saudara Indah Iswati S.Pd., M.Pd.I. untuk menjadi Validator Ahli Pembelajaran, mahasiswa atas nama :

NIM	: 222101040050
Nama	: RAFLI AHMAD ISFAHANI
Semester	: Semester enam
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Mei 2025

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline 3*
 Pada Materi Siklus Hidrologi Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah
 Negeri (MIN) 3 Jember

Penulis : Rafli Ahmad Isfahani

Validator : Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I.

Instansi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember

A. Petunjuk Penilaian

Mohon Bapak atau Ibu memberikan skor penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor penilaian sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Kurang
 Skor 1 : Sangat Kurang

Mohon juga untuk memberikan catatan atau saran untuk perbaikan pembelajaran pada kolom yang sudah disediakan

B. Angket Penilaian

Angket Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek yang di Nilai	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat	✓				
2.	Isi media sesuai dengan materi yang dipelajari	✓				
3.	Media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> dapat digunakan sebagai media	✓				

	pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial					
4.	Media Pembelajaran dapat digunakan dengan mudah		✓			
5.	Tampilan media pada aspek pemilihan warna, desain dan isi media sudah baik	✓				
6.	Penggunaan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi Siklus Hidrologi yang dipelajari	✓				
7.	Media Pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> dapat melatih Kerjasama antar peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan dalam pembelajaran		✓			
8.	Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini pembelajaran menjadi lebih aktif	✓				
9.	Perangkat mudah digunakan oleh guru dan siswa, dapat diterapkan di kelas dengan sarana yang tersedia, serta tidak memerlukan waktu atau biaya yang berlebihan.	✓				
10.	Dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> mampu meningkatkan keaktifan pada peserta didik dalam bertanya dan berdiskusi mengenai Siklus Hidrologi	✓				

D. Komentar dan Saran

Media yang digunakan harus menggunakan Hp yang mumpuni. Selain bisa lewat Medianya agar bisa di download oleh jenis Hp apapun.

E. Kesimpulan

Petunjuk : berilah tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan bahwa media dinyatakan :

- ☒ Layak untuk diuji cobakan
- ☐ Layak untuk diuji cobakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak untuk diuji cobakan

Jember, 23 Mei 2025

Ahli Pembelajaran



Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196904022005012011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12440/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

Jl. Mahoni No.20, Area Sawah/Kebun, Wirolegi, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 222101040050
 Nama : RAFLI AHMAD ISFAHANI
 Semester : Semester enam
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENGEMBANGAN MEDIA
 PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI
 SIKLUS HIDROLOGI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3
 JEMBER selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu
 Dra. Hj. Hindanah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Mei 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68124

Website : <https://min3jember.sch.id/>

email: minsumbersari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-310/ML.13.32.3/PP.00.4/06/2025

Sesuai dengan surat pengajuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember No. B-12440/In.20/3.a/PP.009/05/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang . Kepala MIN 3 Jember dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RAFLI AHMAD ISFAHANI
NIM	: 222101040050
Lembaga Asal	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
Jurusan/Prodi	: PGMI
Selesai melaksanakan	: Penelitian di MIN 3 Jember
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Materi Siklus Hidrologi Kelas V di MIN 3 Jember
Waktu/Tanggal	: 30 hari /
Tempat	: MIN 3 Jember

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Juni 2025
Kepala Madrasah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : nbV5NTLU

LAMPIRAN 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://tiik.uinkhas-jember.ac.id](http://tiik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5902/In.20/3.a/PP.009/05/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas**
Mata Kuliah Magang I

Yth. Kepala MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
 Jl. Mahoni No.20, Area Sawah/Kebun, Wirolegi, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 222101040050
 Nama : RAFLI AHMAD ISFAHANI
 Semester : Semester enam
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Observasi selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga
 wewenang Bapak/Ibu Dra. Hj. Hindanah

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MIN 3 Jember
2. Wali kelas VB
3. Peserta didik kelas VB

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Mei 2025

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



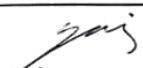
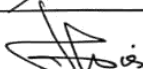
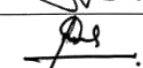
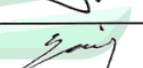
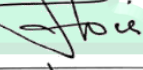
NOTIEUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 14

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Rafli Ahmad Isfahani
 NIM : 222101040050
 Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
 ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS
 HIDROLOGI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
 (MIN) 3 JEMBER
 Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember
 Guru Kelas : Indah Iswati, S.Pd., M.Pd.I

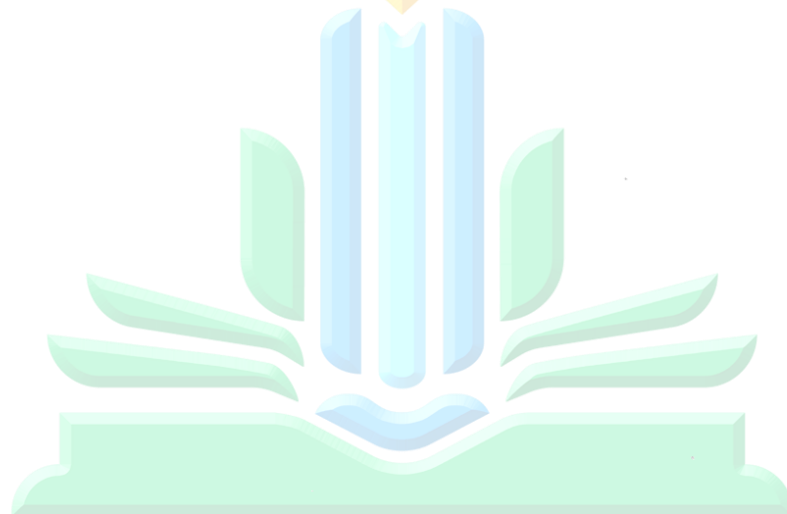
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	14 Mei 2025	Penyerahan Surat Observasi	
2.	14 Mei 2025	Pra Observasi MIN 3 Jember	
3.	14 Mei 2025	Interview dengan Kepala Sekolah MIN 3 Jember	
4.	14 Mei 2025	Interview dengan guru kelas VB tentang kegiatan pembelajaran	
5.	19 Mei 2025	Penyerahan surat ijin penelitian	
6.	22 Mei 2025	Uji coba kelompok besar media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3	
7.	23 Mei 2025	Interview dengan guru tentang penerapan media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3	
8.	26 Mei 2025	Interview dengan para peserta didik tentang penerapan media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3	
9.	26 Mei 2025	Pengisian angket peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran	

10.	23 Juni 2025	Permohonan surat selesai penelitian sebagai tanda akhir penelitian	
-----	--------------	---	---

Jember, 18 Juni 2025

Mengetahui

Kepala Madrasah MI Negeri 3 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 15

SOAL PREE TEST

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : VB

Nama : Zakiyati, Azzahra

Hari/Tanggal : Rabu, 21-5-2025

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Proses perubahan air uap menjadi air akibat panas matahari disebut...
 - a. Presipitasi
 - b. Infiltrasi
 - ☒ c. Evaporasi
 - d. Kondensasi
2. Uap udara yang naik ke atmosfer akan berubah menjadi titik-titik udara dan membentuk...
 - a. Angin
 - ☒ b. Awan
 - c. Kabut
 - d. Embun
3. Air hujan yang meresap ke dalam tanah disebut proses...
 - ☒ a. Kondensasi
 - b. Presipitasi
 - c. Infiltrasi
 - d. Sublimasi
4. Hujan terjadi setelah proses...
 - ☒ a. Kondensasi
 - b. Evaporasi
 - c. Infiltrasi
 - d. Fotosintesis
5. Salah satu sumber udara yang mengalami penguapan adalah...
 - a. Pasir
 - b. Batu
 - ☒ c. Laut
 - d. Kayu
6. Berikut ini yang bukan merupakan bagian dari Siklus Hidrologi adalah...
 - a. Evaporasi
 - ☒ b. Kondensasi
 - c. Fotosintesis
 - d. Presipitasi
7. Udara yang mengalir dari permukaan tanah menuju sungai disebut...
 - a. Air

- a. Aliran permukaan
 - b. Kondensasi
 - ☒ c. Infiltrasi
 - d. Sublimasi
8. Awan terbentuk dari proses kondensasi, yaitu... .
- ☒ a. Uap udara berubah menjadi es
 - b. Udara berubah menjadi tanah
 - ☒ c. Uap udara berubah menjadi titik-titik udara
 - d. Udara langsung menjadi gas
9. Proses turunnya hujan dalam Siklus Hidrologi disebut... .
- a. Evaporasi
 - ☒ b. Presipitasi
 - c. Infiltrasi
 - d. Kondensasi
10. Proses pergerakan awan secara horizontal disebut... .
- a. Evaporasi
 - ☒ b. Adveksi
 - c. Kondensasi
 - d. Presipitasi

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Siklus Hidrologi... .

~~Definisi~~ Siklus Pergerakan air

2. Sebutkan tahapan-tahapan pada Siklus Hidrologi... .

Evaporasi, Transpirasi, Adveksi, Presipitasi, Infiltrasi

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses infiltrasi... .

Air hujan yg meresap ke dalam tanah

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses Kondensasi... .

Pembentukan uap air menjadi titik-titik hujan

5. Sebutkan 3 manfaat hujan bagi kehidupan manusia... .

1. Untuk pertanian 2. Untuk air minum

SOAL PREE TEST

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 13^B

Nama : Vania Aurelia W

Hari/Tanggal : Rabu - 21

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Proses perubahan air uap menjadi air akibat panas matahari disebut...

- a. Presipitasi
- b. Infiltrasi
- ☒ c. Evaporasi
- d. Kondensasi

2. Uap udara yang naik ke atmosfer akan berubah menjadi titik-titik udara dan membentuk...

- a. Angin
- b. Awan
- c. Kabut
- ☒ d. Embun

3. Air hujan yang meresap ke dalam tanah disebut proses...

- a. Kondensasi
- b. Presipitasi
- ☒ c. Infiltrasi
- d. Sublimasi

4. Hujan terjadi setelah proses...

- a. Kondensasi
- ☒ b. Evaporasi
- c. Infiltrasi
- d. Fotosintesis

5. Salah satu sumber udara yang mengalami penguapan adalah...

- a. Pasir
- b. Batu
- ☒ c. Laut
- d. Kayu

6. Berikut ini yang bukan merupakan bagian dari Siklus Hidrologi adalah...

- a. Evaporasi
- ☒ b. Kondensasi
- c. Fotosintesis
- d. Presipitasi

7. Udara yang mengalir dari permukaan tanah menuju sungai disebut...

air

- ☐ a. Aliran permukaan
 - ☐ b. Kondensasi
 - ☒ c. Infiltrasi
 - ☐ d. Sublimasi
8. Awan terbentuk dari proses kondensasi, yaitu...
- ☐ a. Uap udara berubah menjadi es
 - ☐ b. Udara berubah menjadi tanah
 - ☒ c. Uap udara berubah menjadi titik-titik udara
 - ☐ d. Udara langsung menjadi gas
9. Proses turunnya hujan dalam Siklus Hidrologi disebut...
- ☐ a. Evaporasi
 - ☒ b. Presipitasi
 - ☐ c. Infiltrasi
 - ☐ d. Kondensasi
10. Proses pergerakan awan secara horizontal disebut...
- ☐ a. Evaporasi
 - ☒ b. Adveksi
 - ☐ c. Kondensasi
 - ☐ d. Presipitasi

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Siklus Hidrologi...

Proses turunnya hujan

2. Sebutkan tahapan-tahapan pada Siklus Hidrologi...

Evaporasi → Transpirasi → adveksi → Presipitasi → Transpirasi → Infiltrasi → Perkolasi → Run off

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses infiltrasi...

Merupakan proses meresapkan air ke dalam tanah infiltrasi secara umum dipengaruhi oleh berbagai sifat tanah dan vegetasi

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses Kondensasi...

Uap udara berubah menjadi titik-titik udara

5. Sebutkan 3 manfaat hujan bagi kehidupan manusia...

- agar manusia tidak kekurangan air
- agar sawah menjadi subur
- agar manusia bisa memasak

LAMPIRAN 16**Hasil *Pree-Test***

No	Nama	KKM	Nilai <i>Pree-Test</i>
1.	Amira Thanial Nadhifa	75	60
2.	Azzahra Kamilah Ainurrohman	75	66
3.	Balqis Azaliya Zeyba	75	66
4.	Bilqis Ufaira Sugiarto Putri	75	46
5.	Desta Ali Rahmatullah	75	66
6.	Dewi Nur Azizah	75	66
7.	Firly Amellia Azzahrani	75	53
8.	Kinara Khanza Frandita	75	80
9.	M. Nurhan Afkar Syarieff	75	73
10.	Mahbubil Karomil Ulum	75	53
11.	Malika Agea Sakila Putri	75	40
12.	Maudina Asyilla Izza Ayatussyifa	75	86
13.	Muhammad Danish Azka Romadhon	75	33
14.	Muhammad Ilham Shaputra	75	40
15.	Muhammad Sultan Agung	75	40
16.	Ni Nyoman Beby Gween Alexandria	75	73
17.	Nuria Melil Muhimmah	75	53
18.	Riki Ardiyan Saputra	75	26
19.	Riskia Sifatul Hasanah	75	46
20.	Sahra Humairoh	75	46
21.	Siti Kayla Azzahwa	75	66
22.	Tiara Dwi Hidayat	75	60
23.	Vania Aurelia Wijayanti	75	60
24.	Zulfian Fikri Abdillah	75	46
25.	Ghina Rahma Amira	75	66
Jumlah Rata-Rata			56,4

LAMPIRAN 17

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : V B

Nama : Zulfahri Nuzul A. Hari/Tanggal : 16/11/2022

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar.

1. Proses penguapan yang berasal dari tumbuhan disebut...

- a. Evaporasi
- b. Infiltrasi
- ☒ c. Transpirasi
- d. Kondensasi

2. Air hujan yang tidak terserap oleh tanah akan mengalir ke sungai. Proses ini disebut...

- ☒ a. Infiltrasi
- b. Presipitasi
- c. Kondensasi
- d. Evaporasi

3. Uap udara naik ke atmosfer karena...

- a. Dorongan angin
- b. Tarikan gravitasi
- ☒ c. Pemanasan oleh sinar matahari
- d. Tekanan dari tanah

4. Perhatikan gambar dibawah ini !



Tanda lingkaran pada gambar tersebut menunjukan proses...

- a. Kondensasi
- b. Evaporasi
- ☒ c. Infiltrasi
- d. Fotosintesis

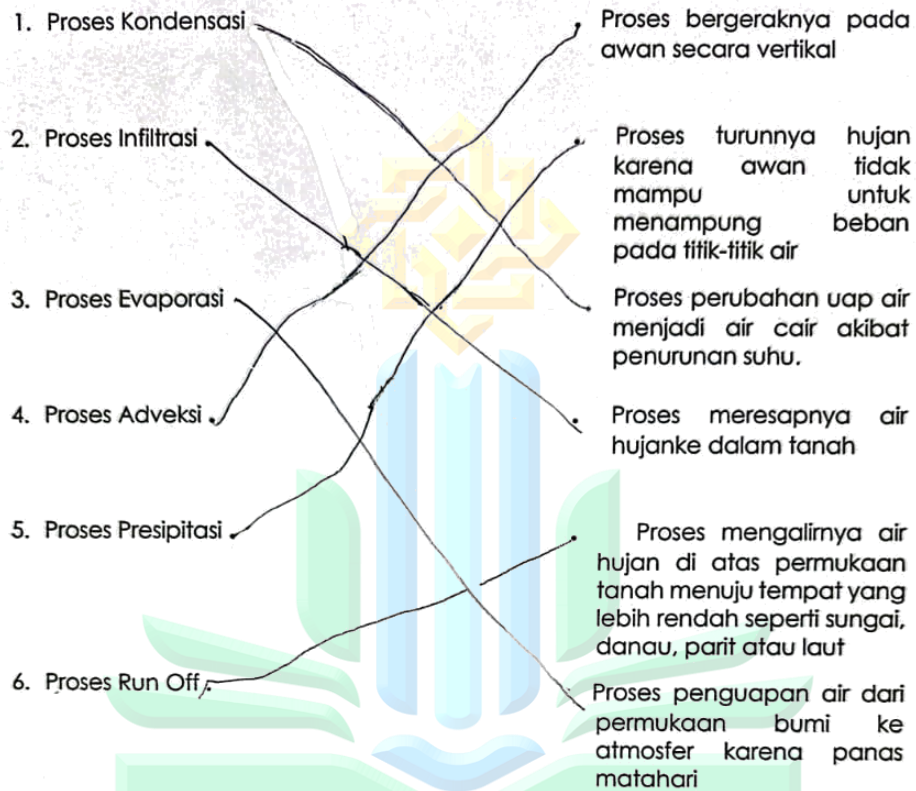
5. Hujan yang turun ke bumi disebut proses...

- ☒ a. Presipitasi
- b. Kondensasi

- c. Run Off
d. Adveksi
6. Faktor yang paling berpengaruh terhadap evaporasi adalah... .
a. Angin kencang
☒ b. Tekanan udara
c. Panas matahari
d. Hujan deras
7. Jika proses presipitasi tidak pernah terjadi, maka akibatnya adalah... .
☒ a. Kekeringan
b. Banjir
c. Tanah longsor
d. Udara terlalu lembap
8. Di bawah ini yang merupakan urutan proses Siklus Hidrologi yang benar adalah... .
a. Evaporasi – Presipitasi – Kondensasi – Infiltrasi
b. Presipitasi – Kondensasi – Infiltrasi – Evaporasi
☒ c. Evaporasi – Kondensasi – Presipitasi – Infiltrasi
d. Transpirasi – Infiltrasi – Presipitasi – Kondensasi
9. Proses turunnya hujan dalam Siklus Hidrologi disebut... .
a. Evaporasi
☒ b. Presipitasi
c. Infiltrasi
d. Kondensasi
10. Siklus Hidrologi penting untuk kehidupan karena... .
a. Menyebabkan perubahan iklim ekstrem
b. Mengganggu pertumbuhan tanaman
☒ c. Menyediakan air bersih secara alami
d. Menghambat proses fotosintesis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

II. Cocokkanlah jawaban di bawah ini dengan benar jika menurutmu benar !

- 
- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Proses Kondensasi | Proses bergerakanya pada awan secara vertikal |
| 2. Proses Infiltrasi | Proses turunnya hujan karena awan tidak mampu menampung beban pada titik-titik air |
| 3. Proses Evaporasi | Proses perubahan uap air menjadi air cair akibat penurunan suhu. |
| 4. Proses Adveksi | Proses meresapnya air hujanke dalam tanah |
| 5. Proses Presipitasi | Proses mengalirnya air hujan di atas permukaan tanah menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, parit atau laut |
| 6. Proses Run Off | Proses penguapan air dari permukaan bumi ke atmosfer karena panas matahari |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : IPAS Kelas : V zaid bin Tsabit
 Nama : Vania aurelia w. Hari/Tanggal : Kamis 22

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Proses penguapan yang berasal dari tumbuhan disebut...
 a. Evaporasi
 b. Infiltrasi
 c. ~~Transpirasi~~
 d. Kondensasi
2. Air hujan yang tidak terserap oleh tanah akan mengalir ke sungai. Proses ini disebut...
 a. ~~Infiltrasi~~
 b. Presipitasi
 c. Kondensasi
 d. Evaporasi
3. Uap udara naik ke atmosfer karena...
 a. Dorongan angin
 b. Tarikan gravitasi
 c. ~~Pemanasan oleh sinar matahari~~
 d. Tekanan dari tanah
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tanda lingkaran pada gambar tersebut menunjukan proses...

- a. Kondensasi
- b. ~~Evaporasi~~
- c. ~~Infiltrasi~~
- d. Fotosintesis
5. Hujan yang turun ke bumi disebut proses...
 a. ~~Presipitasi~~
 b. Kondensasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

- ☒ c. Run Off
☒ d. Adveksi
6. Faktor yang paling berpengaruh terhadap evaporasi adalah... .
- ☐ a. Angin kencang
☐ b. Tekanan udara
☒ c. Panas matahari
☐ d. Hujan deras
7. Jika proses presipitasi tidak pernah terjadi, maka akibatnya adalah... .
- ☒ a. Kekeringan
☐ b. Banjir
☐ c. Tanah longsor
☐ d. Udara terlalu lembap
8. Di bawah ini yang merupakan urutan proses Siklus Hidrologi yang benar adalah... .
- ☐ a. Evaporasi – Presipitasi – Kondensasi - Infiltrasi
☐ b. Presipitasi – Kondensasi – Infiltrasi - Evaporasi
☒ c. Evaporasi – Kondensasi – Presipitasi – Infiltrasi
☐ d. Transpirasi – Infiltrasi – Presipitasi - Kondensasi
9. Proses turunnya hujan dalam Siklus Hidrologi disebut... .
- ☐ a. Evaporasi
☒ b. Presipitasi
☐ c. Infiltrasi
☐ d. Kondensasi
10. Siklus Hidrologi penting untuk kehidupan karena... .
- ☐ a. Menyebabkan perubahan iklim ekstrem
☒ b. Mengganggu pertumbuhan tanaman
☐ c. Menyediakan air bersih secara alami
☐ d. Menghambat proses fotosintesis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Cocokkanlah jawaban di bawah ini dengan benar jika menurutmu benar !

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Proses Kondensasi | Proses bergerakanya pada awan secara vertikal |
| 2. Proses Infiltrasi | Proses turunnya hujan karena awan tidak mampu untuk menampung beban pada titik-titik air |
| 3. Proses Evaporasi | Proses perubahan uap air menjadi air cair akibat penurunan suhu. |
| 4. Proses Adveksi | Proses meresapnya air hujanke dalam tanah |
| 5. Proses Presipitasi | Proses mengalirnya air hujan di atas permukaan tanah menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, parit atau laut |
| 6. Proses Run Off | Proses penguapan air dari permukaan bumi ke atmosfer karena panas matahari |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 18**Hasil *Post -Test***

No	Nama	KKM	Nilai <i>Pree-Test</i>
1.	Amira Thanial Nadhifa	75	100
2.	Azzahra Kamilah Ainurrohman	75	93
3.	Balqis Azaliya Zeyba	75	86
4.	Bilqis Ufaira Sugiarto Putri	75	100
5.	Desta Ali Rahmatullah	75	80
6.	Dewi Nur Azizah	75	80
7.	Firly Amellia Azzahrani	75	93
8.	Kinara Khanza Frandita	75	100
9.	M. Nurhan Afkar Syarieff	75	86
10.	Mahbubil Karomil Ulum	75	93
11.	Malika Agea Sakila Putri	75	86
12.	Maudina Asyilla Izza Ayatussyifa	75	86
13.	Muhammad Danish Azka Romadhon	75	86
14.	Muhammad Ilham Shaputra	75	86
15.	Muhammad Sultan Agung	75	100
16.	Ni Nyoman Beby Gween Alexandria	75	100
17.	Nuria Melil Muhimmah	75	100
18.	Riki Ardiyan Saputra	75	93
19.	Riskia Sifatul Hasanah	75	100
20.	Sahra Humairoh	75	100
21.	Siti Kayla Azzahwa	75	80
22.	Tiara Dwi Hidayat	75	80
23.	Vania Aurelia Wijayanti	75	93
24.	Zulfian Fikri Abdillah	75	86
25.	Ghina Rahma Amira	75	86
Jumlah Rata-Rata			90,92

LAMPIRAN 19

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Desta Ali R.

Kelas : 5D Za'id bin Tsabit

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS
HIDROLOGI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(MIN) 3 JEMBER

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Peneliti : Rafli Ahmad Isfahani

Angket ini dibuat dengan maksud untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

A. Petunjuk

Petunjuk yang dapat membantu para peserta didik dalam memberikan penilaian terhadap media. Adapun petunjuknya yaitu sebagai berikut :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pilihan jawaban
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban
4. Apapun bentuk jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dan tentunya jawaban akan dijaga kerahasiaannya
5. Dimohon untuk mengisi komentar atau saran pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini
6. Pedoman instrument angket yaitu sebagai berikut :

SS	: Sangat Setuju (skor 5)
S	: Setuju (Skor 4)
N	: Netral (Skor 3)
TS	: Tidak Setuju (Skor 2)
STS	: Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

B. Instrumen Angket Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya merasa sangat memahami materi tentang Siklus Hidrologi setelah saya mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i>	✓				
2.	Media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> membuat pembelajaran tentang Siklus Hidrologi lebih menarik dan menyenangkan	✓				
3.	Saya dapat mengikuti penjelasan tentang Siklus Hidrologi dengan lebih baik lagi menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i>	✓				
4.	Penggunaan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> membantu saya dalam mengingat tahapan-tahapan siklus hidrologi dengan lebih mudah		✓			
5.	Saya lebih termotivasi menggunakan media ini untuk belajar materi Siklus Hidrologi	✓				
6.	Saya merasa nyaman di saat saya menggunakan media pembelajaran ini dalam pembelajaran di kelas	✓				
7.	Dengan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini saya dapat memahami materi Siklus Hidrologi lebih cepat dibanding dengan metode pembelajaran sebelumnya	✓				

8.	Saya sangat senang belajar secara interaktif melalui media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini	✓				
9.	Media pembelajaran <i>Articulate Storyline 3</i> ini mempermudah saya memahami konsep Siklus Hidrologi yang terlalu rumit	✓				
10.	Saya ingin media pembelajaran <i>Articulate Storyline 3</i> ini digunakan oleh teman-teman dan guru-guru seluruh MIN 3 Jember	✓				
Komentar dan saran Permainan ini sangat seru						

Jember, 26 Mei 2025

Peserta Didik Kelas VB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Desta Ali R.
 Kelas : SD Zaid bin Tsabit
 Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS HIDROLOGI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 JEMBER
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Peneliti : Rafli Ahmad Isfahani

Angket ini dibuat dengan maksud untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

A. Petunjuk

Petunjuk yang dapat membantu para peserta didik dalam memberikan penilaian terhadap media. Adapun petunjuknya yaitu sebagai berikut :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pilihan jawaban
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban
4. Apapun bentuk jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dan tentunya jawaban akan dijaga kerahasiaannya
5. Dimohon untuk mengisi komentar atau saran pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini
6. Pedoman instrument angket yaitu sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

B. Instrumen Angket Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Azzahra Kamila A.
 Kelas : V.B
 Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
 ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SIKLUS
 HIDROLOGI KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
 (MIN) 3 JEMBER
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Peneliti : Rafli Ahmad Isfahani

Angket ini dibuat dengan maksud untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3*.

A. Petunjuk

Petunjuk yang dapat membantu para peserta didik dalam memberikan penilaian terhadap media. Adapun petunjuknya yaitu sebagai berikut :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pilihan jawaban
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban
4. Apapun bentuk jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dan tentunya jawaban akan dijaga kerahasiaannya
5. Dimohon untuk mengisi komentar atau saran pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini
6. Pedoman instrument angket yaitu sebagai berikut :

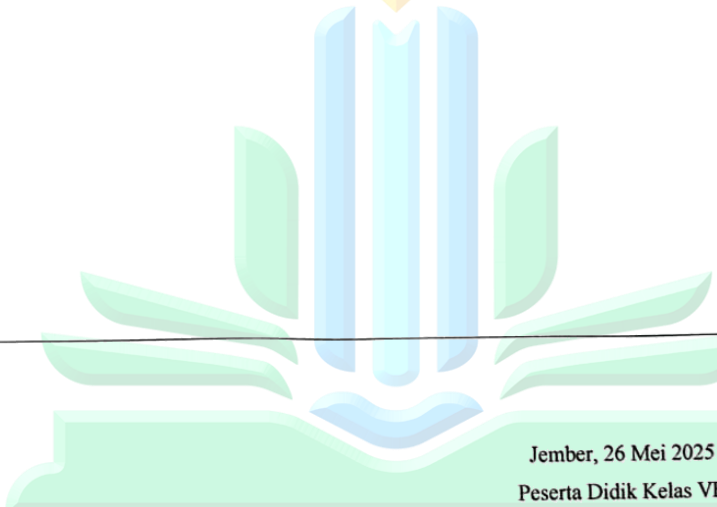
SS	: Sangat Setuju (skor 5)
S	: Setuju (Skor 4)
N	: Netral (Skor 3)
TS	: Tidak Setuju (Skor 2)
STS	: Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

B. Instrumen Angket Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya merasa sangat memahami materi tentang Siklus Hidrologi setelah saya mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i>	✓				
2.	Media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> membuat pembelajaran tentang Siklus Hidrologi lebih menarik dan menyenangkan		✓			
3.	Saya dapat mengikuti penjelasan tentang Siklus Hidrologi dengan lebih baik lagi menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i>		✓			
4.	Penggunaan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> membantu saya dalam mengingat tahapan-tahapan siklus hidrologi dengan lebih mudah		✓			
5.	Saya lebih termotivasi menggunakan media ini untuk belajar materi Siklus Hidrologi	✓				
6.	Saya merasa nyaman di saat saya menggunakan media pembelajaran ini dalam pembelajaran di kelas	✓				
7.	Dengan media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini saya dapat memahami materi Siklus Hidrologi lebih cepat dibanding dengan metode pembelajaran sebelumnya		✓			

8.	Saya sangat senang belajar secara interaktif melalui media pembelajaran berbasis <i>Articulate Storyline 3</i> ini			✓		
9.	Media pembelajaran <i>Articulate Storyline 3</i> ini mempermudah saya memahami konsep Siklus Hidrologi yang terlalu rumit		✓			
10.	Saya ingin media pembelajaran <i>Articulate Storyline 3</i> ini digunakan oleh teman-teman dan guru-guru seluruh MIN 3 Jember	✓				
Komentar dan saran Saya harap media ini terus berkembang.						

Jember, 26 Mei 2025
 Peserta Didik Kelas VB


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

2/11/25
 Az Zahra Kamila A.....

LAMPIRAN 21

Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline 3*

SIKLUS HIDROLOGI

Deskripsi Modul

Sebelum memasuki Aplikasi, terlebih dahulu peserta didik untuk mengisi nama untuk login atau masuk ke Aplikasi. tujuan dari adanya

SIKLUS HIDROLOGI

MENU MATERI

- Pengertian Siklus Hidrologi
- Proses Siklus Hidrologi
- Materi tentang Siklus Hidrologi
- Hasil dari Siklus Hidrologi
- Daftar Isi Siklus Hidrologi

PENGERTIAN SIKLUS HIDROLOGI

Proses Evaporasi	Proses penyerapan air hujan ke dalam tanah
Proses Transpirasi	Proses menguapnya air hujan yang ada terserap ke dalam tanah kembali ke atas, dan akan masuk ke atmosfer
Proses Kondensasi	Proses pengkondensasi uap air yang ada di atmosfer menjadi awan
Proses Adveksi	Proses pengangkutan air yang terjadi melalui daun tumbuhan
Proses Presipitasi	Proses turunnya air ke permukaan bumi dalam bentuk hujan
Proses Infiltrasi	Proses pengaliran air ke dalam tanah dari permukaan bumi ke atmosfer bumi
Proses Run Off	Proses perubahan uap air menjadi air cair karena uap air di atmosfer mendingin

HASIL

SIKLUS HIDROLOGI

Rangkuman Materi

A. Pengertian Siklus Hidrologi
Siklus Hidrologi merupakan proses alami peredaran udara di Bumi yang terjadi secara terus-menerus. Udara mengalami perubahan bentuk dan berpindah tempat dari satu komponen ke komponen lainnya, seperti dari laut ke awan, lalu ke daratan, dan kembali lagi ke laut.

B. Proses proses Siklus Hidrologi

- 1) Proses Evaporasi/Transpirasi
- 2) Proses Kondensasi

Tahukah kawan-kawan air?

Video By: Aripriyah Nur

PROSES SIKLUS HIDROLOGI

INFILTRASI

HASIL

RUMAH MEDIA

Daftar Isi

- 1. Pengertian Siklus Hidrologi
- 2. Proses Siklus Hidrologi
- 3. Materi tentang Siklus Hidrologi
- 4. Hasil dari Siklus Hidrologi
- 5. Daftar Isi Siklus Hidrologi

SIKLUS HIDROLOGI

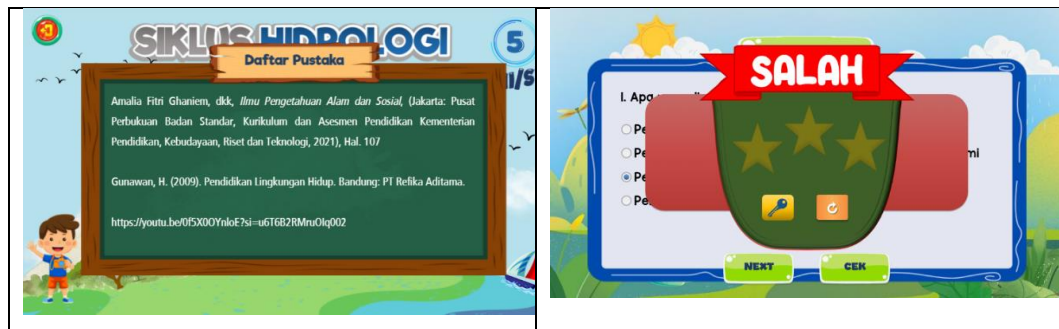
Profil Pengembang

Nama : Rafli Ahmad Isfahani
NIM : 222101040050
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PENGERTIAN SIKLUS HIDROLOGI

Proses Evaporasi	Proses penyerapan air hujan ke dalam tanah
Proses Transpirasi	Proses menguapnya air hujan yang ada terserap ke dalam tanah kembali ke atas, dan akan masuk ke atmosfer
Proses Kondensasi	Proses pengkondensasi uap air yang ada di atmosfer menjadi awan
Proses Adveksi	Proses pengangkutan air yang terjadi melalui daun tumbuhan
Proses Presipitasi	Proses turunnya air ke permukaan bumi dalam bentuk hujan
Proses Infiltrasi	Proses pengaliran air ke dalam tanah dari permukaan bumi ke atmosfer bumi
Proses Run Off	Proses perubahan uap air menjadi air cair karena uap air di atmosfer mendingin

HASIL



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 22

DOKUMENTASI PENELITIAN



KIAT HAJI ACHIMAD SIDDIQ
JEMBER



J E M B E R

RIWAYAT HIDUP



Data Diri :

Nama	: Rafli Ahmad Isfahani
NIM	: 222101040050
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara, 22 Februari 2004
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat	: Jl. Durian Gang III No. 18A Kelurahan Loloan Barat, Kecamatan Negara, Kabupaten Jember, Bali
Alamat E-Mail	rafliahadisfahani@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

TK Siti Khadijah	2008-2010
MIN Loloan Timur	2010-2016
MTsN Jember	2016-2019
MAN 1 Jember	2019-2022
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2022-2025